



LAM-PTKES

**PERSYARATAN AKREDITASI MINIMAL PEMBUKAAN
PROGRAM STUDI BARU SPESIALIS KEDOKTERAN**

ILMU KESEHATAN MATA



INSTRUMEN AKREDITASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN
TINGGI KESEHATAN JAKARTA 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 TATA PAMONG DAN KERJASAMA	4
KRITERIA 2 MAHASISWA	71
KRITERIA 3 SUMBER DAYA MANUSIA	92
KRITERIA 4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	101
KRITERIA 5 PENDIDIKAN	129
DAFTAR LAMPIRAN	

IDENTITAS PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN*)

Program Studi (PS) : Program Pendidikan Spesialis (PPDS-I)

Nomenklatur : Ophthalmology M.

Jurusan /Departemen : Ilmu Kesehatan Mata

Fakultas : Kedokteran

Perguruan Tinggi : Universitas Syiah Kuala

Status Akreditasi Perguruan Tinggi: ~~Terakreditasi~~/Belum Terakreditasi

Peringkat/Tahun SK : A/Tahun 2016

Nomor SK Akreditasi**) : LAM-PTKes 000415

Alamat Program Studi : Bagian Ilmu Kesehatan Mata RSUD dr. Zainoel
Abidin Banda Aceh Jl. Tgk Daud Beureueh No 108,
Bandar Baru, Kuta Alam, Kota Banda Aceh (23126)

No. Telepon PS : (0651) 34562, 34563 Ext.: 248

No. Faksimili PS : (0651) 34566

Homepage dan e-mail PS : www.unsyiah.ac.id dan ppds.1mata@gmail.com

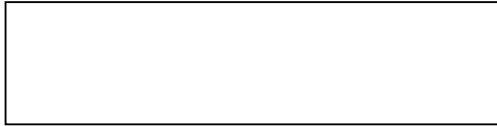
*) Coret yang tidak perlu

**) Bukti dilampirkan

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU

Nama : dr. Ismilaila, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan




Nama : dr. Jamhur, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



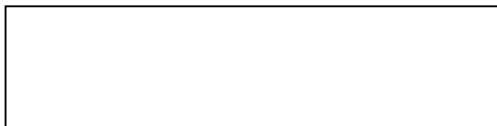
Nama : dr. Rahmi H Adriman, M.Kes, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Firdalena Meutia, M.Kes, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



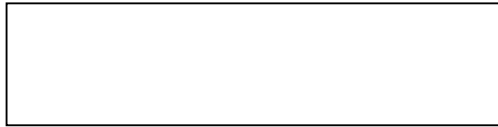
Nama : dr. Lia Meutia Zaini, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



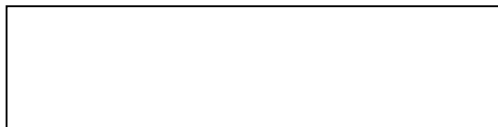
Nama : dr. Saiful Basri, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Sri Marlinda, M.Ked (Oph), Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



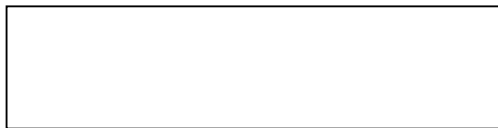
Nama : dr. Eva Imelda, M.Ked (Oph), Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



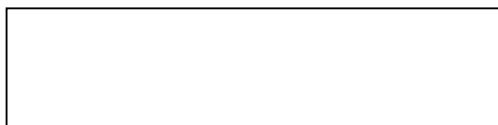
Nama : dr. Harmaini, Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Enny Nilawati, M.Ked (Oph), Sp.M
Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



Nama : dr. Idaman Putri, Sp.M

Tanggal Pengisian : Januari 2018

Tanda Tangan



*) Identitas pengisi wajib diisi – usulan tanpa identitas tidak akan dievaluasi

KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

1.1 Justifikasi Pembukaan Program Studi

Jelaskan justifikasi pembukaan program studi yang diusulkan, mencakup aspek:

1. Urgensi penyelenggaraan (kebutuhan tenaga kerja nasional, regional, dan internasional)
2. Keunggulan keilmuan program studi yang diusulkan dibandingkan dengan keilmuan prodi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional); dan
3. Manfaat prodi untuk institusi, masyarakat dan bangsa.

Penjelasan wajib didukung dengan data kuantitatif yang cukup.

1.1.1 Urgensi penyelenggaraan

Urgensi dibukanya Program Studi (Program Pendidikan Dokter Spesialis Mata / PPDS Mata) adalah didasarkan pada masih tingginya kebutuhan akan jumlah dokter Spesialis Mata di Propinsi Aceh pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Kebutuhan Dokter Spesialis Mata di Provinsi Aceh (lokal) :

- Jumlah total dokter Spesialis Mata di Provinsi Aceh adalah 40 orang
- Jumlah penduduk provinsi Aceh adalah 5 juta jiwa
- Artinya setiap dokter mata harus memberikan layanan kepada 125.000 penduduk, dengan kata lain, setiap 1 juta penduduk memiliki 8 Dokter Spesialis Mata.

Hal tersebut sebenarnya tidak terlalu buruk. Namun, jika dilihat dari penyebaran Dokter Spesialis Mata, akan tampak berbeda. Karena sebagian besar dokter berada di Kota Banda Aceh.

Tabel 1. Penyebaran Dokter Spesialis Mata di Provinsi Aceh

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Dokter Spesialis Mata
1	Banda Aceh	23
2	Sabang	1
3	Aceh Barat	2
4	Pidie	3
5	Gayo Luwes	1
6	Bireuen	4
7	Aceh Utara dan kota Lhokseumawe	3
8	Aceh Timur dan kota Langsa	3
9	Aceh Tamiang	0
10	Aceh Tengah	0

11	Bener Meriah	0
12	Aceh Jaya	0
13	Nagan Raya	0
14	Aceh Besar	0
15	Aceh Selatan	0
16	Aceh Barat Daya	0
17	Aceh Tenggara	0
18	Pidie Jaya	0
19	Aceh Singkil	0
20	Simeuleu	0
22	Kota Subulussalam	0

Sumber : Data Persatuan Dokter Spesialis Mata (Perdami) Cabang Aceh

- Dari tabel diatas tampak hanya beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh yang memiliki dokter Spesialis Mata.

Pada tabel diatas tampak rata-rata jumlah dokter mata per satu juta penduduk di wilayah Asia Tenggara sebenarnya tidak terlalu buruk, kecuali Myanmar dan Indonesia. Namun jumlah tersebut tetap sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah dokter mata di negara maju, seperti Australia (31 dokter/1 juta penduduk), Jerman (81 dokter/1 juta penduduk), Yunani (178 dokter/1 juta penduduk), Amerika (59 dokter /1 juta penduduk), Inggris (49 dokter/1 juta penduduk), dan lain-lain. Kurangnya jumlah dokter mata tersebut juga tercermin dari tingginya angka kebutaan di Asia Tenggara yang belum teratasi.

Kebutuhan Dokter Spesialis Mata di dunia (Internasional)

Pada tingkat internasional, kekurangan dokter mata terjadi di negara-negara kurang maju. Seperti negara-negara di benua Afrika dan Asia. Sedangkan di Eropa, Amerika, dan Australia rata-rata negara sudah memiliki jumlah dokter mata yang cukup. Jumlah dokter mata di dunia berdasarkan Benua dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4. Gambaran dokter spesialis mata di negara-negara Afrika

Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah dokter mata/ 1 juta penduduk	Jumlah Total Dokter Mata
Afrika			

Angola	27,859,305	1	15
Benin	10,575,952	3	28
Botswana	2,209,197	1	2
Burkina Faso	18,110,624	1	22
Burundi	10,199,270	2	16
Chad	14,009,413	0	2
Eritrea	4,846,976	0	2
Ethiopia	99,873,033	1	103
Gabon	1,930,175	5	9
Gambia	1,977,590	1	2
Ghana	27,582,821	2	53
Guinea	12,091,533	2	22
Guinea-Bissau	1,770,526	1	1
Kenya	47,236,259	2	86
Lesotho	2,174,645	1	2
Liberia	4,499,621	1	6
Libya	6,234,955	29	180
Madagascar	24,234,088	2	44
Malawi	17,573,607	0	4
Mali	17,467,905	2	30
Mauritania	4,182,341	1	6
Mauritius	1,259,456	6	8
Mozambique	28,010,691	1	18
Namibia	2,425,561	1	2
Niger	19,896,965	0	7
Nigeria	181,181,744	3	510
Rwanda	11,629,553	1	7
Senegal	14,976,994	3	48
Seychelles	93,742	43	4
Sierra Leone	7,237,025	1	4
Somalia	13,908,129	0	4
South Africa	55,291,225	6	324
Sudan	38,647,803	9	366
Swaziland	1,319,011	1	1
Togo	7,416,802	3	19
Uganda	40,144,870	1	37
Zambia	16,100,587	1	15
Zimbabwe	15,777,451	2	26

Sumber : Data dari *International Council of Ophthalmology (ICO)*

Pada tabel diatas tampak hanya Libya dan Seychelles yang memiliki cukup dokter mata. Sementara Negara-negara Afrika lainnya berada dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Bahkan ada beberapa negara yang tidak memiliki dokter mata sama sekali.

Tabel 5. Gambaran dokter spesialis mata di negara-negara Asia

Negara	Populasi	Jumlah dokter mata Per 1 juta penduduk	Jumlah Total dokter mata
Bangladesh	161,200,886	4	610
Brunei Darussalam	417,542	38	16
China	1,397,028,553	20	28,338
Hong Kong SAR China	7,245,701	32	230
India	1,309,053,980	11	15,000
Indonesia	258,162,113	5	1,240
Iran	79,360,487	19	1,500
Iraq	36,115,649	12	450
Israel	8,064,547	81	650
Japan	127,974,958	109	13,911
Kuwait	3,935,794	18	72
Laos	6,663,967	3	22
Malaysia	30,723,155	12	380
Maldives	418,403	31	13
Mongolia	2,976,877	38	113
Myanmar	52,403,669	3	166
Nepal	28,656,282	4	110
Oman	4,199,810	30	126
Pakistan	189,380,513	10	1,860
Palestine	4,750,000	16	74
Papua New Guinea	7,919,825	1	6
Peru	31,376,671	32	1,011
Philippines	101,716,359	14	1,467
Qatar	2,481,539	13	32
Saudi Arabia	31,557,144	18	582
Singapore	5,535,262	24	131
Sri Lanka	20,714,040	5	104
Taiwan (ROC)	23,485,755	67	1,580
Thailand	68,657,600	15	1,021
Timor-Leste	1,240,977	4	5
United Arab Emirates	9,154,302	14	125
Vietnam	93,571,567	14	1,295

Sumber : Data dari *International Council of Ophthalmology (ICO)*

Pada tabel diatas tampak negara-negara di Asia memiliki jumlah dokter spesialis mata yang bervariasi. Negara-negara di Asia Timur sudah memiliki jumlah dokter mata yang cukup, sedangkan sebagian besar negara di Asia Tenggara dan Asia Selatan masih sangat kekurangan akan jumlah dokter mata. Sementara di Eropa, Amerika, Australia (dan New

Zealand) menurut data dari ICO sudah memiliki jumlah dokter mata yang cukup.

1.1.2 Keunggulan keilmuan program studi yang diusulkan dibandingkan dengan keilmuan prodi sejenis yang sudah ada pada perguruan tinggi lain

Keunggulan Program Studi Sp- 1 *Ophthalmology* Universitas Syiah Kuala dibandingkan dengan prodi lain di Indonesia (**Nasional**).

1. Segi pengembangan keilmuan

Prodi Sp- 1 *Ophthalmology* FK Unsyiah bertujuan menciptakan dokter mata yang :

- Memiliki kompetensi yang baik dan terstandar

Misi ini adalah misi sebagian besar Prodi *Ophthalmology* di seluruh di Indonesia (seperti **Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Hasanuddin**), begitu juga dengan Prodi *Ophthalmology* Unsyiah. Dalam pengembangan keilmuan, agar mampu menciptakan lulusan dengan kompetensi yang baik, prodi akan menjalankan modul yang sesuai dengan Kolegium *Ophthalmology* Indonesia dengan penambahan-penambahan yang bertujuan ke arah yang lebih baik.

- Kreatif, dan memiliki inovasi - inovasi yang berguna untuk mengatasi masalah kebutaan di Aceh atau daerah terpencil lainnya di Indonesia.

Aceh dan sebagian besar daerah di Indonesia adalah daerah yang sebagian besar penduduknya memiliki taraf perekonomian yang rendah. Sehingga masalah biaya dan keterjangkauan fasilitas kesehatan tetap menjadi masalah utama dalam mendapatkan layanan kesehatan. BPJS, yang telah digunakan oleh sebagian besar rakyat Indonesia juga belum mampu mengatasi tingginya biaya operasional Rumah Sakit untuk memberikan layanan dengan kualitas/ taraf internasional. Oleh sebab itu, dalam segi pengembangan keilmuan, Prodi Sp-1 *Ophthalmology* FK Unsyiah tidak hanya memaparkan peserta didik dengan peralatan kesehatan dengan teknologi tinggi yang saat ini menjadi ketergantungan

oleh sebagian besar dokter di kota besar, namun juga dididik untuk memberikan layanan kesehatan yang prima dengan segala keterbatasan yang ada di Aceh dan sebagian besar daerah di Indonesia.

Untuk menjadi dokter yang memiliki kompetensi yang baik dan mampu bersaing, peserta didik akan banyak dipaparkan dengan dunia kedokteran di luar kota dan luar negeri melalui program kerja sama dan pertukaran pelajar, yang saat ini sangat banyak dilakukan di Universitas Syiah Kuala. Sedangkan untuk menjadi dokter yang kreatif, inovatif, dan tangguh dalam memberikan pelayanan di daerah dengan segala keterbatasan yang ada, peserta didik akan banyak dipaparkan dengan masyarakat dan berbagai kondisi yang ada di Kabupaten/Kota terpencil yang ada di Aceh.

Universitas Indonesia, sebagai Prodi *Ophthalmology* terbaik di Indonesia saat ini telah menjalankan aktivitas akademik yang sangat baik, variasi penyakit yang sangat tinggi ditambah dengan sumber daya manusia (dosen) dengan kualitas yang luar biasa dan paparan akan alat-alat dengan teknologi canggih dan mutakhir menjadikan lulusannya menjadi dokter mata yang sangat handal. Namun, ketergantungan yang tinggi akan alat dengan teknologi canggih terkadang menjadi kesulitan tersendiri bagi lulusannya saat ditempatkan di daerah terpencil dengan keterbatasan peralatan yang luar biasa. Hal inilah yang menjadi salah satu perhatian dan penekanan oleh prodi FK Unsyiah nantinya, sehingga lulusan Prodi *Ophthalmology* FK Unsyiah akan lebih tangguh untuk ditempatkan di daerah terpencil.

Universitas Sumatera Utara dan Universitas Hasanuddin adalah salah satu Prodi *Ophthalmology* di luar Jawa yang telah lama ada. Jika dilihat dari visi dan misi prodi ini, tidak ada penekan untuk menjadikan dokter mata dengan kompetensi baik di era globalisasi sehingga mampu bersaing dengan tenaga asing, namun juga tangguh, kreatif, dan inovatif dalam segala keterbatasan yang ada di Indonesia, termasuk keterbatasan akan peralatan canggih dan sulitnya untuk menjangkau fasilitas kesehatan yang ada.

- Memiliki sikap yang terpuji, religius, dan bermartabat.

Handal dan memiliki kompetensi yang baik saja tidak cukup

menjamin dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan bermartabat. Oleh sebab itu, prodi *Sp-1 Ophthalmology* Unsyiah menjadikan kegiatan pengembangan karakter dan keagamaan menjadi kegiatan wajib dan penting dalam kegiatan pengembangan pendidikan, walaupun bukan merupakan pendidikan yang dimasukkan dalam modul prodi. Kegiatan seperti pengajian rutin dan dakwah tidak ditemukan di Prodi *Ophthalmology* lainnya di Indonesia, seperti di Prodi *Sp-1 Ophthalmology Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Hasanuddin.*

2. Segi kajian capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah dibuat berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dan telah melalui persetujuan dan kesepakatan dari pemangku kepentingan internal, pengguna lulusan, assosiasi profesi, studi banding dan pelacakan.

3. Segi kurikulum

Fakultas kedokteran Unsyiah memiliki program unggulan dalam bidang manajemen trauma dan penanggulangan bencana alam. Kurikulum PPDS-1 *Ophthalmology* Fakultas Kedokteran Unsyiah akan menggunakan kurikulum sesuai kolegium Ilmu Kesehatan Mata yang berstandar nasional, namun akan ada penambahan bidang trauma dan penanggulangan bencana yang merupakan program unggulan di Fakultas Kedokteran Unsyiah. Bidang ini akan dimasukkan pada kurikulum PPDS1 Mata FK Unsyiah sebagai salah satu program unggulan, oleh karena bidang ini belum terdapat di pusat-pusat pendidikan mata lainnya di Indonesia. Hal tersebut dipandang sangat penting, oleh karena secara geografik, Aceh adalah salah satu provinsi di Indonesia yang sangat rentan dan cukup sering terjadi bencana alam. Bidang ini direncanakan akan dimasukkan dalam modul Prodi *Sp-1 Ophthalmology* FK Unsyiah.

Prodi *Sp-1 Ophthalmology* lainnya di Indonesia seperti **Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Hasanuddin,** dan Universitas lainnya di Indonesia sejauh ini belum memiliki bidang ini pada kurikulumnya, sehingga hal ini dianggap sebagai kelebihan Prodi

Ophthalmology Unsyiah ke depannya.

Keunggulan Program Studi Sp-1 *Ophthalmology* Universitas Syiah Kuala dibandingkan dengan prodi lain di dunia (**Internasional**)

1. Segi pengembangan keilmuan

Prodi Sp- 1 *Ophthalmology* FK Unsyiah bertujuan menciptakan dokter mata yang :

- Memiliki kompetensi yang baik dan terstandar

Misi ini juga merupakan misi seluruh ophthalmology department di dunia, seperti **University of Malaya, National University of Singapore, Duke University**, dan lainnya.

- Kreatif, dan memiliki inovasi-inovasi yang berguna untuk mengatasi masalah kebutaan di Aceh atau daerah terpencil lainnya di Indonesia.

University of Malaya, National University of Singapore, Duke University, adalah universitas penghasil dokter mata terbaik di negaranya masing-masing. Sama seperti di Universitas Indonesia, ketiga departement tersebut memiliki semua sumber daya yang sangat baik, sehingga lulusannya pun dapat menjadi dokter mata yang sangat handal. Namun, ketergantungan yang tinggi akan teknologi canggih, menjadikan lulusannya juga kesulitan jika ditempatkan di Indonesia. Keadaan lainnya adalah sangat berbedanya pola penyakit, seperti antara Indonesia dan Amerika Serikat (**Duke University**) menjadikan lulusan Duke University kurang begitu terpapar dan memahami dengan pola penyakit yang ada di Indonesia. Ini menjadi suatu kelebihan bagi lulusan Prodi *Ophthalmology* Unsyiah, karena dalam proses pembelajaran, mereka akan banyak sekali terpapar dengan penyakit-penyakit tropik yang banyak ditemukan di Indonesia pada umumnya, dan di Aceh khususnya.

2. Segi kajian capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran yang diterapkan di Prodi Sp-1 *Ophthalmology* Unsyiah dibuat berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini tentunya paling sesuai untuk diterapkan di Indonesia, jika dibandingkan dengan **University of**

Malaya di Malaysia, **National University of Singapore** di Singapura, dan **Duke University** di Amerika Serikat. Hal tersebut didasarkan pada perbedaan pola penyakit, perbedaan kultur, dan lainnya tentu menyebabkan penyusunan kajian capaian pembelajaran di setiap negara berbeda-beda.

3. Segi kurikulum

University of Malaya, National University of Singapore, Duke University tidak memiliki kurikulum khusus dibidang penanggulangan bencana dan trauma. Selain itu, kurikulum FK Unsyiah memiliki keunggulan dibandingkan dengan ketiga Universitas tersebut karena akan menitik beratkan kepada penyakit - penyakit yang sering di Indonesia. Hal ini penting, karena pola penyakit di setiap negara berbeda. Sebagai contoh, Amerika Serikat sebagai negara maju sangat banyak menangani penyakit penyakit degeneratif, sedangkan Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang masih harus berkutat dengan penyakit-penyakit Infeksi. Hal tersebut menyebabkan bahan pembelajaran di setiap negara, tentu memiliki fokus yang berbeda beda. Kurikulum yang diterapkan di Unsyiah dan Universitas lainnya di Indonesia diyakini sebagai kurikulum yang paling cocok untuk diterapkan di Indonesia.

1.1.3 Manfaat penyelenggaraan prodi Ilmu Kesehatan Mata

1. Manfaat terhadap institusi / Perguruan Tinggi

- Tingkat Nasional : pembukaan Prodi Sp- 1 *Ophthalmology* akan meningkatkan daya saing Fakultas Kedokteran Unsyiah di tingkat nasional, karena saat ini dari 14 pusat pendidikan dokter spesialis, hanya FK Unsyiah dan FK Sebelas Maret yang belum memiliki prodi Sp1 Mata. Oleh sebab itu, dengan dibukanya Prodi Sp-1 *Ophthalmology* FK Unsyiah akan melengkapi 9 prodi Sp-1 lainnya yang sudah lebih dulu dibuka di FK Unsyiah, sehingga daya saing FK Unsyiah di tingkat nasional akan lebih meningkat
- Tingkat regional : Selain ditingkat Nasional, pembukaan prodi baru ini juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing FK Unsyiah ditingkat

Regional. Tahap awal pembukaan prodi ini, akan dilakukan kerja sama dengan Universitas Padjajaran dan Universitas Indonesia sebagai salah satu Prodi Sp-1 *Ophthalmology* terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara. Dengan mengirim sebagian besar staf pengajar untuk meningkatkan SDM, dan juga peserta didik nantinya, diharapkan mampu mensejajarkan kualitas tenaga pengajar dan peserta didik dengan SDM dan lulusan kedua Universitas tersebut, yang telah terbukti mampu bersaing ditingkat Regional (Asia Tenggara)

- Tingkat Internasional : Oleh karena beratnya bagi FK Unsyiah untuk dapat bersaing di tingkat Internasional, Prodi baru Sp-1 Mata diharapkan dapat meningkatkan daya saing Fakultas dalam berbicara di tingkat Internasional. Tahap awal yang telah dilakukan adalah bagian Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah/RSUZA telah mulai membuka kerjasama dalam bentuk pengiriman staf pengajar ke Duke University Eye Center (Amerika Serikat) yang merupakan salah satu dalam 5 Pusat Pendidikan Spesialis Mata terbaik di Amerika Serikat.

2. Manfaat terhadap masyarakat

- Prodi Ilmu Kesehatan Mata akan menghasilkan Dokter-Dokter Spesialis Mata. Sehingga kebutuhan masyarakat yang tinggi akan Dokter Spesialis Mata dapat lebih terpenuhi.
- Sulitnya masyarakat dalam mendapatkan pengobatan untuk penyakit mata dapat dilihat dari tingginya angka kunjungan masyarakat yang pergi ke luar kota atau bahkan ke luar negeri untuk mendapatkan layanan/pengobatan penyakit mata.
- Data pasti jumlah kunjungan masyarakat kabupaten / kota di Provinsi Aceh yang datang berobat ke Banda Aceh atau bahkan ke luar kota/keluar negeri tidak diketahui, karena belum ada laporan atau pencatatannya. Namun pada **tabel 1**, dapat dilihat bahwa sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh tidak memiliki dokter mata. Hal tersebut dapat menjelaskan sulitnya masyarakat dalam mendapatkan layanan/pengobatan penyakit mata, khususnya masyarakat di kabupaten/kota terpencil.
- Selain itu, data dari Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI) mendapatkan bahwa *Cataract Surgical Rate* (CSR) di Indonesia masih

cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari masih tingginya angka backlog (timbunan) buta katarak di Indonesia, terutama di kabupaten/kota kecil. Data dari kementerian kesehatan mendapatkan bahwa angka buta katarak bertambah hingga 240 ribu kasus pertahun. Sementara kemampuan dokter mata di Indonesia dalam menangani kasus ini hanya 180 ribu kasus setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan penimbunan (backlog cataract) bertambah sekitar 60 ribu kasus setiap tahun. Hal tersebut tentu sangat memprihatinkan, karena buta tentu sangat mengganggu aktivitas masyarakat Indonesia. Saat ini masih banyak kebutaan yang menjadi tugas bagi seluruh dokter mata di Indonesia, yaitu buta karena Glaukoma, kelainan degeneratif, dan diabetik retinopati yang juga menjadi masalah yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, dengan membuka prodi Sp-1 *Ophthalmology* akan meningkatkan jumlah dokter spesialis mata, sehingga kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan mata akan lebih tercukupi.

3. Manfaat terhadap Bangsa dan Negara

- Prodi Ilmu Kesehatan Mata akan menghasilkan Dokter Spesialis Mata yang akan ditempatkan di seluruh Indonesia. Sehingga kebutuhan masyarakat Indonesia akan Dokter Spesialis Mata dapat terpenuhi dengan baik.
- Kurangnya jumlah Dokter Spesialis Mata di Indonesia dapat dilihat dari **tabel 2**, yang menggambarkan rendahnya jumlah Dokter Spesialis Mata di Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya di seluruh dunia. Dengan menambah jumlah Dokter Spesialis Mata di Indonesia akan dapat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diaplikasikan melalui pencapaian *Human Development Index*.
- Peningkatan jumlah dan kualitas Dokter Spesialis Mata di Indonesia juga akan mengurangi angka kunjungan masyarakat Indonesia ke luar negeri. Hal tersebut sangat penting dalam menjaga perekonomian bangsa dan negara, karena tingginya angka kunjungan ke luar negeri tentunya akan meningkatkan arus dana dari Dalam Negeri ke Luar

Negeri (*capital flight*).

- Gambaran tingginya jumlah devisa Indonesia yang hilang akibat *capital flight* :

1. Tahun 2007, *National HealthCare Group International Business Development* mengemukakan devisa yang dikeluarkan untuk berobat ke Singapura saja mencapai 600 juta USD atau setara dengan 5,4 triliun IDR. Devisa ini belum termasuk mereka yang berobat ke Malaysia ataupun Thailand. (Jony Oktavian. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 2 Vo. 14, Agustus 2009)
2. Ketua Dewan Penasihat Indonesia Services Dialog (ISD) Mari Elka Pangestu mencatat jumlah orang Indonesia yang berobat ke Luar Negeri terus meningkat, dari 350 ribu orang pada 2006 menjadi 600 ribu orang sepanjang 2015. Uang yang dikeluarkan pun membengkak dari US\$ 500 juta menjadi US\$ 1,4 miliar (setara Rp 18,2 triliun). (Liputan6.com/2015).

1.2 Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi melalui peraturan dan prosedur yang jelas.

Dalam pengelolaan organisasi, Prodi Ilmu Kesehatan Mata mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai kegiatan ditetapkan melalui Peraturan Menteri dan Peraturan Rektor, diantaranya adalah:

- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Staut Universitas Syiah Kuala
- Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1 tahun 2016 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Lembaga dalam Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala

Sistem pengelolaan Prodi Ilmu Kesehatan Mata dengan menerapkan prinsip otonomi, efisien, produktif, peningkatan kualitas, akreditasi dan evaluasi untuk meningkatkan standar mutu pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan sistem manajemen serta produktivitas yang berkelanjutan.

Selain mengacu pada peraturan-peraturan diatas, sistem tata pamong program studi dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip *Good Governance University*, yaitu:

Kredibilitas

Kredibilitas tata pamong dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi (KPS). KPS ini dipilih melalui pemilihan pimpinan oleh anggota Senat Wakil Dosen dari Senat Fakultas maupun anggota Senat Universitas. Pemilihan sesuai kaidah yang berlaku dan memenuhi standar syarat administrasi dan karakter seorang pemimpin yang jujur, adil dan teladan. Hasil pemilihan diserahkan kepada dekan dan ditetapkan melalui SK Rektor Unsyiah. Dalam menjalankan tugasnya KPS dapat menyusun serta mengevaluasi struktur organisasi, prosedur kerja, ketersediaan dan pengembangan sumber daya manusia serta bagaimana efisiensi anggaran biaya. KPS bertanggung jawab ke Dekan FK Unsyiah selama satu periode yaitu empat tahun. Jabatan KPS ini dapat dipilih lagi untuk satu periode jabatannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya KPS terpilih dapat mengajukan sekretaris program studi (SPS) untuk di tetapkan dalam SK oleh Rektor Unsyiah.

Transparansi

Sistem tata pamong Program Studi telah diketahui oleh Pimpinan Fakultas, Pengurus Program Studi, Dosen, Mahasiswa serta Tenaga Kependidikan. Semua pihak yang ada di Program Studi diharapkan mengetahui peran, tugas, fungsi masing-masing, karena setiap kebijakan dan prosedur akademik diupayakan

tertulis.

Transparansi menerapkan asas keterbukaan dan dibangun atas dasar kemudahan memperoleh informasi bagi yang membutuhkan. Transparansi juga dilakukan dalam penyusunan program kegiatan dan anggaran dengan melibatkan seluruh komponen Program Studi dan tenaga pendidikan dibawah koordinasi Dekan dan Wakil Dekan FK Unsyiah. Acuan penyusunan anggaran didasarkan pada Renstra Universitas dan Renstra Prodi Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah. Setelah DIP dan alokasinya ditetapkan, disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademika, dan dapat diumumkan secara umum dan terbuka. Transparansi dengan ditunjukkan oleh ketersediaan SOP pada berbagai layanan Akademik dan Administrasi. Selain itu disediakan buku panduan kepada dosen dan mahasiswa, pengumuman informasi tentang yang berkaitan dengan dosen dan mahasiswa serta adanya penjadwalan semua kegiatan perkuliahan dari awal semester dan akhir tahun Akademik.

Akuntabilitas

Semua sistem pamong yang ada Program Studi dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Pengelolaan Prodi Ilmu Kesehatan Mata dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Ketua Program Studi bertanggung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Sekretaris prodi bertanggung jawab kepada Ketua Prodi, dan para dosen bertanggung jawab kepada Pengurus Program Studi.

Pemilihan ketua Prodi Ilmu Kesehatan Mata dilakukan melalui rapat khusus Institusi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Calon Ketua Prodi diusulkan oleh Tim yang ada di Institusi.
- b. Calon yang sudah memenuhi kriteria dipilih untuk menjadi Ketua Program Studi berdasarkan musyawarah

Akuntabilitas mencakup kebijakan, mekanisme atau prosedur, media pertanggung jawaban dan periodisasi pertanggung jawaban program, kegiatan dan keuangan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan semua kegiatan ini dipantau dengan melakukan monitoring evaluasi pembelajaran dan koordinasi semester pada setiap semester oleh Tim Penjaminan Mutu.

Tanggung jawab

Untuk dapat menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan dan adil bagi semua pihak, maka proses pengambilan keputusan dilakukan dalam rapat program studi sesuai dengan substansi permasalahan yang memerlukan keputusan. Tanggung jawab dalam pelaksanaan semua kegiatan dijamin dalam pemenuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI). Azas tanggung jawab ini dapat dipaparkan di rapat tahunan dengan rencana kerja tahunan serta laporan pelaksanaan tugas tahun sebelumnya di hadapan Dekan. Pengendalian mutu menggunakan data *Quality Assurance*, Inspeksi/Supervisi pada pelaksanaan kegiatan serta dilakukannya rapat *monitoring* dan evaluasi, pelaksanaan dan evaluasi diri.

Keadilan

Keadilan dalam memberikan penghargaan dan sanksi sebagai jaminan mengikuti peraturan di unit pengelola baik Fakultas Kedokteran Unsyiah dan RS dr.Zainoel Abidin Banda Aceh sebagai pengelola Non Akademik. Setiap hasil pencapaian dapat diumumkan ke publik. Sanksi dan penghargaan ini dapat diberikan kepada tenaga pendidik/residen. Keadilan di dalam Prodi dimaksud dengan tidak adanya kelaziman dalam pembagian tugas dan wewenang kepada seluruh Civitas Akademik disesuaikan dengan kemampuan kinerjanya dalam Prodi ini.

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Pamong

Gambarkan struktur organisasi dan jelaskan tatapamong termasuk informasi akreditasi institusi dan program studi yang telah ada. Struktur organisasi perguruan tinggi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur (1) penyusun kebijakan, (2) pelaksana akademik, (3) pengawas dan penjaminan mutu, (4) penunjang akademik atau sumber belajar, dan (5) pelaksana administrasi atau tata usaha.

1.2.1 Struktur Organisasi yang meliputi organ – organ dalam perguruan tinggi

Struktur organisasi perguruan tinggi (Universitas Syiah Kuala)

Organisasi dan tata kerja Universitas Syiah Kuala terdapat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2015.

Unsyiah memiliki organ :

1. Penyusun Kebijakan

Terdiri dari :

- Senat yaitu organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan Akademik.
- Rektor, yaitu organ yang menjalankan fungsi penetapan non- Akademik dan pengelolaan UNSYIAH

2. Pelaksana Akademik

- Fakultas dan Pasca Sarjana merupakan unsur pelaksana Akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Fakultas Kedokteran Hewan; Fakultas Hukum; Fakultas Teknik; Fakultas Pertanian; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Fakultas Kedokteran; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; Fakultas Kelautan dan Perikanan; Fakultas Kelautan dan Perikanan; Fakultas Kedokteran Gigi; dan Fakultas Keperawatan.
- Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Pendidikan Akademik, Vokasi, dan/atau Profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Fakultas terdiri atas :

- a. Dekan dan Wakil Dekan;

Wakil Dekan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan terdiri atas :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

b. Senat Fakultas;

Mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan Akademik di lingkungan Fakultas

c. Bagian Tata Usaha;

Merupakan Unit Pelayanan Administrasi di lingkungan Fakultas, dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Bagian ini terdiri atas :

1. Sub Bagian Akademik;
2. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni;
3. Sub Bagian Umum dan Barang Milik Negara; dan
4. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian.

d. Jurusan/Bagian

o Merupakan himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan Akademik, Vokasi, dan/atau Profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Jurusan /Bagian dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Jurusan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan / Bagian.

o Jurusan / Bagian terdiri atas :

1. Ketua;
2. Sekretaris;
3. Program Studi; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional/Dosen

e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan

f. Sebagaimana dimaksud dalam pasal 68 huruf e, Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas. Tugasnya adalah melakukan kegiatan dalam Cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas

- Selain Fakultas, unit pelaksana Akademik lainnya adalah Pasca Sarjana. Unit ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan Program Magister dan Program Doktor untuk bidang ilmu multi disiplin dan melaksanakan penjaminan mutu Program Magister dan Program Doktor yang diselenggarakan oleh Fakultas

3. Pengawas dan penjamin mutu

- Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu sebagaimana dimaksud dalam pasal 71 huruf b Peraturan Menristek Dikti nomor 48 tahun 2015 mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan , dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pendidikan dan penjamin mutu.
- Fungsi dari lembaga ini adalah :
 1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
 2. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran
 3. Pelaksanaan pengembangan sistem penjamin mutu pendidikan
 4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjamin mutu pendidikan
 5. Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, dan penjamin mutu pendidikan
 6. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
- Satuan Pengawas Internal sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf c merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non – akademik

4. Penunjang akademik atau sumber belajar

- UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor
- Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.
- Penunjang Akademik dan sumber belajar terdiri atas :
 1. UPT Perpustakaan
 2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
 3. UPT Bahasa
 4. UPT Laboratorium Terpadu
 5. UPT Mitigasi Bencana

6. UPT Kewirausahaan

5. Pelaksana administrasi atau tata usaha

- Biro, merupakan unsur pelaksana administrasi Unsyiah yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unsyiah. Biro dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada rektor. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugasnya.
- Biro terdiri atas :
 - a. Biro Akademik

Bertugas menjalankan layanan teknis dan administratif di bidang Akademik dan kerja sama.

Biro Akademik terdiri atas : Bagian pendidikan, Bagian Kerja Sama, dan Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Biro Umum dan Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, dan pengelolaan barang milik negara.

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas : Bagian Umum, Hukum, dan Tata Laksana ; Bagian Keuangan; Bagian kepegawaian; Bagian Barang Milik Negara; dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Biro Kemahasiswaan dan Alumni

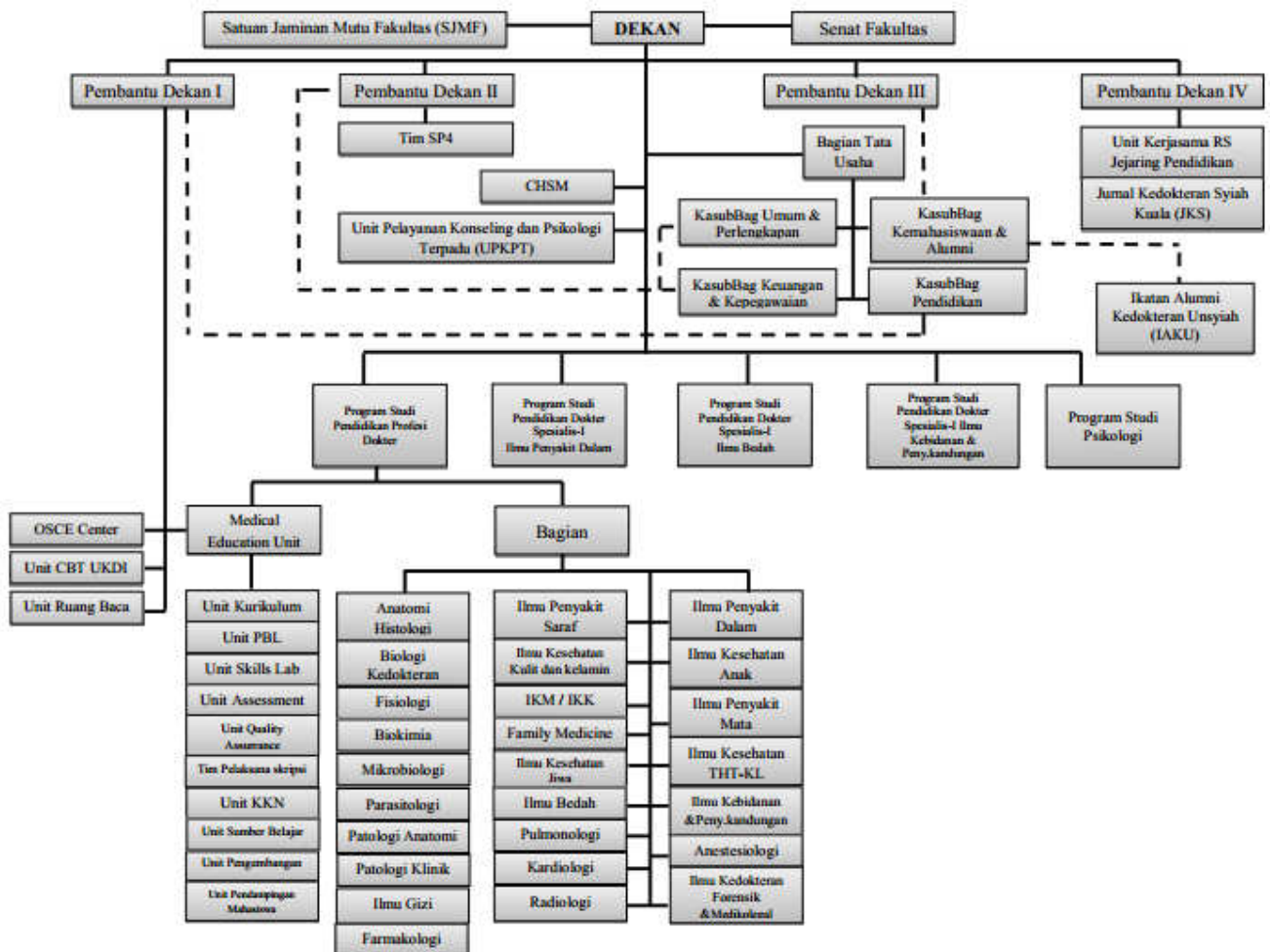
Mempunyai tugas melaksanakan layanan teknis dan administratif kemahasiswaan dan alumni.

Biro ini terdiri atas : Bagian Minat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan; Bagian Kesejahteraan dan Alumni; dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - d. Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan hubungan masyarakat.

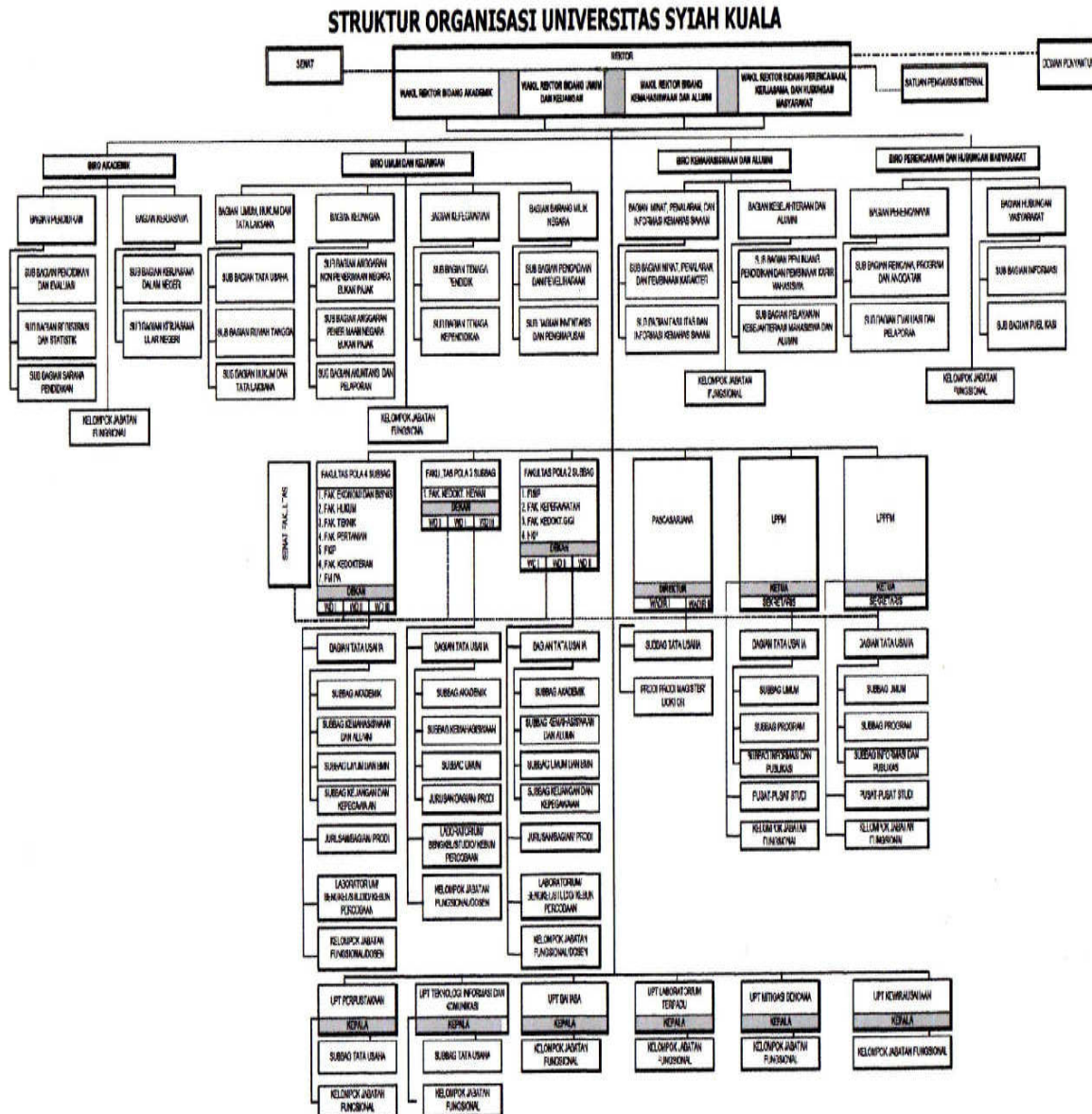
Biro ini terdiri atas : Bagian Perencanaan; Bagian Hubungan Masyarakat; dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



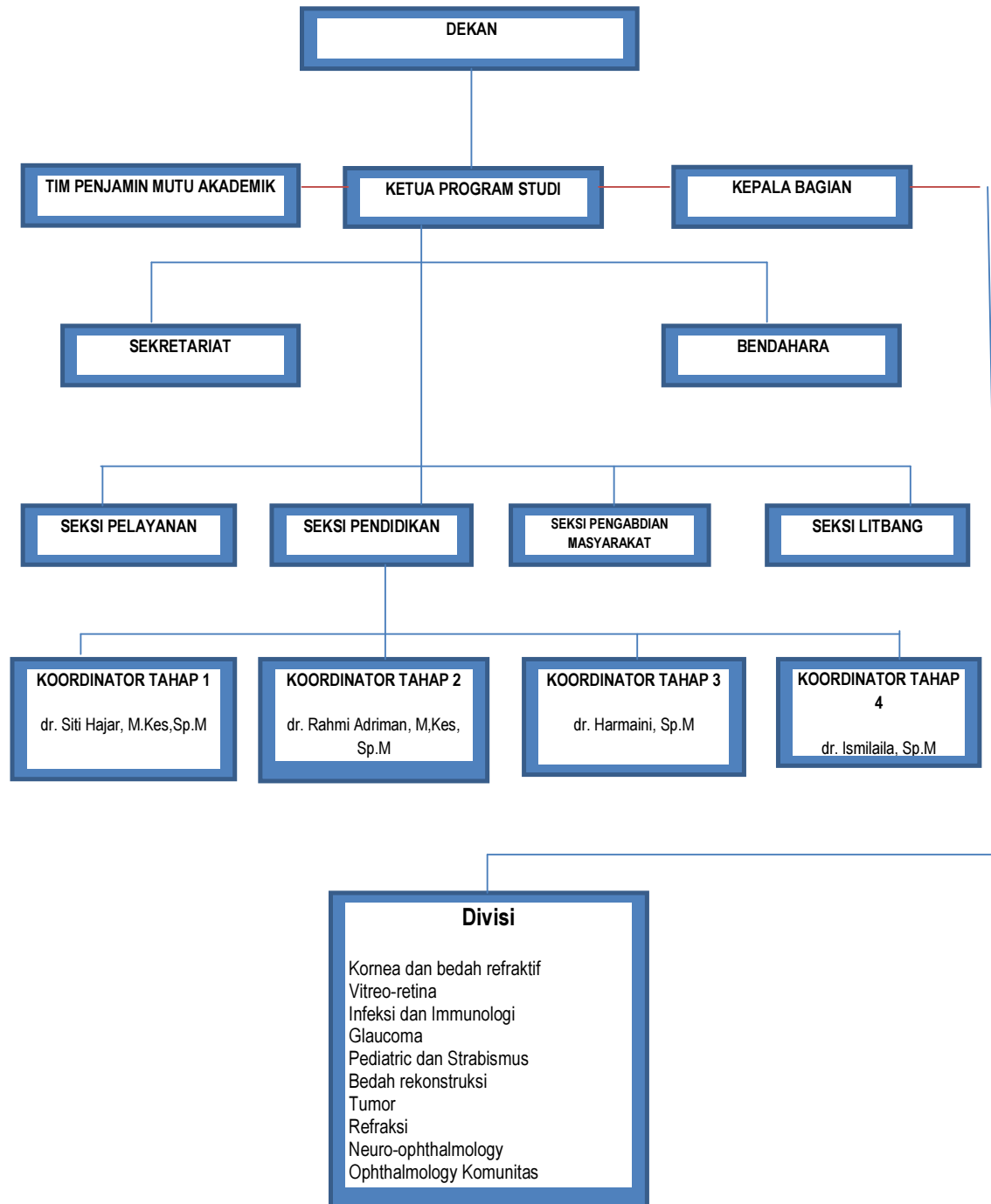
Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

2. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala

3 Struktur Organisasi Prodi Sp- 1 *Ophthalmology* FK Unsyiah



Gambar 3. Struktur organisasi program studi pendidikan dokter spesialis mata

Jelaskan tugas pokok dan fungsi masing-masing organ tersebut yang menjamin penerapan tata pamong PT yang baik mencerminkan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Tugas Pokok dan Fungsi dari Organ :

No	Nama	Nama organ	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Penyusun Kebijakan	Kepala Bagian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan, penelitian. 2. Menyusun dan mengkoordinasikan perencanaan kebutuhan SDM pelayanan, pendidikan dan penelitian dalam rangka pengembangan pelayanan. 3. Penyusunan standar kriteria indikator medis dan pedoman pelayanan medis bersama-sama komite medik. 4. Pengkoordinasi pelaksanaan pelayanan, pendidikan dan penelitian serta upaya pengembangan pelayanan. 5. Penyelenggaraan pengelolaan manajemen poliklinik, manajemen operasional dan manajemen keuangan. 6. Pelaksanaan program peningkatan mutu medis dan keperawatan dalam bidang keilmuan dan pelayanan. 7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Bagian. 8. Menyusun dan mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan, penelitian. 9. Menyusun dan mengkoordinasikan perencanaan kebutuhan SDM pelayanan, pendidikan dan penelitian dalam rangka pengembangan pelayanan. 10. Penyusunan standar kriteria indikator medis dan pedoman pelayanan medis bersama-sama komite medik. 11. Pengkoordinasi pelaksanaan pelayanan, pendidikan dan penelitian serta upaya pengembangan pelayanan 12. Penyelenggaraan pengelolaan manajemen klinik, manajemen operasional dan manajemen keuangan 13. Pelaksanaan program peningkatan mutu medis dan keperawatan dalam bidang keilmuan dan pelayanan. 14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Bagian. 15. Menyusun dan Mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan, penelitian
2	Pelaksana Akademik	Ketua Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab mengenai: Izin Berlaku Prodi, SK Kurikulum, Akreditasi Prodi. 2. Menyelenggarakan Penerimaan peserta didik: Tersedia SOP penerimaan peserta didik yang baku, transparan dan akuntabel, tertata jalur-jalur

			<p>penerimaan reguler, khusus, tugas belajar dan asing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi dengan tersedianya perencanaan implementasi kurikulum berbasis kompetensi secara komprehensif meliputi penyempurnaan modul, koordinasi dengan bakor RS Jejaring, pelatihan dokter pendidik klinik, rapat koordinasi dll yang dianggap perlu (Implementasi kurikulum berbasis modul Lebih banyak modul yang di implementasikan di RS Jejaring , kapasitas PRODI meningkat). 4. Mengimplementasikan <i>Patient Safety</i> : Pembelajaran <i>patient safety</i> untuk PPPDS <i>International Patient safety goal</i>. 5. Mengimplementasikan <i>Evidence Base Medicine</i> : <i>Evidence base Journal club, Evidence base practice - 5 step, Evidence base case report (EB Journal Club – 2 x seminggu , EBP – saat ronde , Semua laporan kasus – evidence base case report)</i>. 6. Mengimplementasi interprofesional learning (Modul pembelajaran bersama untuk pendidikan berbagai profesi). 7. Berusaha memperluas lahan pendidikan : 50 -60 % modul/stase/rotasi klinik PPDS dilaksanakan di RS Jejaring Pendidikan di luar home base Prodi , sesuai standar pendidikan masing2 prodi dan standar pendidikan FK Unsyiah dibawah supervisi dokter pendidik klinik setempat dan dosen pengampu Prodi. 8. Internasionalisasi: Kerjasama regional ataupun internasional dalam pengembangan kurikulum dan atau EHP Program pertukaran peserta PPDS . (<i>Bench Marking</i> dengan salah satu institusi terkemuka di regional atau internasional 10 % peserta).
		Sekretaris Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab : Membuat, mengevaluasi : Buku katalog / kurikulum , Buku standard Pendidikan Buku standard Kompetensi, Implementasi Modul (Buku Acuan, BukuPanduan Peserta, Buku Pegangan Pelatih), Buku “Log”. 2. Mengimplementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan tersedianya perencanaan implementasi kurikulum berbasis kompetensi secara komprehensif meliputi penyempurnaan modul, koordinasi dengan bakordik RS Jejaring, pelatihan dokter pendidik klinik, rapat koordinasi dan yang lainnya yang dianggap perlu. 3. Bertanggung jawab atas jalannya administrasi pendidikan terlaksananya sistim administrasi pendidikan dan keuangan melalui sistim informasi terpadu

			4. Evaluasi hasil pembelajaran: Tersedia standar rancangan EHP komprehensif berbasis (Evaluasi Hasil Pembelajaran sesuai dengan tahap).
		Koordinator sub bagian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkordinasikan kegiatan akademik dan pendidikan Spesialis sesuai sub-divisi 2. Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan penghitungan unit cost pendidikan Spesialis. 3. Memantau dan mengevaluasi proses kegiatan pendidikan tingkat Spesialis 4. Mengembangkan program pendidikan Spesialis di lingkungan FK Unsyiah/RSUDZA 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan Ilmu Kesehatan Mata untuk tingkat Spesialis yang berpedoman pada katalog profesi pada setiap sub-divisi 6. Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan perhitungan unit cost pendidikan untuk Spesialis 7. Mengembangkan program-program pendidikan pasca Dokter di lingkungan FK Unsyiah / RSUDZA sesuai dengan perkembangan
3	Pengawas dan Penjamin Mutu	Tim Penjaminan Mutu (<i>Quality Management Assurance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir penyusunan standar mutu yang dibuat oleh Program Studi 2. Melaksanakan pemantauan sistem penjaminan mutu Program Studi 3. Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut hasil pemantauan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik dan kepatuhan pelaksanaan standar mutu akademik di Program Studi 4. Menyusun dan melaksanakan Manual Prosedur Monitoring dan Evaluasi terhadap Program Studi dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I 5. Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Kurikulum dan proses belajar mengajar
4	Penunjang Akademik atau Sumber Belajar	Seksi Pelayanan Medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan pelayanan kesehatan Ilmu Kesehatan Mata yang bersifat spesifik dan subspesifik di Bagian 2. Memberikan pelayanan Kesehatan mata dengan kualitas prima serta senantiasa mengikuti perkembangan Ilmu Kedokteran 3. Mengkordinasikan pelayanan Ilmu Kesehatan Mata dengan kepala Instalasi Medik, Departemen medik dan unit pelayanan terpadu di lingkungan RS 4. Mengawasi semua sarana dan prasarana pelayanan medis agar selalu dalam keadaan baik, lengkap,

			<p>aman serta siap dan layak pakai</p> <p>5. Melaksanakan evaluasi terhadap semua kegiatan pelayanan medis di Bagian</p> <p>6. Mengelola data dan pengukuran data indikator medis</p> <p>1. Menyelenggarakan asuhan klinik dan mengatur tenaga dokter spesialis, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan</p>
		Seksi Pengabdian Masyarakat	<p>1. Mengendalikan pelayanan Kesehatan Mata yang bersifat spesifik dan subspesifik di Bagian.</p> <p>2. Memberikan pelayanan Kesehatan Mata dengan kualitas prima serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu kedokteran.</p> <p>3. Mengkoordinasikan pelayanan kesehatan mata dengan kepala Instalasi Medik, Bagian medik dan unit pelayanan terpadu di lingkungan RSUDZA.</p> <p>4. Mengawasi semua sarana dan prasarana pelayanan medis agar selalu dalam keadaan baik, lengkap, aman serta siap dan layak pakai.</p> <p>5. Melaksanakan evaluasi terhadap semua kegiatan pelayanan medis di Bagian.</p> <p>6. Mengelola data dan pengukuran data indikator medis.</p> <p>7. Menyelenggarakan asuhan klinik dan mengatur tenaga dokter spesialis, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.</p>
		Seksi Penelitian dan Pengembangan (Litbang)	<p>1. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di Bagian</p> <p>2. Memantau dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di Departemen</p> <p>3. Mengkordinasikan kegiatan penulisan / publikasi ilmiah nasional, regional dan intransional bagi seluruh staf medis maupun peserta program pendidikan</p> <p>4. Menyusun standar dan kriteria indikator kinerja penelitian dan pengembangan pelayanan</p> <p>5. Mengelola dan untuk pengukuran indikator kinerja</p> <p>6. Mengendalikan mutu serta pengukuran indikator kinerja penelitian dan pengembangan pelayanan Ilmu Kesehatan Mata</p> <p>7. Melaporkan seluruh kegiatan penelitian dan pengembangan pelayanan di bagian.</p>
		Seksi Pendidikan	<p>1. Mengkordinasikan kegiatan akademik dan pendidikan dokter dan Spesialis</p> <p>2. Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan penghitungan unit cost pendidikan dokter</p> <p>3. Memantau dan mengevaluasi proses kegiatan pendidikan tingkat S1 dan Spesialis</p> <p>4. Mengembangkan program program pendidikan</p>

			<p>dokter dan Spesialis di lingkungan FK Unsyiah/RSUDZA</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan Pendidikan Ilmu Kesehatan Mata untuk tingkat Spesialis yang berpedoman pada katalog Profesi Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan perhitungan unit cost pendidikan untuk Spesialis Mengembangkan program-program pendidikan paska Dokter di lingkungan FK Unsyiah / RSUDZA sesuai dengan perkembangan
5	Pelaksana Administrasi	Sekretaris bagian	<ol style="list-style-type: none"> Mengkordinasikan kegiatan akademik dan pendidikan Spesialis sesuai sub-divisi Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan pengitungan unit cost pendidikan Spesialis. Memantau dan mengevaluasi proses kegiatan pendidikan tingkat Spesialis Mengembangkan program program pendidikan Spesialis di lingkungan FK Unsyiah/RSUDZA Melaksanakan kegiatan pendidikan Ilmu Kesehatan Mata untuk tingkat Spesialis yang berpedoman pada katalog profesi pada setiap sub-divisi Menentukan kapasitas sumber daya pendidikan dan perhitungan unit cost pendidikan untuk Spesialis Mengembangkan program -program pendidikan pasca Dokter di lingkungan FK Unsyiah / RSUDZA sesuai dengan perkembangan
		Sekretariat bagian umum	<ol style="list-style-type: none"> Agenda Surat Masuk Agenda Surat Keluar Penyimpanan Arsip Pembuatan program kerja bagian dan PPDS Pendataan Inventaris Ruangan Membuat dan Menyusun Usulan Kenaikan pangkat Pembuatan Rencana Kegiatan tahunan Evaluasi Program kegiatan Absensi Staf dan karyawan
		Sekretariat bagian pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Agenda surat masuk Agenda surat keluar Pembuatan program PPDS Penyimpanan berkas aktif dinamis Ujian Semester dan Stase Ujian Institusi Ujian Tulis Nasional Penerimaan PPDS Keuangan PPDS Evaluasi Rotasi PPDS 2 bulanan Evaluasi Semesteran PPDS tiap 6 bulanan Evaluasi Program Kerja

		Sekretariat bagian keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan cash flow keuangan unit 2. Pendistribusian gaji Honor Departemen 3. Penyusunan anggaran biaya berdasar RKT 4. Evaluasi cashflow unit 5. Klaim Jasa Medis 6. Surat Masuk dan keluar bagian Keuangan
		Seksi administrasi dan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun standar, kriteria, kebijakan dan pedoman penyelenggaraan administrasi keuangan 2. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan administrasi, keuangan dan akuntansi, pengelolaan logistik, pengelolaan aset, humas dan SDM kesehatan dan non kesehatan 3. Memantau, mengevaluasi dan menilai mutu serta kinerja administrasi dan kinerja keuangan 4. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan RBA dan Unit Cost 5. Menjaga, memelihara dan mengawasi likuiditas keuangan agar operasional pelayanan tidak terganggu 6. Menyelenggarakan dan mengawasi penerimaan dan pendapatan agar tidak terjadi penyimpangan 7. Menyelenggarakan dan mengawasi pengeluaran serta biaya agar tidak terjadi pemborosan dan biaya tinggi 8. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan manajemen piutang agar tidak terjadi piutang yang tertagih 9. Menyelenggarakan sistem pembukuan dan pencatatan 10. Membuat laporan pengelolaan kegiatan manajemen keuangan Bagian

*) Harus mencerminkan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

Jelaskan bahwa program studi yang diusulkan dipamong oleh unit pengelola program studi yang disusun dan ditetapkan oleh Menteri (PTN)/Badan Penyelenggara (PTS)/Pemimpin Perguruan Tinggi.

Secara tata kelola untuk Prodi Ilmu Kesehatan Mata berada di bawah koordinasi Dekan melalui Wakil Dekan Satu bagian Pendidikan. Sehingga sistem yang berada di Prodi ini berpedoman pada penyelenggaraan Universitas Syiah Kuala, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun

2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Status Universitas Syiah Kuala. Sistem ini berjalan secara efektif dengan mekanisme yang disepakati bersama dengan aturan yang disahkan oleh Senat Fakultas. Semua pelaksanaan tata kelola ini mendukung system tata pamong yang mengutamakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

1.2.2 Sistem Penjaminan Mutu

Jelaskan Sistem Penjaminan Mutu Internal di PT pengusul yang mencakup (1) organisasi mutu, (2) ketersediaan dan kelengkapan dokumen mutu sesuai Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, dan (3) auditor mutu di tingkat institusi/ fakultas/jurusan.

1.2.2. Sistem Penjamin Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMI-PT) yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran pada Program Studi sehingga tercapai Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) yang telah ditetapkan.

Sistem Penjaminan Mutu pada tingkat Universitas merupakan bagian utama dalam implementasi *Quality Assurance* ISO 9001:2015. Universitas merumuskan sasaran mutu ditingkat Universitas yang diterjemahkan menjadi Rencana Mutu di lingkungan Universitas dan FK Unsyiah dengan menggunakan prosedur standar dan prosedur lain yang sudah disepakati sebagai proses penjaminan mutu di lingkungan Unsyiah. Proses penjaminan mutu yang dilakukan pada program studi telah memberikan dampak positif terhadap mutu hasil belajar PPDS.

Evaluasi pencapaian dari sasaran mutu dilakukan dalam bentuk Audit Mutu Internal yang dilakukan selama dua kali dalam setahun dan dirapatkan bersama dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Program Studi melakukan sistem penjaminan mutu melalui pembentukan tim dari Program Studi, berkerjasama dengan SMF dan dievaluasi oleh Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SJMF) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu (LP3M)

dalam kurun periode 1 kali dalam 1 tahun. Bukti kegiatan didukung absensi dan evaluasi diri yang dilakukan pada periode tersebut. Pengelolaan mutu tingkat Program Studi dilakukan dengan angket kendali mutu, yang disebarkan ke PPDS untuk menjadi kendali mutu pengajaran dan kualitas *transfer of knowledge* antara konsulen dan PPDS. Baik dalam hal proses belajar mengajar maupun sarana dan prasarana. Kurikulum PPDS tertuang dalam buku Rancangan Pembelajaran PPDS FK UNSYIAH yang tersedia 1 bulan sebelum pelaksanaan registrasi. Buku pedoman ini ditinjau ulang setiap tiga tahun, sedangkan pelaksanaan teknis dari Kurikulum dibahas setiap awal semester dalam rapat kerja Program Studi. Kajian Kurikulum dilakukan Program Studi dengan cara menugaskan setiap dosen pembina mata kuliah untuk membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP).

Untuk menghasilkan kinerja yang bagus dalam kerangka Penjaminan Mutu, maka semua kegiatan dan proses harus mengacu pada prosedur mutu yang didukung dengan wewenang dan tanggung jawab serta instruksi kerja yang jelas. Setiap Prosedur Mutu yang telah dibuat akan terus dievaluasi kinerjanya sesuai dengan teknis pelaksanaannya. Permasalahan yang timbul pada prosedurnya, akan dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam level Universitas dengan mengundang seluruh pemegang *controlled copy* (Manajemen Universitas, Dekan, Pembantu Dekan, Kepala Program Studi, dll) dan akan diterapkan untuk semester – semester berikutnya sebagai pembanding. Setiap akhir tahun ajaran, KPS mengadakan rapat evaluasi untuk semua program yang dilakukan selama setahun. Setiap program akan dibahas kinerja serta hasilnya. Program yang tujuannya kurang tercapai akan dibahas kesulitan yang menghambat serta pemecahannya untuk perbaikan pada tahun berikutnya

Berikut adalah struktur organisasi dari unit pengawasan dan penjaminan mutu internal

Mekanisme kerja Lembaga Badan Penjaminan Mutu Unsyiah adalah :

Tujuan Sistem Penjamin Mutu Akademik (SPMA) Unsyiah

- a. Membantu pencapaian visi dan misi Unsyiah melalui penjaminan mutu program dan pelayanan pendidikan.
- b. Menetapkan peran seluruh komponen Universitas dalam penjaminan mutu pendidikan.

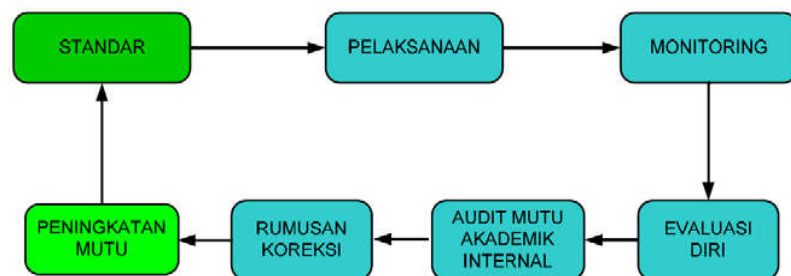
- c. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan perbaikan mutu berkelanjutan di Universitas.
- d. Menjamin konsistensi dan efektivitas penjaminan mutu pendidikan.

Ruang Lingkup, dengan mengacu pada visi dan misi Unsyiah, SPMA mencakup:

- a. Kebijakan umum yang berkenaan dengan pengelolaan Universitas Syiah Kuala, yang meliputi visi, misi, tujuan dan rencana strategis Universitas Syiah Kuala.
- b. Kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi hasil studi.
- c. Pengembangan staf Akademik.
- d. Mahasiswa.
- e. Keamanan dan kesehatan/kebersihan lingkungan.
- f. Sarana, prasarana dan fasilitas belajar mengajar.
- g. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- h. Etika.
- i. Organisasi, manajemen dan layanan administrasi.
- j. Kegiatan ekstrakurikuler
- k. Peningkatan mutu berkelanjutan.

Mekanisme Penjaminan Mutu Akademik Unsyiah

Kegiatan Penjaminan Mutu Akademik Unsyiah dimanifestasikan dalam satu siklus kegiatan penjaminan mutu, sebagaimana diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar 4. Siklus kegiatan penjamin mutu akademik Unsyiah

Siklus penjaminan mutu Unsyiah memiliki komponen-komponen *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) melekat pada siklus, akan membutuhkan waktu satu tahun atau satu kalender Akademik. Siklus tersebut terdiri dari 7 komponen yang meliputi:

- Standar, merupakan suatu pernyataan untuk mengarahkan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan Akademik lembaga dan Civitas Akademika dalam lingkungan UNSYIAH; merupakan landasan bagi pengembangan Program Akademik, sumber daya Akademik, prosedur kegiatan Akademik, dan evaluasi Akademik. Standar dituangkan dalam dokumen mutu pada tingkat universitas, Ffakultas, Jurusan dan Program Studi.
- Pelaksanaan, yaitu implementasi dari seluruh kegiatan Akademik dan layanan administrasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk berbagai proses kunci disiapkan *Standar Operating Procedure* (SOP). Proses pendidikan, termasuk pelayanan administrasi pendidikan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. Berbagai borang, instrumen pemantauan dan *check list* disiapkan sesuai dengan SOP yang ditentukan serta harus diisi oleh komponen yang terlibat. Hal tersebut menuntut komitmen seluruh komponen terkait, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga penunjang dan unsur manajemen pada tugas dan fungsinya masing-masing. Ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan juga merupakan prasyarat yang harus dipenuhi. Untuk itu keterpaduan program dan penganggaran juga perlu mendapat perhatian. Dalam hal ini penganggaran dan pembiayaan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan SPMA terintegrasi dalam mekanisme SP4 (Sistem Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran) tiap unit kerja.
- Monitoring, yaitu proses pemantauan secara periodik kegiatan Akademik dan layanan administrasi di unit-unit oleh pejabat terkait pada 1 tingkat yang lebih tinggi (atau yang ditunjuk).
- Evaluasi diri, yaitu proses evaluasi secara periodik yang dilakukan secara internal oleh unit pelaksana Akademik yang bersangkutan terhadap kinerja unit. Setiap akhir tahun akademik, setiap Jurusan/Program Studi melakukan evaluasi diri (termasuk mengukur pencapaian indikator kinerja), menyusun rencana perbaikan dan menyusun laporan pelaksanaan program pendidikan kepada Dekan

Fakultas. Dalam lima tahun sekali laporan evaluasi diri dilengkapi dengan hasil *tracer study* (survei lulusan) dan atau survei pengguna lulusan.

- Audit Mutu Akademik Internal, adalah audit kepatuhan yang secara internal dilakukan oleh tingkat Universitas dan tingkat Fakultas untuk unit-unit di bawahnya.
- Rumusan koreksi, adalah rekomendasi perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil proses audit mutu Akademik Internal. Hasil tersebut dikomunikasikan kepada unit yang diaudit untuk ditindaklanjuti. Untuk keperluan pembelajaran, rekomendasi tersebut juga dibahas dalam Lokakarya Jaminan Mutu Akademik yang seharusnya dilaksanakan secara berjenjang di tingkat Jurusan, Fakultas dan Universitas.
- Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) di semua jenjang unit pelaksanaan Akademik. Proses ini dilaksanakan dengan mengacu pada rekomendasi hasil audit mutu internal.

Sistem monitoring dan evaluasi penjaminan mutu

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Internal merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban perguruan tinggi dalam menjamin bahwa program - program hibah yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Melalui kegiatan monitoring ini juga, persoalan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat diantisipasi dan ditanggulangi.

Berdasarkan Prosedur Operasional Baku Universitas Syiah Kuala mengenai Monitoring dan Evaluasi Internal, bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai :

1. Prosedur Proses Monitoring dan Evaluasi Internal ;
2. Tahapan yang harus dilakukan dalam proses Monitoring dan Evaluasi Internal;
3. Tahapan-tahapan dan proses hasil rekomendasi.

Ruang lingkup meliputi:

1. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi Internal;
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses Monitoring dan Evaluasi

Internal.

1. Unit pelaksana penjaminan mutu

Pelaksana penjamin mutu di tingkat :

Tingkat Universitas

- Organisasi penjaminan mutu Akademik di tingkat Universitas terdiri atas unsur-unsur Senat Universitas, Pimpinan Universitas, dan LP3M.
- Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi yang beranggotakan Rektor, para Pembantu Rektor, para Dekan, para Guru Besar, para Ketua Lembaga, Direktur Program Pasca Sarjana, dan 2 (dua) orang Wakil Dosen dari tiap Fakultas dan Program Pasca Sarjana.
- Tugas Senat Universitas terkait dengan penjaminan mutu adalah menetapkan kebijakan Akademik Universitas dan Standar Mutu Akademik.
- Pimpinan Universitas adalah Rektor beserta para Pembantu Rektor, sebagai Lembaga Eksekutif Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
- Tugas Pimpinan Universitas adalah memastikan bahwa standar mutu Akademik Universitas dipenuhi dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai, peraturan Akademik yang dibutuhkan, serta mengupayakan pemenuhan sumber daya yang diperlukan.
- LP3M, yang sebelumnya dikenal dengan nama Badan Penjamin Mutu (BJM) dibentuk pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 48 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala Pasal 106.
- LP3M terdiri dari :
 1. Ketua
 2. Sekretaris
 3. Bagian Tata Usaha
 4. Pusat
 5. Kelompok Jabatan Fungsional

- Tujuan dari LP3M adalah :
 - o Terbentuk sistem manajemen mutu yang mendukung budaya mutu
 - o Terlaksana upaya perbaikan mutu berkelanjutan berbasis evaluasi
 - o Terjadi peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas
 - o Terlaksana proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran
 - o Tersedia sistem informasi penjamin mutu yang efektif dan mudah diakses
 - o Tercipta sinergitas institusional berorientasi capaian mutu
- Untuk memenuhi tanggung jawab dalam menjamin proses pencapaian mutu universitas dalam hal pendidikan dan pengajaran, dan penjamin mutu, LP3M menetapkan 5 (lima) Pusat dalam lembaga, yaitu :
 - o Pusat Pengembangan Sistem Manajemen Mutu
 - o Pusat Audit dan Pembinaan Akreditasi
 - o Pusat Sistem Informasi dan Evaluasi
 - o Pusat Pengembangan Pendidikan
 - o Pusat Pengembangan Pembelajaran
- Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) adalah bagian dari Sistem Implementasi Penjamin Mutu Akademik Internal (SPMI) yang terkait dengan audit, evaluasi dan monitoring terhadap seluruh program, kegiatan dan capaian kerja seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Setiap unit kerja “wajib” mengikuti proses AIMA yang dilaksanakan secara terjadwal sehingga hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan capaian pembangunan mutu akademik Universitas Syiah Kuala saat ini dan nanti
- Kelompok Auditor AIMA adalah dosen yang memiliki kualifikasi sebagai Auditor Mutu Akademik.

Tingkat Fakultas

- Unsur Organisasi penjaminan mutu Akademik di tingkat Fakultas/Program Pasca Sarjana terdiri atas Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas/Program Pasca Sarjana, dan SJMF.
- Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di lingkungan Fakultas yang beranggotakan Pimpinan Fakultas, Ketua

Jurusan/Bagian, Guru Besar, dan Wakil Dosen.

- Senat Fakultas menetapkan kebijakan Akademik Fakultas dan Standar Akademik Fakultas.
- Pimpinan Fakultas/Program Pasca Sarjana adalah Dekan/Direktur beserta para pembantu Dekan/Asisten Direktur, sebagai Lembaga Eksekutif Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
- Dekan/Direktur Pasca Sarjana bertanggung jawab atas terjaminnya mutu Akademik di Fakultas/Program Pasca Sarjana. Dalam mengemban tanggung jawab mutu Akademik, Dekan/Direktur dibantu oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik/Asisten Direktur Bidang Akademik.
- Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF)/Program Pasca Sarjana dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan/Direktur Pasca Sarjana. SJMF bertanggung jawab kepada Dekan/Direktur melalui Pembantu Dekan Bidang Akademik/Asisten Direktur Akademik.
- Pembantu Dekan Bidang Akademik bersama SJMF bertugas untuk dilaksanakan kegiatan penjaminan mutu Akademik di tingkat Fakultas, meliputi :
 - Penjabaran Manual Mutu Akademik Universitas ke dalam Manual Mutu Fakultas.
 - Penyiapan Manual Prosedur Fakultas.
 - Pengaturan Audit Mutu Akademik Internal di lingkungan Fakultas.
- Manajer Audit Internal Mutu Akademik tingkat Fakultas bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan audit mutu di tingkat Jurusan/Bagian/Program Studi.
- Dekan menerima laporan audit mutu termasuk permintaan tindakan koreksi (PTK) dari kegiatan AIMA tingkat Fakultas. Dekan dilaksanakan koordinasi tingkat lanjut atas Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), membuat keputusan dalam batas kewenangannya, serta memobilisasi sumber daya di Fakultas untuk dilaksanakan keputusan tersebut. Setiap tahun Senat Fakultas menerima laporan evaluasi diri serta laporan audit Internal mutu Akademik dari Dekan. Senat Fakultas akan mempelajari kedua laporan tersebut dan

menentukan kebijakan dan peraturan baru di tingkat Fakultas untuk peningkatan mutu pendidikan.

Tingkat Prodi Sp-1 *Ophthalmology*

- Unsur organisasi jaminan mutu Akademik di tingkat Prodi terdiri atas Pimpinan Prodi dan Tim Pengendalian Mutu Akademik (TPMA).
- Ketua Prodi bertanggung jawab atas terjaminnya mutu Akademik di Jurusan.
- Ketua Program Studi bertanggung jawab atas tersusunnya:
 - Spesifikasi Program Studi (SP)
 - Manual Prosedur (MP) Prodi dan
 - Instruksi Kerja (IK) yang sesuai dengan Standar Akademik, Manual Mutu, dan Manual Prosedur tingkat Fakultas.
- Ketua program Studi bertanggung jawab atas terlaksananya :
 - Proses pembelajaran yang bermutu sesuai dengan SP, MP, IK.
 - Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
 - Evaluasi hasil proses pembelajaran.
 - Tindakan terhadap proses pembelajaran.
 - Penyempurnaan SP, MP dan IK secara berkelanjutan dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut Ketua Jurusan/Kepala Bagian/Ketua Program Studi dibantu oleh TPMA.
- TPMA prodi Ilmu Kesehatan Mata bertugas :
 - Menyusun laporan hasil evaluasi proses pembelajaran
 - Melakukan evaluasi proses pembelajaran Semester TPMA mengadakan rapat minimal sekali dalam satu semester (di akhir semester). Laporan evaluasi dikirim oleh Ketua program Studi kepada Dekan untuk dibahas dalam SJMF.

Tabel 7. Tanggung jawab dan wewenang satuan organisasi mutu tingkat Universitas, Fakultas, dan Jurusan/Studi Bagian/

Tingkat	Fungsi	Satuan Kerja	Penanggung jawab	
			Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Akademik	Pelaksanaan Sistem Audit Mutu Akademik
Universitas	TQM & QA	LP3M	PR 1/ Ketua LP3M	Manajer program audit mutu akademik internal (ditunjuk oleh PR1)
Fakultas	TQM & QA	SJMF	PD 1/ Ass direktur I program paska sarjana/pejabat atau ketua yang ditunjuk	Manajer program audit mutu akademik internal (ditunjuk oleh PD1/ Ass dir 1)
Jurusan/Bagian/program studi	TQC	TPMA	Sekretaris jurusan /pengelola paska sarjana/pejabat atau koordinator yang ditunjuk	

2. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI yang sesuai dengan Permenristeksikti No 62 Tahun 2016

Dokumen mutu telah tersedia di Universitas Syiah Kuala (dapat diunduh di www.unsyiah.ac.id), yaitu:

- Standar Mutu Universitas Syiah Kuala, oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu.
- Kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala. Dapat diunduh di :
- Rencana Strategis Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu (2016-2020)
- Rencana Strategis Unsyiah (2015-2019)
- Statuta Unsyiah (2002)
- Kebijakan Akademik Unsyiah (2008)
- Standar Akademik Unsyiah (2008)
- Manual Mutu Unsyiah (2008)

Penjaminan mutu pada tingkat universitas merupakan bagian utama dalam implementasi *Quality Assurance* ISO 9001:2015. Universitas merumuskan sasaran mutu ditingkat Universitas yang diterjemahkan menjadi Rencana Mutu di lingkungan Universitas dan FK UNSYIAH dengan menggunakan prosedur standar dan prosedur lain yang sudah disepakati sebagai proses penjaminan mutu di lingkungan UNSYIAH. Dokumen atau Manual Mutu mencakup informasi tentang kebijakan, pernyataan, unit pelaksana, standar, prosedur, SOP, formulir, dan pentahapan sasaran mutu perguruan tinggi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 dan Nomor 50 Tahun 2014).

Prosedur Operasional Baku untuk peningkatan Mutu

Akademik dilakukan oleh LP3M UNSYIAH mencakup :

1. Perpanjangan izin Operasional Program Studi.
2. Pengusulan Pembukaan Program Studi Baru
3. Pengusulan Akreditasi Program Studi
4. Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev-In)
5. Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)

Tabel 8. Dokumen Mutu untuk SPMA UNSYIAH

Tingkat Universitas	Tingkat Fakultas/ Lembaga	Tingkat Jurusan/Bagian/ Program Studi	Unit Penunjang
Kebijakan akademik	Kebijakan fakultas akademik	Kompetensi lulusan	Manual Prosedur
Standar akademik	Standar fakultas akademik	Spesifikasi PS	Instruksi kerja
Manual mutu akademik	Manual mutu fakultas akademik	Manual prosedur	
Manual Prosedur Implementasi SPMA	Manual prosedur fakultas	Instruksi kerja	
Peraturan akademik	Peraturan fakultas akademik		

3. Ketersediaan Auditor Mutu Di Tingkat Institusi / Fakultas / Jurusan

Auditor mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala yang telah tersertifikasi oleh LP3M dan ditetapkan oleh Rektor Unsyiah.

Tabel 9. Auditor Mutu tingkat Universitas Syiah Kuala

No.	Nama	Fakultas
1	Lilis Maryasih, SE., M.Si.Ak	FE
2	Dr. Aliasuddin, SE., M.Si	FE
3	Dr. Hafasnuddin, SE., MBA	FE
4	Aida Yulia, SE.Ak, MM	FE
5	Endang Suratsetyo Ninngsih, SE., M.Si.Ak	FE
6	Dr. Mulia Saputra, SE.Ak., M.Si	FE
7	Dr. Mirna Indriani, SE., M.Si	FE
8	Dr. Dasrul, M.Si	FKH
9	Dr. Rinidar, M.Kes	FKH
10	Dr. drh. Ummu Balqis, M.Si	FKH
11	drh. T. Armansyah TR, M.Kes	FKH
12	Dr. drh. Darmawi, M.Si	FKH

13	Dr. drh. Muslim Akmal, M.P.	FH
14	Zahratul Idami, M.Si	FH
15	Dr. Mohd. Din, SH., MH	FH
16	Dr. Dahlan, SH., MH	FH
17	Nursiti, SH., M.Hum	FH
18	Ria Fitri, SH., M.Hum	FH
19	Dr. Teuku Muttaqin Mansur, M.H	FH
20	Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng	FT
21	Dr. Renni Anggraini	FT
22	Dr. Syifaul Huzni, ST,M.Sc.	FT
23	Ir. Suhaeri, M.Eng	FT
24	Dr. Hesti Meilina, ST., M.Sc	FT
25	Dr. Azmeri, ST., MT	FT
26	Dr. Ir. Izarul Machdar, M.Eng	FT
27	Dr. Abdul Munir, ST., MT	FT
28	Dr. Ir. Rizal Munadi, MM.MT	FT
29	Dr. Mirza Irwansyah, MBA.,MLA	FT
30	Dr. Taufiq Abdul Gani, S.Kom., M.Eng.Sc	FT
31	Dr. Sri Mulyati, ST., MT	FT
32	Dr. Yulia Hayati, ST., M.Eng	FT
33	Ir. Udink Aulia, M.Eng	FT
34	Prof. Dr. Ir. Marwan	FT
35	Dr. Ir. Muhammad Zaki, M.SC	FT
36	Ir. Bustari, M.T	FT
37	Dr. Ir. Adisalamun, MT	FT
38	Dr. Ir. M.Aman Yaman, M.Agric.Sc	FP
39	Dr. Ir. Sugianto, M.Sc	FP

40	Satriana, S.TP, MT	FP
41	Yusnizar, M.Si	FP
42	Dr. Ir. Didy Rachmadi, MP	FP
43	Dr. Ir. Suyanti Kasimin, M.Si	FP
44	Dr. Sri Haryani, STP., M.Si	FP
45	Dr. Ir. Eka Meutia Sari, M.Sc	FP
46	Dr. Ir. M. Ikhsan Sulaiman	FP
47	Ir. Manfarizah, M.Si	FP
48	Dr. Ir. Elly Kesumawaty, M.Agric.Sc	FP
49	Dr. Mustafri, ST, M.Si	FP
50	Dr. Ir. Muyassir, MP	FP
51	Rahmaddiansyah, M.Sc	FP
52	Dr. Ir. Dzarnisa, M.Si	FP
53	Dr. Bakhtiar, SP., M.Si	FP
54	Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	FP
55	Dr. Ismail Sulaiman, S.TP., M.Sc	FP
56	Dr. Hafnati Rahmatan, M.Si	FKIP
57	Dra. Asiah M.D., M.P	FKIP
58	Dr. Saiful Usman, M.Si	FKIP
59	Drs. Soewarno S, M.Si	FKIP
60	Devi Syafrianti, S.Pd., M.Si	FKIP
61	Zulfadli, S.Pd., M.A	FKIP
62	Drs. Rusman, M.Si	FKIP
63	Nurlaili, S.Pd., M.Pd	FKIP
64	Nana Suraiya, S.Pd., M.Pd	FKIP
65	Susilawati, S.Pd., M.Ed	FKIP
66	Sofia, S.Si., M.Si	FK

67	Mirza, S.Psi., M.Si	FK
68	Dr. Marty Mawarpury, M.Psi.Psikolog	FK
69	dr. Syamsul Rizal, Sp.BP-RE	FK
70	dr. Masra Lena Siregar, SpPD	FK
71	Risana Rachmatan, S.Psi., M.Si	FK
72	dr. Nurul Machillah, SpR	FK
73	dr. Nur Wahyuniati, M.Imun	FK
74	Dr. Mudatsir, M.Kes	FK
75	Dr. Suwarno, M.Si	FMIPA
76	Nurmaulidar, M.Sc	FMIPA
77	Dr. Muliadi Ramli	FMIPA
78	Irhamni, M.Si	FMIPA
79	Dr. Rini Safitri, M.Si	FMIPA
80	Muhammad Bahi, Ph.D	FMIPA
81	Dr. Nasrullah Idris, S.Si., MT	FMIPA
82	Dr. Ir. Adi Rahwanto, M.Eng.Sc	FMIPA
83	Asep Rusyana, M.Si	FMIPA
84	Dr. M. Syukri	FMIPA
85	Dr. Syahrin Nur, M.Si	FMIPA
86	Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si	FMIPA
87	Dr. Nurdin, M.Si	FMIPA
88	Junaidi M Affan, S.Si, M.Si	FKP
89	Ners. Darmawati, M.Kep., Sp.Mat	FKEP
90	Ns. Sri Intan Rahayuningsih, M.Kep., Sp.Kep.An	FKEP
91	Ns. Budi Satria, MNS	FKEP
92	Ns. Asniar, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D	FKEP

93	Ns. Hasmila Sari, M.Kep., Sp.Kep.J	FKEP
94	Ns. Syarifah Rauzatul Jannah, MNS., Ph.D	FKEP
95	Ns. Fithria, MNS	FKEP
96	drg. Pocut Aya Sofia, Sp.Pros	FKG
97	Viona Diansari, S.Si., M.Si	FKG
98	drh. Santi Chismirina, M.Si	FKG
99	Dr. Ir. Syamsuddin, M.Si	PPs
100	Dr. drh. Nurliana, M.Si	PPs
101	Dr. drh. Sugito, M.Si	PPs
102	Dr. Ira Devi Sara	PPs
103	Dr. Ir. Syakur, MP	PPs
104	Prof. Dr. rer.nat. Rinaldi Idroes, S.Si	PPs
105	Dr. Zulfahrizal, S.TP., M.Si	PPs

1.2.3 Umpan balik

Jelaskan rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari: 1) dosen; 2) mahasiswa; 3) tenaga kependidikan; 4) alumni; 5) lembaga/insititusi penelitian mitra; dan 6) pengguna lulusan. Nyatakan kisi-kisi instrumen yang akan dimintakan umpan balik!

Program Studi juga memperhatikan respon dan menerima masukan - masukan dari PPDS melalui kegiatan lebar evaluasi (*Feedback*). Umpan Balik dari PPDS adalah dengan cara membagikan angket “evaluasi” pada akhir semester. Yang mana salah satu pertanyaannya menanyakan apakah SAP yang dijalankan sesuai dengan silabus serta rencana SAP yang sudah diumumkan di awal perkuliahan. Angket dibagikan pada pertengahan semester dengan tujuan akan ada perbaikan sebelum perkuliahan selesai jika terjadi kekurangan serta kesulitan dalam perkuliahan. Hasil dari angket ini akan dievaluasi bersama dalam rapat rutin. Salah satu tujuan angket ini adalah

untuk mengetahui apakah metode pengajaran Staf Pengajar bisa diterima dengan baik oleh PPDS, apakah SAP sudah dilakukan dengan baik dan benar. Sebagai bahan pembandingan untuk mahasiswa, dosen pembina mata kuliah memberikan SAP di awal perkuliahan. Sedangkan umpan balik dari Staf Pengajar juga dibahas diakhir semester, yaitu pada rapat kerja yang akan mengevaluasi hasil angket yang sudah dikumpulkan, serta mengevaluasi SAP yang sudah dijalankan dan mencari solusi untuk SAP perkuliahan mendatang jika terdapat kesulitan. Mekanisme pengelolaan mutu kurikulum secara internal ini sudah berjalan dengan baik dan memberi hasil yang cukup baik untuk pembentukan kurikulum. Mekanisme balikan bagi PPDS dilakukan dalam bentuk tugas – tugas mingguan dan ujian yang diselenggarakan sebulan sekali, dilakukan juga ujian tengah semester, ujian tulis dan OSCE. Staf Pengajar memberi penilaian serta saran – saran perbaikan yang diperlukan PPDS untuk meningkatkan kinerja belajar.

Untuk menghasilkan kinerja yang bagus dalam kerangka Penjaminan Mutu, maka semua kegiatan dan proses harus mengacu pada prosedur mutu yang didukung dengan wewenang dan tanggungjawab serta instruksi kerja yang jelas. PS mengacu kepada semua prosedur pembelajaran untuk setiap kegiatan yang rutin dilakukan seperti Penulisan Tugas Akhir, Kerja Praktek dan Pendaftaran Praktikum. Setiap Prosedur Mutu yang telah dibuat akan terus dievaluasi kinerjanya sesuai dengan teknis pelaksanaannya. Permasalahan yang timbul pada prosedurnya, akan dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam Level Universitas dengan mengundang seluruh pemegang *controlled copy* (Manajemen Universitas, Dekan, Pembantu Dekan, Kajur, Ka Program Studi, dll) dan akan diterapkan untuk semester – semester berikutnya sebagai pembandingan. Setiap akhir tahun ajaran, KPS mengadakan rapat evaluasi untuk semua program yang dilakukan selama setahun. Setiap program akan dibahas kinerja serta hasilnya. Program yang tujuannya kurang tercapai akan dibahas kesulitan yang menghambat serta pemecahannya untuk perbaikan pada tahun berikutnya.

Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari :

1. Dosen

Instrumen Umpan Balik dari Dosen

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK DOSEN	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 2	
		25/6/2018	Rev. 00

Jl. Tgk Daud Beureueh No 106, Telp (0651) 34562, 34563, Fax (0651) 34566, Banda Aceh 23126

Kuesioner Umpan Balik Dosen

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjamin mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/situasi dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

Kualitas kegiatan akademik dan non-akademik yang telah berjalan

Kualitas kegiatan akademik dan non akademik yang telah berjalan								
No	Indikator	Alternatif Jawaban						
1.	Kualitas kegiatan ilmiah (journal reading, presentasi kasus, literature review)	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Kualitas kegiatan supervisi pemeriksaan pasien di poliklinik		1	2	3	4	5	
3.	Kualitas kegiatan supervisi tataaksana pasien di ruang bedah		1	2	3	4	5	
4.	Kualitas kegiatan supervisi tataaksana pasien di ruang rawat inap		1	2	3	4	5	
5.	Kualitas pelaksanaan kegiatan wet lab		1	2	3	4	5	
6.	Kualitas pelaksanaan kegiatan pendidikan non akademik (olah raga, dakwah, dll)		1	2	3	4	5	

Masukan tentang pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di prodi

Fasilitas

Berkas		Alternatif Jawaban						
No	Indikator							
1.	Fasilitas ruang diskusi	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Ketersediaan sarana pendukung (LCD, Laptop, Buku Ajar, dll)		1	2	3	4	5	
3.	Fasilitas alat medis (fasilitas diagnostik dan terapeutik)		1	2	3	4	5	
4.	Kenyamanan ruang kerja		1	2	3	4	5	
5.	Kebersihan ruang kerja, diskusi, pertemuan, poliklinik, rawat inap, dan kamar bedah		1	2	3	4	5	



PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY
FK UNSYIAH
KUESIONER UMPAN BALIK
DOSEN

FORMULIR MUTU

No.

Halaman 2 Dari 2

25/6/2018

Rev. 00

Jl. Tgk Daud Beureueh No 108, Telp (0651) 34563, 34563, Fax (0651) 34566, Banda Aceh 23126

Dukungan Pimpinan dan pelaksana akademik

No	Indikator	Alternatif Jawaban						
1.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam kegiatan akademik	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam pemenuhan fasilitas pendidikan dan pelayanan		1	2	3	4	5	
3.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam peningkatan jabatan, dan jenjang karier dosen		1	2	3	4	5	
4.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam penelitian dan karya ilmiah		1	2	3	4	5	
5.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam proses pengabdian kepada masyarakat		1	2	3	4	5	
6.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam meningkatkan kesejahteraan dosen		1	2	3	4	5	

Masukan tentang penyusunan kebijakan dan pelaksana akademik di Universitas, Fakultas, dan Prodi

.....

.....

.....

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda sudah sangat sesuai dengan harapan anda beserta alasannya

1.
2.
3.
4.
5.

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda perlu diperbaiki atau ditingkatkan


1.
2.
3.
4.
5.

Periksa kembali jawaban anda supaya tidak ada nomor yang terlewat sebelum lembar ini anda serahkan kepada petugas.

Terima kasih atas waktu dan kerjasama anda

2. Peserta didik (PPDS)

Instrumen Umpan Balik Dari Peserta Didik (PPDS) :

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK PESERTA DIDIK (PPDS)	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 2	
		25/6/2018	Rev. 00
Jl.Tgk Daud Beureueh No 108, Telp(0651)34562,34563. Fax (0651)34566. Banda Aceh 23126			

Kuesioner Umpan Balik Peserta Didik (PPDS)

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjamin mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

Suasana Pendidikan

No	Indikator	Alternatif Jawaban									
1.	Kualitas dan keragaman penyakit yang dijumpai	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan			
2.	Intensitas supervisi dari pendidik		1	2	3	4	5				
3.	Kegiatan supervisi		1	2	3	4	5				
4.	Kualitas dan waktu yang disediakan untuk evaluasi dari pembimbing		1	2	3	4	5				
5.	Kesempatan yang diberikan untuk melakukan prosedur tertentu		1	2	3	4	5				
6.	Kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah										
7.	Beban kerja yang sesuai										

Proses pendidikan

No	Indikator	Alternatif Jawaban						
1.	Kegiatan supervisi saat pemeriksaan dan tatalaksana di poliklinik	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Kegiatan supervisi saat pemeriksaan dan tatalaksana di ruang rawat inap		1	2	3	4	5	
3.	Kegiatan supervisi saat pemeriksaan dan tatalaksana di kamar bedah		1	2	3	4	5	
4.	Kegiatan akademik <i>journal reading</i> , presentasi kasus, <i>literature review</i>		1	2	3	4	5	
5.	Kegiatan non-akademik (olah raga, dakwah, dll)		1	2	3	4	5	

Bimbingan konsulen

Indikator		Alternatif Jawaban					
1.	Kesediaan waktu	1 2 3 4 5	1	2	3	4	5
2.	Komitmen terhadap bimbingan		1	2	3	4	5
3.	Kualitas bimbingan		1	2	3	4	5



PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY
FK UNSYIAH
KUESIONER UMPAN BALIK
PESERTA DIDIK (PPDS)

FORMULIR MUTU

No.

Halaman 2 Dari 2

25/6/2018

Rev. 00

Jl.Tgk Daud Beureueh No 106, Telp(0651)34562,34563, Fax (0651)34566, Banda Aceh 23126

Fasilitas

No	Indikator	Alternatif Jawaban						
1.	Fasilitas ruang diskusi	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Ketersediaan sarana pendukung (LCD, Laptop,Buku Ajar,dll)		1	2	3	4	5	
3.	Privasi di kamar jaga (kamar jaga, loker)		1	2	3	4	5	
4.	Kenyamanan ruang kerja		1	2	3	4	5	
5.	Keamanan		1	2	3	4	5	
6.	Kebersihan							

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda sudah sangat sesuai dengan harapan anda beserta alasannya

1.
2.
3.
4.
5.

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda perlu diperbaiki atau ditingkatkan

1.
2.
3.
4.
5.

Periksalah kembali jawaban anda supaya tidak ada nomor yang terlewat sebelum lembar ini anda serahkan kepada petugas.

Terima kasih atas waktu dan kerjasama anda


[illegible]

Bagaimana penilaian anda tentang proses pendidikan yang anda jalani ?

1 2 3 4 5

3. Tenaga kependidikan

Instrumen Umpan Balik dari Tenaga Kependidikan

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK TENAGA KEPENDIDIKAN	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 2	
		25/6/2018	Rev. 00
<small>Il.Tgk Daud Beumueh No 108, Telp (0651)34562,34563, Fax (0651)34566, Banda Aceh 23126</small>			

Kuesioner Umpan Balik Tenaga Kependidikan

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjamin mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

Kualitas kegiatan akademik dan non-akademik yang telah berjalan

Indikator		Alternatif Jawaban						
No		Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
1.	Kualitas pelaksanaan kegiatan akademik		1	2	3	4	5	
2.	Kualitas pelaksanaan kegiatan pendidikan non akademik (olah raga, dakwah, dll)	1	2	3	4	5		

Masukan tentang pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di prodi

Fasilitas

No	Indikator	Alternatif Jawaban									
1.	Fasilitas ruang diskusi	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan			
2.	Ketersediaan sarana pendukung (LCD, Laptop, Buku Ajar, dll)		1	2	3	4	5				
3.	Fasilitas alat medis (fasilitas diagnostik dan terapeutik)		1	2	3	4	5				
4.	Kenyamanan ruang kerja		1	2	3	4	5				
5.	Kebersihan ruang kerja, diskusi, pertemuan, poliklinik, rawat inap, dan kamar bedah		1	2	3	4	5				

Masukan tentang pelaksanaan keadaan fasilitas di prodi



PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY
FK UNSYIAH
KUESIONER UMPAN BALIK
TENAGA KEPENDIDIKAN

FORMULIR MUTU

No.

Halaman 2 Dari 2

25/6/2018

Rev. 00

Jl. Tik Daud Beureueh No 108. Telp (0651) 34562, 34563. Fax (0651) 34566. Banda Aceh 23126

Dukungan Pimpinan dan pelaksana akademik

Dukungan Pimpinan dan pelaksana akademik		Alternatif Jawaban						
No	Indikator	Tidak sesuai harapan					Sesuai harapan	
1.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam kegiatan akademik	1	2	3	4	5		
2.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam pemenuhan fasilitas pendidikan dan pelayanan	1	2	3	4	5		
3.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam peningkatan jabatan, dan jenjang karier tenaga kependidikan	1	2	3	4	5		
4.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam penelitian dan karya ilmiah	1	2	3	4	5		
5.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam proses pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5		
6.	Dukungan pimpinan dan pelaksana akademik di universitas, fakultas, dan prodi dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan	1	2	3	4	5		

Masukan tentang penyusun kebijakan dan pelaksana akademik di Universitas, Fakultas, dan Prodi

.....
.....
.....

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda sudah sangat sesuai dengan harapan anda beserta alasannya

1.
2.
3.
4.
5.

Sebutkan 5 hal di Prodi yang menurut anda perlu diperbaiki atau ditingkatkan


1.
2.
3.
4.
5.

Periksalah kembali jawaban anda supaya tidak ada nomor yang terlewat sebelum lembar ini anda serahkan kepada petugas.

Terima kasih atas waktu dan kerjasama anda

4. Alumni

Instrumen Umpan Balik Dari Alumni

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK ALUMNI	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 2	
		25/6/2018	Rev. 00
JLTGk Caud Beureueh No 108. Telp(0651)34562,34563. Fax (0651)34566. Banda Aceh 23126			

Kuesioner Umpan Balik Alumni

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjamin mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah. Penilaian ini juga akan sangat bermanfaat untuk mengkaji dan memperbaiki proses belajar mengajar dan pelaksanaan pendidikan di prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah.

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

Data pribadi

Nama : _____
 Jenis kelamin : _____
 Angkatan : _____
 Tahun lulus : _____
 IPK : _____
 Alamat terakhir : _____
 No. telp : _____
 Email : _____

Proses belajar mengajar

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
1.	Kurikulum	1	2	3	4	5
2.	Dosen	1	2	3	4	5
3.	Staf pendukung (asisten)	1	2	3	4	5
4.	Staf pendukung (perawat, refraksionis)	1	2	3	4	5
5.	Modul	1	2	3	4	5
6.	Kegiatan di poliklinik dengan supervisi	1	2	3	4	5
7.	Kegiatan di ruang rawat inap dengan supervisi	1	2	3	4	5
8.	Kegiatan di ruang bedah dengan supervisi	1	2	3	4	5
9.	Fasilitas proses belajar mengajar (LCD, komputer, buku ajar, jurnal, dll)	1	2	3	4	5
10.	Fasilitas peralatan medis (diagnostik dan terapeutik) yang menunjang proses belajar mengajar	1	2	3	4	5
11.	Kemudahan komunikasi / berkolaborasi dengan dosen	1	2	3	4	5



**PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY
FK UNSYIAH
KUESIONER UMPAN BALIK
ALUMNI**

FORMULIR MUTU

No.

Halaman 1 Dari 2

25/6/2018

Rev. 00

Jl.Tgk Daud Beureueh No 108, Telp(0651)34562,34563, Fax (0651)34566, Banda Aceh 23126

Kuesioner Umpan Balik Alumni

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjamin mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah. Penilaian ini juga akan sangat bermanfaat untuk mengkaji dan memperbaiki proses belajar mengajar dan pelaksanaan pendidikan di prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah.

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

Data pribadi

Nama : _____
Jenis kelamin : _____
Angkatan : _____
Tahun lulus : _____
IPK : _____
Alamat terakhir : _____
No. telp : _____
Email : _____

Proses belajar mengajar

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
1.	Kurikulum	1	2	3	4	5
2.	Dosen	1	2	3	4	5
3.	Staf pendukung (asisten)	1	2	3	4	5
4.	Staf pendukung (perawat, refreksionis)	1	2	3	4	5
5.	Modul	1	2	3	4	5
6.	Kegiatan di poliklinik dengan supervisi	1	2	3	4	5
7.	Kegiatan di ruang rawat inap dengan supervisi	1	2	3	4	5
8.	Kegiatan di ruang bedah dengan supervisi	1	2	3	4	5
9.	Fasilitas proses belajar mengajar (LCD, komputer, buku ajar, jurnal, dll)	1	2	3	4	5
10.	Fasilitas peralatan medis (diagnostik dan terapeutik) yang menunjang proses belajar mengajar	1	2	3	4	5
11.	Kemudahan komunikasi / berkonsultasi dengan dosen	1	2	3	4	5

Tidak sesuai harapan

Sesuai harapan

5. Lembaga / institusi penelitian mitra

Instrumen Umpan Balik Dari Mitra Kerja Sama

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK MITRA KERJASAMA	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 1	
		25/6/2018	Rev. 00
Jl. Tgt. Daud Besureuah No 10B, Telp (0651) 34563, 34563, Fax (0651) 34566, Banda Aceh 23126			

Kuesioner Umpan Balik Mitra Kerjasama

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor kegiatan kerja sama antara Mitra Kerja Sama dengan Prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah.

Identitas Pengisi

Nama : _____
 Institusi : _____
 Email : _____
 No. Telp : _____

Bidang kerja sama dengan prodi Sp1 Ophthalmology

- ☐ Pendidikan
☐ Pengabdian pada masyarakat
☐ Lain-lain : _____
- ☐ Penelitian
☐ Pendayagunaan aset

Petunjuk Pengisian

Benarkan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.
 Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.


Kualitas kegiatan akademik dan non-akademik yang telah berjalan

No	Indikator	Alternatif Jawaban						
1.	Staf prodi merespon kebutuhan kami dengan tepat dan profesional	Tidak sesuai harapan	1	2	3	4	5	Sesuai harapan
2.	Proses pembuatan naskah kerjasama cepat		1	2	3	4	5	
3.	Prodi memberikan pendampingan atau bantuan terhadap instansi kami saat dibutuhkan		1	2	3	4	5	
4.	Kerja sama/kegiatan ini sesuai dengan harapan kami		1	2	3	4	5	
5.	Kami mendapatkan hal yang berguna dari kerja sama antara institusi kami dan Prodi		1	2	3	4	5	
6.	Kerja sama antara Prodi dengan instansi kami telah kami implementasikan dengan kegiatan yang sesuai dengan MoU yang telah kami sepakati bersama		1	2	3	4	5	
7.	Pelaporan akhir dari kegiatan kerja sama telah dibuat dan dikomunikasikan dengan kami		1	2	3	4	5	
8.	Kami akan kembali ke Prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah di masa mendatang untuk kerja sama / acara lain		1	2	3	4	5	

Saran- saran anda untuk kemajuan Prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah

6. Pengguna Lulusan

Instrumen Umpan Balik Pengguna Lulusan

	PRODI Sp1 OPHTHALMOLOGY FK UNSYIAH KUESIONER UMPAN BALIK PENGGUNA LULUSAN	FORMULIR MUTU	
		No.	
		Halaman 1 Dari 1	
		25/6/2018	Rev. 00

Jl. Tgk Daud Beureueh No 108, Telp (0651)34562, 34563, Fax (0651)34566, Banda Aceh 23126

Kuesioner Umpan Balik Pengguna Lulusan

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan masukan dari pengguna lulusan yang berguna untuk perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas Prodi Sp1 Ophthalmology FK Unsyiah

Identitas Pengisi

Nama : _____
 Jabatan : _____
 Email : _____
 No. Telp : _____

Identitas Lembaga/perusahaan

Nama : _____
 Alamat : _____
 Kabupaten : _____
 Provinsi : _____
 No. Telp : _____

Petunjuk Pengisian

Berikan respon anda untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Angka 1- 5 pada kolom alternatif jawaban menggambarkan tingkat kesesuaian setiap situasi/keadaan dengan harapan anda. Semakin tinggi angka yang anda pilih (angka 5) artinya kondisi/situasi pada pernyataan betul- betul sesuai dengan harapan anda sedangkan semakin kecil angka yang anda pilih (angka 1), maka kondisi/situasi pada pernyataan sangat tidak sesuai dengan harapan anda.

No	Lulusan Prodi Sp1 Ophthalmology (Indikator)	Alternatif Jawaban				
1.	Integritas (Etika dan Moral)	1	2	3	4	5
2.	Profesionalisme	1	2	3	4	5
3.	Skill	1	2	3	4	5
4.	Wawasan	1	2	3	4	5
5.	Kepemimpinan	1	2	3	4	5
6.	Kerja sama dalam tim	1	2	3	4	5
7.	Kemampuan berkomunikasi	1	2	3	4	5
8.	Kedisiplinan	1	2	3	4	5
9.	Kejujuran	1	2	3	4	5
10.	Motivasi kerja	1	2	3	4	5
11.	Etos kerja	1	2	3	4	5
12.	Inovasi dan kreativitas	1	2	3	4	5
13.	Kemampuan menyelesaikan masalah	1	2	3	4	5
Saran dan komentar tambahan						

Tempat, tanggal, tahun

2.1.4. Keberadaan Rencana Pembukaan Prodi dalam Renstra perguruan tinggi

Rencana Pembukaan prodi dapat dilihat di Renstra Unsyiah, yang dapat diunduh di http://unsyiah.ac.id/uploads/files/renstra/RENSTRA_2015_Unsyiah.pdf, atau pada lampiran Proposal pembukaan Prodi Baru.

1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola

Jelaskan manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan. Manajemen pengelolaan SDM di unit pengelola mencakup 1) kecukupan sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016, 2) kualifikasi (pendidikan dan bidang keahlian), 3) rencana pengembangan untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas, kualifikasi dan kompetensi).

1.3. Manajemen SDM Unit Pengelola

Gambaran Tenaga Pengajar /Dosen dan Tenaga Kependidikan di Prodi Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah, dari segi :

1. Kecukupan.

- Tenaga Pengajar atau Dosen yang akan mengajar pada Prodi Sp-1 *Ophthalmology* FK Unsyiah adalah Staf Departemen Ilmu Kesehatan Mata Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin /Fakultas Kedokteran Unsyiah, yang terdiri dari 14 orang Dokter Spesialis Mata. Jumlah tersebut terdiri dari 4 orang sebagai Dosen Tetap FK Unsyiah (NIDN), 9 orang Staf Departemen Kesehatan yang bekerja di RSUZA (RS pendidikan utama FK Unsyiah) yang telah lama turut menjadi Pendidik Program Pendidikan Dokter dan telah memiliki NIDK, serta 1 orang sebagai Staf Pengajar Kontrak yang bertugas di Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Fakultas Kedokteran Unsyiah.
- Jumlah Tenaga Pengajar yang pensiun dalam jangka kurang dari 5 tahun hanya 1 orang

- Jika setiap semester Prodi menargetkan menerima 2 orang peserta didik (PPDS), maka dalam 8 semester (lama pendidikan) akan terdapat 16 orang peserta didik di Prodi SP- 1 *Ophthalmology* FK Unsyiah.
- Jika perbandingan dosen : peserta didik adalah 1:3, Artinya jumlah minimal Dosen/Tenaga Pengajar untuk 16 peserta didik tersebut adalah 4 orang. Oleh sebab itu, secara jumlah tenaga Pengajar/Dosen Bagian Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah sudah sangat mencukupi.
- Staf Administrasi terdiri dari 4 orang Sarjana (S1), yaitu 1 orang Sekretaris Bagian, 1 orang admin untuk Program Pendidikan Dokter, 1 orang admin untuk Prodi SP-1 *Ophthalmology*, dan 1 orang Sekretaris Kepala Program Studi

2. Kualifikasi

- Jumlah tenaga pengajar adalah 14 orang, seluruhnya bergelar Spesialis Mata
- Jumlah tenaga pengajar dengan gelar master (S2): 6 orang
- Jumlah tenaga pengajar dengan gelar Doktor (S3) : belum ada
- Dalam proses pendidikan (S3) : 1 orang
 1. dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M
- Jumlah tenaga pengajar bergelar konsultan : belum ada
- Jumlah tenaga pengajar yang telah mengikuti Fellowship untuk mencapai Gelar Konsultan adalah 3 orang
 1. dr. Yulia Puspitasari, Sp.M (Glaukoma)
 2. dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M (Vitreoretina)
 3. dr. Saiful Basri, Sp.M (Kornea dan Bedah Refraktif)

3. Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan

Rencana pengembangan dosen

Secara kuantitas

Oleh karena secara kuantitas saat ini Bagian Mata sudah sangat mencukupi, fokus utama pengembangan dosen adalah dalam hal kualifikasi dan kompetensi. Namun, beberapa tahun kedepan, upaya peningkatan jumlah akan tetap dilakukan jika dirasakan perlu baik untuk

pendidikan maupun pelayanan.

Penerimaan Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan untuk Prodi Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Unsyiah dibagi dalam dua jalur. Jalur penerimaan yang pertama melalui seleksi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Jalur penerimaan yang kedua adalah melalui seleksi Non-Pegawai Negeri Sipil (Non PNS) yang diadakan di tingkat Universitas. Seleksi Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama berupa proses perencanaan, pengumuman, persyaratan dan pelamaran. Tahap kedua adalah penyaringan. Tahap terakhir adalah proses pengangkatan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan sistem seleksi dan penerimaan yang berlaku.

Pada tahap pertama, Bagian Ilmu Kesehatan Mata membuat daftar perencanaan kebutuhan staf pengajar dan tenaga kependidikan. Daftar usulan kebutuhan tenaga kependidikan dan dosen disusun berdasarkan kebutuhan yang mengacu pada rasio antara jumlah dosen sekarang dengan jumlah mahasiswa. Daftar usulan memuat data staf pada kondisi saat ini dikurangi dengan data staf yang akan pensiun dan data staf yang telah meninggal dunia. Kepala Bagian Mata mengusulkan jumlah tenaga kependidikan dan dosen yang dibutuhkan kepada Dekan FK Unsyiah sebagai induk di tingkat Fakultas. Kemudian apabila Fakultas menyetujui jumlah dosen yang diusulkan oleh Bagian Ilmu Kesehatan Mata, maka selanjutnya Dekan akan meneruskan usulan tenaga dosen tersebut ke tingkat Universitas. Selanjutnya, Universitas Syiah Kuala membentuk tim seleksi yang berasal dari tingkat Universitas, Fakultas, dan Bagian. Tim Seleksi inilah yang akan menyelenggarakan dan melaksanakan proses dan teknis seleksi penerimaan dosen baru yang meliputi pengumuman, persyaratan dan pelamaran.

- Secara Kualifikasi dan kompetensi

Secara kualifikasi bagian Ilmu Kesehatan Mata, didukung oleh pimpinan dari Rumah Sakit Pendidikan dan Pimpinan Fakultas serta

Universitas terus berupaya meningkatkan kualifikasi dari staf pengajar.

Dalam waktu dekat semua staf akan melanjutkan pendidikan (sub spesialis dan S3) secara bergantian. Daftar staf pengajar yang telah terdaftar untuk rencana melanjutkan Program Studi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 10. Tenaga pengajar yang akan melanjutkan pendidikan

No	Nama	Rencana melanjutkan pendidikan	Tahun
1	dr. Rahmi H. Adriman, M.Kes., Sp.M	Sub Plastik dan rekonstruksi	2018
2	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M	Program Doktoral, dan Sub Bedah Vitreo-retina	2018
3	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M	Sub Bedah Glaucoma	2018
4	dr. Sri Marlinda, M.Ked (Oph), Sp.M	Fakoemulsifikasi	2018
5	dr. Eva Imelda, M.Ked (Oph), Sp.M	Sub Pediatric Ophthalmology	2019
6	dr. Harmaini, Sp.M	Sub Tumor	2019
7	dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M	Sub Pediatric Ophthalmology	2020
8	dr. Enny Nilawati, M.Ked (Oph), Sp.M	Sub Infeksi Immunology	2018
9	dr. Idaman Putri, Sp.M	Fakoemulsifikasi	2018
10	dr. Cut Putri samira, Sp.M	Sub Infeksi immunology	2018

Program dan implementasi pengembangan sumber daya dosen, disusun dengan berpedoman pada strategi pengembangan Universitas. Peningkatan kualitas Akademik diantaranya dikembangkan dengan cara : menciptakan mutu total dalam kegiatan Universitas sebagai Institusi, yaitu berupa standar untuk mutu input, mutu proses dan mutu output, standar adalah nilai-nilai Akademik yang merupakan konsensus bersama Universitas yang harus ditaati bersama pula. Menciptakan mekanisme monitoring, evaluasi, umpan balik yang terus menerus, serta dapat menciptakan keseimbangan

antara sumber daya yang dikeluarkan dengan derajat mutu yang dihasilkan dari semua produk Universitas.

Perencanaan dan pengembangan sumber daya dosen diawali dengan penentuan jenjang karier bagi Dosen. Untuk jenjang karier Tenaga Dosen Unsyiah masih disesuaikan dengan jenjang PNS. Kemudian dari pengembangan sumber daya manusia adalah penilaian kinerja, kompetensi dan akuntabilitas. Pada sistem ini, bagi sumber daya dosen yang kinerjanya diatas standar akan mendapat *reward* yang memadai, demikian juga sebaliknya. Sehingga bentuk penilaian kinerja dari pemerintah yaitu DP3 disesuaikan dengan menerapkan sistem kompetensinya. Sistem penilaian kinerja yang bagus akan diikuti pula oleh program perbaikan kinerja bagi mereka yang kinerjanya dinilai jelek, serta juga program pengembangan kinerja bagi mereka yang kinerjanya sangat bagus.

Rencana pengembangan karier dilakukan dengan mengembangkan sistem yang dijabarkan pada Renstra Ketenagaan Universitas Syiah Kuala 2018 - 2022 sebagai berikut :

1. Dilaksanakan program pembinaan karier yang dilakukan oleh supervisor (atasan langsung). Tujuan dari program ini adalah memberikan jalan keluar atau solusi bagi perbaikan kinerja.
2. Membuat sistem perencanaan karier bagi tenaga Akademik
3. Menyusun kompetensi untuk tiap-tiap jenjang karier, agar dapat mengerti dan memahami jenis kompetensi apa saja yang harus dikuasai untuk bisa naik jenjang kariernya.

Sistem pengembangan karier dan kinerja diatas dilakukan untuk memberikan penghargaan yang layak kepada siapapun yang berprestasi dan tetap berusaha mengembangkan kompetensinya bagi yang berkembang kompetensinya. Seluruh proses perencanaan dan pengelolaan SDM diatas dilakukan oleh Direktorat Ketenagakerjaan. Implikasinya seluruh penetapan tugas dosen berada pada seksi kepegawaian dan kesejahteraan yang dipimpin oleh seorang kepala seksi. Bagi pegawai negeri tenaga edukatif, setelah memenuhi KUM yang diprasyaratkan akan memangku Jabatan Fungsional Asisten Ahli. Jabatan Fungsional Tenaga Edukatif dapat meningkatkan apabila

Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dapat memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk meningkatkan Jabatan Fungsionalnya, yang secara berturut-turut : Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar.

Perpangkatan diatur berdasarkan ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 99 tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2002. Kenaikan pangkat yang tercantum dalam peraturan tersebut terdiri dari kenaikan pangkat secara regular, pilihan, istimewa, pengabdian, anumerta, dalam tugas belajar, menjadi pejabat negara, penyesuaian ijazah dan lain-lain.

Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan

- Secara kuantitas

Saat ini berdasarkan kebutuhan pelayanan dan pendidikan, staf tenaga kependidikan di bagian Ilmu Kesehatan Mata sudah mencukupi, namun untuk pembukaan Prodi Sp-1 *Ophthalmology* masih sangat kekurangan. Oleh sebab itu, bagian berencana menambah jumlah tersebut.

Penambahan dilakukan dengan cara membuat rencana kebutuhan staf, kemudian kepala bagian mengajukan kebutuhan staf tersebut ke Direktur Rumah Sakit Pendidikan (untuk Staf Kependidikan yang bekerja di Pelayanan) dan ke Dekan Fakultas Kedokteran (untuk staf yang bekerja dibidang pendidikan dan admin) untuk diteruskan ke Rektor Universitas Syiah Kuala.

Tenaga kependidikan yang direncanakan akan direkrut adalah :

a. Tenaga Laboran :

- 1 orang perawat untuk Divisi Infeksi Immunologi

b. Staf Divisi :

- 5 orang perawat

c. Teknisi

- 3 orang Perawat untuk Divisi Vitreo-Retina,

Glaucoma, dan Kornea Bedah Refraktif

d. Tenaga Administrasi di Ruang Baca

- 2 orang Diploma atau Sarjana

e. Tenaga Administrasi

- 1 orang

f. Operator dan Programmer

- 1 orang

- Secara Kualifikasi dan Kompetensi

Perencanaan dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara transparan dan akuntabel, bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi para staf bagi kinerja pekerjaan yang tepat, mempersiapkan sumber daya manusia untuk pekerjaan yang tepat, melatih sumber daya manusia dengan sistem dan teknologi yang berlaku di Universitas Syiah Kuala. Untuk keberhasilan perencanaan dalam pengembangan sumber daya manusia, maka perlu menerapkan enam kunci pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang optimal di Universitas Syiah Kuala. Ke-enam kunci tersebut adalah:

- a. Perencanaan sumber daya manusia bertujuan untuk memastikan orang-orang dengan keahlian dan kemampuan yang tepat ada dalam jumlah yang sesuai untuk memenuhi tujuan organisasi secara efektif memperkirakan dan merencanakan untuk permintaan yang akan datang untuk organisasi.
- b. Pelaksanaan kepegawaian bertujuan memastikan prosedur dan proses yang adil dan efektif untuk rekrutmen dan penyebaran orang-orang dengan demikian memastikan penggunaan yang terbaik dari sumber daya manusia tersebut yang akan membuat sumbangan paling efektif bagi organisasi dan masyarakat. "Kualitas yang terpilih" berdasarkan kepantasan dan kewajaran adalah pertimbangan yang mendasar.
- c. Tunjangan dan persyaratan yang bertujuan memastikan

loyalitas dan dorongan bagi kinerja staf, komitmen moral. Melalui tunjangan dan persyaratan yang tepat, termasuk lingkungan kerja yang aman, sehat dan harmonis dan mengatur serangkaian mekanisme untuk menarik orang dan untuk penghargaan kinerja yang baik.

- d. Manajemen kinerja bertujuan untuk menyediakan penghubung yang penting antara kinerja perorangan, sikap perilaku serta keseluruhan tujuan, budaya dan nilai organisasi.
- e. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk mengembangkan efektivitas organisasi dan kinerja perorangan dengan penyediaan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang diminta untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan membantu mereka mengejar tujuan karier mereka.
- f. Organisasi dan penempatan staf bertujuan mengembangkan sikap ketergantungan antara staf dan manajemen dan kebutuhan kepemimpinan sebagaimana partisipasi staf dalam mencapai efektivitas organisasi, dalam mendorong kinerja perorangan dan dalam menghubungkan tujuan organisasi dan perorangan serta aspirasi.

Dalam waktu dekat bagian akan mengirim 1 orang tenaga untuk pendalaman tata laksana Bedah Vitreo-Retina, disamping itu pengiriman staf untuk mengikuti seminar, Khursus, dan pelatihan dilakukan rutin setiap tahunnya.

Penjelasan dilengkapi dengan tabel seperti pada contoh berikut :

Tabel 11. Upaya pemenuhan jumlah SDM dan kualifikasinya

Tahun	□ Tenaga Kependidikan				□ Instruktur/Tutor		□ Dosen	
	SMU	DIII	DIV/Sarjana	Magister	Sarjana	Magister	Magist	Doktor
TS			0		0	0	0	0
TS+1			3		2	0	0	0
TS+2			3		2	0	0	0

TS+3			2		0	1	0	2
TS+4			2		0	1	0	2

1.4 Kerjasama

1.4.1 Rekam Jejak Kerjasama

Jelaskan rekam jejak unit pengelola program studi pengusul di bidang kerjasama yang mencakup aspek (1) perumusan capaian pembelajaran, (2) pemanfaatan sumberdaya (sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktikum/praktik/PPL), (3) pemagangan, (4) penyerapan lulusan, (5) uji kompetensi, dan (6) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lampirkan salah satu bukti kerjasama yang telah dilaksanakan pada periode 3 (tiga) tahun terakhir.

No.	Nama Institusi	Dokumen Kerjasama	Periode Kerjasama (tahun mulai-tahun akhir)	Uraian Bentuk Kerjasama
1		Mou No. Tgl.		
2				
3				
Dst				

1.4 Kerjasama

1.4.1. Rekam Jejak Kerjasama

Selama menjalankan proses belajar mengajar, Fakultas Kedokteran Unsyiah telah beberapa kali mengadakan kerjasama dengan Rumah Sakit lain, baik di Banda Aceh, maupun di Kabupaten. Selain itu juga mengadakan kerjasama dengan Universitas dari luar negeri. Rekam jejak kerjasama dalam 8 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 12. Rekam jejak kerjasama FK Unsyiah dengan Instansi di dalam negeri

NO	Fakultas	MoU dengan	No Piagam	Ruang Lingkup Kegiatan	Tanggal	Berakhir
1	FK unsyiah	Universitas Indonesia	NO : 269/PKS/FK/UI/2010 NO : 280 Tahun 2010 NO : 445/6549/2010 NO : 074/2682/2010	Pengampuan PPDS-I Bedah Urologi FK Unsyiah	16/12/2010 4 Tahun	16/12/2014

2	FK unsyiah	BLUD RSUD Meuraxa	No : 041 Tahun 2011 No : 445/007/2012	Penggunaan RSUD Meuraxa sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah/RSUDZA	18/01/12 5 Tahun	18/01/17
3	FK unsyiah	RSUD Dr. H. Yulidin Away Daerah Aceh Selatan	No : 049 Tahun 2012 No : 180/131/I/2012	Penggunaan RSUD Dr. H. Yulidin Away sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah/RSUDZA	24/01/12 5 Tahun	24/01/17
4	FK unsyiah	Rumah Sakit Umum Nagan Raya	No : 056 Tahun 2012 No : 441/121/2012	Penggunaan RSUD Nagan Raya sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah/RSUDZA	24/01/12 5 Tahun	24/01/17
5	FK unsyiah	STIKes Yayasan Harapan Bangsa	No : 143/STIKes- yhbd/II/2013 No : Tahun 2013	Permohonan Izin Penggunaan Lahan Praktek Anatomi Mahasiswa	03/01/13 3 Tahun	2016
6	FK unsyiah	RSIA	No : 114 Tahun 2013 No : 445/0049. A/2013	Penyediaan Tenaga Spesialis/PPDS-1 di RSIA	22/2/2013 5 Tahun	22/02/18
7	FK unsyiah	RSUD Kota Jantho	No : 112 Tahun 2013 No : 243/RSU-AB/2013	Penyediaan Tenaga Spesialis/PPDS-1 di Jantho	25/2/2013 5 Tahun	25/02/18
8	FK unsyiah	RSUD Tgk.Chik Ditiro Sigli	No : 410/17/2014 No : 445/0868/2014 No : 445/061/IX/2014	Penggunaan RSUD Tgk.Chik Ditiro sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	08/11/14 5 Tahun	08/11/19
9	FK unsyiah	RSUD Kota Subulussalam	No : 202 Tahun 2013 No : 445/3688/2013 No : 119/222.1/2013	Penyediaan Tenaga Spesialis/PPDS-1	18/04/13 5 Tahun	18/04/18

				di Subussalam		
10	FK unsyiah	PSPD UNIMAL	No : 1082/UN45/LL/2013 No : 233 Tahun 2013	Pengembangan Pendidikan Dokter pada PSPD Unimal	10/05/13 2 Tahun	10/05/15
11	FK unsyiah	STIKes Darussalam Lhokseumawe	No : 273/STIKes-YHD/LSM VI/2012 No : 320 Tahun 2012	Permohonan Izin Penggunaan Lahan Praktek Anatomi Mahasiswa	26/6/2012 3 Tahun	26/06/15
12	FK unsyiah	Dinkes Kota Banda Aceh	No : 375 Tahun 2013 No : 441/4499/2013	Penggunaan Puskesmas dalam lingkup DinKes Kota Banda Aceh	28/08/13 5 Tahun	28/08/18
13	FK unsyiah	Direktorat Kesehatan Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan	No : PKS/05/IX/2013 No : 387 Tahun 2013	Penyelenggaraan Program PPDS-1 bagi peserta Tugas Belajar KEMHAM dan TNI FK Unsyiah	06/09/13	–
15	FK unsyiah	Dinkes Aceh	No : 445.5/01/BLK/2014 No : 028 Tahun 2014	Penyediaan tenaga dokter Spesialis Patologi Klinik pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Dinkes Aceh	20/01/14	31/12/14
16	FK unsyiah	BKKBN	No : 404/HK.101/JA/2014 No : 973/UN11.1.17/PSI/DN/2014	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) Bungong Jeumpa perwakilan BKKBN Provinsi Aceh	05/03/14 2 Tahun	05/03/16
17	FK unsyiah	PT. PLN (Persero) UPK KITSUM 5	NO : 131/UPK KITSUM5/2014 No : 390/17/2014	Peningkatan kualitas kesehatan yang dilaksanakan pada kegiatan Aksi Kemanusiaan Mahasiswa	24/10/14 2 Bulan	24/12/14

				Kedokteran (AKMK) 2014		
18	FK unsyiah	PT. Prodia Widyahusada	No : 249/17/2014 No : 05/PD/PRODIA-FKFK UNSYIAH/VI/2014		24/06/14 3 Tahun	24/06/17
	FK unsyiah	RSUD Teuku Umar Kab Aceh Jaya	No: 455/17/2014 No: 445/10701/2014 No: 445/012/2014	Pemakaian RS Teuku Umar Kab Aceh Jaya Sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah	23/12/14 4 tahun	22/12/18
	FK unsyiah	Rumah Sakit Jiwa Pemerintah Aceh	No: 408/17/2014 No: 423/KS/7893	Penggunaan Rumah Sakit Jiwa Aceh sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi FK Unsyiah	6/11/14 5 tahun	5/11/19
	FK unsyiah	RSUZA	No: 445/03292/2014 No: 182/17/2014	Penggunaan RSUD dr Zainoel Abidin sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama FK Unsyiah	6/5/14 5 tahun	5/5/19
19	FK Unsyiah	Dinas Kesehatan Kab Aceh Besar	No: 070/17/2015	Penggunaan Puskesmas Dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kab Aceh Besar Sebagai Tempat Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	2/5/15 3 tahun	2/5/18
	FK Unsyiah	FK Universitas Sebelas Maret	No: 342/17/2015 13626/UN27.06/KS/2015	Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan	23/10/15 4 tahun	22/10/19

				Jiwa		
20	FK Unsyiah	Universitas Indonesia	No: 14/PKS/FK/UI/2016	Kemitraan dan pendampingan program studi ilmu Kesehatan Anak, Neurologi, THT, serta Pulmonologi dan Kedokteran respirasi di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	1/2/2016 2 tahun	1/2/2016
21	FK Unsyiah	Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh	91133/3732/x/2016	Penyelenggaraan Pelatihan, Pendidikan, Penelitian dan Praktek Kesehatan pada UPTD Balai Pelatihan Kesehatan Aceh	25/10/16	24/10/19
22	FK Unsyiah	Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh	445/01/I/BKPM/2016	Pemakaian UPTD Balai Kesehatan Paru Masyarakat Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh sebagai wahana pendidikan FK Unsyiah	4/1/16	31/12/18
23	FK Unsyiah	Ruamh Sakit Prince Nayef Bin Abdul Aziz	No: 472/RSPN/IX/2016 No: 445/10976/2016	Penggunaan Rumah Sakit Prince Nayef		
24	FK Unsyiah					

Tabel 13. Rekam Jejak Kerjasama FK Unsyiah dengan Universitas di Luar Negeri

NO	Fakultas	MoU dengan	No Piagam	Ruang Lingkup Kegiatan	Tanggal	Berakhir
1	FK unsyiah	Monash University, Australia		Development of profesional staff, exchange of Academic	11/06/12	2017

2	FK unsyiah	PT AKOMEDI		Cooperative relation for accomplishment of business	28/02/13	Tidak ditentukan
3	FK unsyiah	Mc Master University, Canada		Medical Education, Faculty Development, Health research	13/11/13	2015

KRITERIA 2 MAHASISWA

2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru

Jelaskan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem terbuka (*multi-entry, multi-exit*) yang meliputi kebijakan, kriteria, instrumen, prosedur, dan sistem pengambilan keputusan.

2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru

2.1.1 Sistem rekrutmen yang bersifat terbuka (*multi-entry, multi-exit*)

Universitas Syiah Kuala menerima pendaftaran calon mahasiswa baru dan menyeleksi administrasi berdasarkan dokumen yang disyaratkan. Calon mahasiswa dinyatakan lulus seleksi tahap pertama jika memenuhi syarat-syarat administrasi. Berikutnya, calon mahasiswa baru diberikan ujian tertulis dan praktik. Nilai hasil ujian diberikan peringkat dan calon mahasiswa yang dinyatakan lulus adalah yang mempunyai peringkat tertinggi dan jumlahnya disesuaikan dengan daya tampung.

1. Kebijakan/Pendekatan penerimaan Mahasiswa Baru

Kebijakan umum yang ketetapannya ada di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 Tentang Status Universitas Syiah Kuala, pada pasal 94 :

1. Penerimaan Mahasiswa baru diselenggarakan melalui jalur seleksi penerimaan Mahasiswa baru dan penelusuran minat, bakat dan/atau kemampuan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Warga negara asing dapat menjadi Mahasiswa Unsyiah apabila memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai penerimaan Mahasiswa Unsyiah diatur dengan Peraturan Rektor.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Negeri juga merujuk kepada beberapa peraturan seperti:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 21/KKI/KEP/IX/2006 tentang Pengesahan Standar Pendidikan Dokter Spesialis
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) juncto Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
5. Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5137)
6. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5434)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penerimaan peserta didik baru diadakan dua kali dalam setahun, untuk menjadi mahasiswa semester ganjil/semester genap. Penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan daya tampung Program Studi.

Peserta didik yang dapat diterima adalah yang memenuhi kualifikasi administratif dan Akademik.

2. Kriteria penerimaan Mahasiswa Baru:

Kriteria penerimaan mahasiswa Unsyiah dijelaskan dalam **Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 6 tahun 2017**. Persyaratan peserta untuk mengikuti terdapat dalam **BAB III**

Pasal 5

(1). Persyaratan peserta untuk mengikuti SNMPTN

- a. Calon peserta berada di kelas terakhir pada pendidikan menengah yang akan lulus pada tahun berjalan;
- b. Calon peserta memiliki Prestasi Akademik baik dan Konsisten
- c. Calon peserta masuk kuota peringkat terbaik di sekolah yang ditentukan berdasarkan Akreditasi Sekolah; dan
- d. Calon peserta memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh masing-masing PTN

(2). Prestasi akademik baik dan konsisten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan kuota peringkat terbaik di sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan oleh Panitia Pusat.

(3). Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerimaan Mahasiswa baru melalui SNMPTN ditetapkan oleh panitia pusat

Pasal 6

(1) Persyaratan untuk mengikuti SBMPTN adalah :

- a. Peserta telah memiliki ijazah atau surat keterangan lulus pendidikan menengah; dan
- b. Lulusan pendidikan menengah tiga tahun terakhir

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerimaan Mahasiswa Baru melalui SBMPTN ditetapkan oleh Panitia Pusat.

Pasal 7

(1) Persyaratan untuk mengikuti SMMPTN adalah :

- a. Peserta telah memiliki Ijazah atau Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah; dan
- b. Lulusan pendidikan menengah tiga tahun terakhir

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerimaan Mahasiswa Baru melalui SBMPTN ditetapkan oleh Panitia Pusat

Pasal 8

(1) Persyaratan peserta untuk mengikuti Seleksi JPD adalah :

- a. Peserta telah memiliki Ijazah atau Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah
- b. Berumur tidak lebih dari 23 tahun
- c. Memiliki nilai rapor SMA yang baik
- d. Sehat Jasmani dan Rohani
- e. Bebas Narkoba

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerimaan Mahasiswa Baru melalui JPD ditetapkan oleh Panitia

Pasal 9

(1) Persyaratan peserta untuk mengikuti Seleksi Jalur Prestasi adalah :

- a. Peserta telah memiliki Ijazah atau Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah;
- b. Memiliki prestasi untuk Tingkat Nasional atau Internasional dalam bidang olahraga, OSD (Olimpiade Sains Nasional), MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran), Hafiz Alquran 30 Juz
- c. Berumur tidak lebih dari 23 tahun
- d. Memiliki nilai rapor SMA yang baik;
- e. Sehat Jasmani dan Rohani;
- f. Bebas Narkoba

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara penerimaan Mahasiswa baru melalui Jalur Prestasi ditetapkan oleh Panitia.

Persyaratan Umum Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1)

dapat diunduh pada web Unsyiah, <http://pmb.unsyiah.ac.id/persyaratan-pendaftaran-ppds>, yaitu :

Calon peserta didik pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Mata, harus memenuhi persyaratan tertentu, dan mengikuti beberapa tahapan ujian. Adapun persyaratan peserta seleksi masuk PPDS-1 Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah adalah sebagai berikut :

1. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan Fakultas Kedokteran:
 - a. Lulusan Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang telah terakreditasi
 - b. Lulusan Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Swasta yang MINIMAL terakreditasi C.
(Calon peserta sudah bekerja sekurang-kurangnya 2 tahun sebagai Dokter dan disertai dengan surat keterangan dari institusi tempat bekerja).
2. Usia ≤ 35 tahun saat memasuki pendidikan.
3. IPK Profesi Dokter:
 - a. Akreditasi Prodi Dokter A dan B: IPK Profesi dokter $\geq 2,5$
 - b. Akreditasi Prodi Dokter C: IPK Profesi dokter $\geq 3,25$
4. Fotokopi ijazah Sarjana Kedokteran yang telah dilegalisasi oleh Pimpinan Fakultas sebanyak 3 (tiga) rangkap.
5. Fotokopi ijazah Profesi Kedokteran yang telah dilegalisasi oleh Pimpinan Fakultas sebanyak 3 (tiga) rangkap.
6. Fotokopi transkrip Akademik Sarjana Kedokteran yang telah dilegalisasi oleh Pimpinan Fakultas sebanyak 3 (tiga) rangkap.
7. Fotokopi Transkrip Akademik Profesi Kedokteran yang telah dilegalisasi oleh Pimpinan Fakultas sebanyak 3 (tiga) rangkap.
8. Dokter Warga Negara Asing yang mendapat persetujuan Kemenristek Dikti dan memenuhi ketentuan Konsil Kedokteran Indonesia.
9. Surat Permohonan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis-I Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang diketik atau ditulis tangan sendiri (dengan huruf balok) ditujukan kepada Rektor Universitas Syiah Kuala (tembusan kepada Dekan Fakultas

Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan kepada Ketua Program Studi terkait yang dituju) sebanyak 3 (tiga) rangkap.

10. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku sebanyak 3 (tiga) rangkap.
11. Fotokopi Surat Tanda Registrasi (STR) dari Konsil Kedokteran Indonesia yang masih berlaku sebanyak 3 (tiga) rangkap. Bila STR sudah tidak berlaku, melampirkan surat keterangan sedang dalam proses pengurusan STR Baru sebanyak 3 (tiga) rangkap.
12. Surat Rekomendasi dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat yang menyatakan tidak pernah melakukan malpraktek atau melakukan pelanggaran kode etik kedokteran sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 fotokopi).
13. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah (1 asli, 2 fotokopi).
14. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari Kepolisian. sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 foto kopi).
15. Khusus bagi Calon Peserta yang berasal dari instansi TNI dan POLRI Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dikeluarkan dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 fotokopi).
16. Bagi Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan fotokopi SK Pengangkatan PNS 80% dan fotokopi SK Pengangkatan PNS 100% yang sudah dilegalisasi sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 fotokopi).
17. Bagi Calon Peserta yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 fotokopi).
18. Surat Rekomendasi dari Atasan langsung (jika ada) dan 2 (dua) Rekomendasi dari Ahli di Bidang Profesi yang diminati.
19. Fotokopi Sertifikat Kongres/Seminar/Pertemuan Ilmiah Kursus, Jurnal dalam bidang Ilmu Kedokteran.
20. Surat Pernyataan bahwa tidak sedang menempuh Seleksi dan Pendidikan Spesialis atau Pendidikan lainnya di Universitas manapun pada periode yang sama.

21. Izin dari pimpinan tempat saat ini Calon Peserta PPDS-I bertugas (jika ada) sebanyak 3 (tiga) rangkap (1 asli, 2 fotokopi).

Persyaratan Khusus Prodi Sp-1 *Ophthalmology*

1. Berasal dari Universitas dan Program Studi Doktor yang Terakreditasi minimal A dan B dengan IPK Profesi Doktor $\geq 2,75$.
2. Nilai baik untuk Mata (sekurang-kurangnya B).
3. Bukti kelulusan UKDI/UKMPPD (untuk lulusan mulai tahun 2007 wajib dari AIPKI)
4. Melampirkan hasil pemeriksaan laboratorium (asli) bebas penyakit Hepatitis B dan C serta bebas HIV.
5. Melampirkan Hasil Pemeriksaan/Surat Keterangan Bebas Buta Warna, baik Buta Warna Total maupun Buta Warna Parsial.
6. Merupakan nilai tambah bagi calon peserta didik pernah membuat tulisan ilmiah setelah lulus dokter, dan pernah sebagai peneliti atau membantu penelitian.
7. Bagi calon peserta didik wanita tidak boleh hamil pada 6 bulan pertama, jika diterima.
8. Surat pernyataan belum pernah gagal seleksi di Kolegium Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 (dua) kali.
9. Wajib melapor ke Sekretariat Program Studi Ilmu Kesehatan Mata untuk mengikuti seleksi.

3. Instrumen Penerimaan Mahasiswa Baru

Selain harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam ketentuan di atas, setiap peserta diwajibkan mengikuti seleksi berupa beberapa tahapan tes.

Instrumen penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada:

1. Kelengkapan administrasi
2. Pemeriksaan Kesehatan di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.
3. MMPI di Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh
4. Nilai TOEFL minimal 500 oleh Pusat Bahasa Unsyiah
5. Ujian teori dasar Mata di Prodi
6. Psikotes
7. Wawancara oleh Staf Pengajar Prodi

4. Prosedur penerimaan Mahasiswa Baru

- Calon peserta didik melakukan pendaftaran secara Online pada web Unsyiah, yaitu <http://pmb.unsyiah.ac.id/daftar-program-studi-ppds>
- Calon peserta didik melengkapi kelengkapan dan persyaratan yang diminta oleh Prodi dan Universitas
- Peserta didik mengikuti serangkaian tes sesuai jadwal yang telah diumumkan yaitu tes kesehatan, psikotest dan MMPI, tes kemampuan Bahasa Inggris
- Data calon peserta didik berupa berkas pendaftaran, hasil psikotest, dan MMPI, TOEFL akan diserahkan kepada tim seleksi di Prodi melalui Dekan FK Unsyiah dan KPS *Ophthalmology*
- Setelah itu, akan diadakan ujian tulis (Akademik) dan wawancara di Prodi Sp-1 *Ophthalmology*
- Tim seleksi Prodi akan memberikan penilaian keseluruhan, dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian.
- Penerimaan dilihat berdasarkan nilai tes tertinggi melalui rapat penerimaan PPDS baru oleh Staf pengajar di Prodi Sp-1 *Ophthalmology*

5. Sistem Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dan penetapan kelulusan calon peserta didik dilaksanakan pada rapat Prodi Sp-1 *Ophthalmology* FK Unsyiah. Penerimaan dilihat berdasarkan nilai tes tertinggi dari keseluruhan tes, melalui rapat pleno penerimaan PPDS baru oleh Staf pengajar di Prodi Sp-1 *Ophthalmology* yang dihadiri oleh Direktur Rumah Sakit dr Zainoel Abidin, Ketua TKP PPDS FK Unsyiah, KPS/Sekretaris Prodi Sp1 *Ophthalmology*, dan Kepala Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Mata. Laporan penilaian kelulusan ini selanjutnya akan diserahkan kepada Rektor Universitas Syiah Kuala untuk disahkan oleh Rektor dan diumumkan di website resmi Unsyiah (www.unsyiah.ac.id).

Upaya yang dilakukan Prodi untuk menjamin keberlanjutan Program Studi

- a. Melakukan promosi dan sosialisasi yang intensif tentang program studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa melalui :
 - Sosialisasi Prodi melalui website resmi Unsyiah
 - Menjalin kerja sama baik dengan instansi, perguruan tinggi lain, dan lembaga-lembaga terkait
- b. Meningkatkan Mutu Manajemen
 - Mutu Manajemen yang baik dalam lingkungan Prodi akan meningkatkan kualitas Prodi dan lulusan, sehingga keberlangsungan Prodi dapat terjaga.
 - Usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan upaya yang terus menerus dan berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas pelayanan, pendidikan, kinerja dan sumber daya dosen, kinerja dan sumber daya tenaga kependidikan, memperbaiki segala fasilitas, serta kenyamanan dan keamanan bekerja
- c. Meningkatkan mutu lulusan
 - Membuat kurikulum yang baik dan terstandar serta melakukan review berkelanjutan untuk perbaikan kearah yang lebih baik.
 - Meningkatkan kualifikasi tenaga pengajar /Dosen
 - Mengadakan seluruh fasilitas yang dibutuhkan untuk mengadakan kegiatan Akademik.

- Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah Nasional dan Internasional untuk meningkatkan pengetahuan dan skill
- Bekerjasama dengan mitra atau Rumah Sakit lain dalam hal pengiriman peserta didik untuk menambah jumlah kasus (penyakit), contohnya melakukan operasi, sehingga skill peserta didik bertambah baik
- d. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama/kemitraan dengan pihak-pihak terkait lainnya
 - Kerja sama dengan instansi dan pihak lain dalam berbagai hal dilakukan agar menghasilkan banyak kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang menunjang pengembangan Prodi.
- e. Meningkatkan sumber Pendanaan.
 - Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif untuk melakukan penelitian.

2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

Program studi harus memiliki perencanaan yang baik tentang jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 (empat) tahun pertama yang menjamin terpenuhinya mutu layanan minimum, ketercapaian pembelajaran dan keberlanjutan program (harap memperhatikan kebijakan buka/tutup program studi jika jumlah mahasiswa baru tidak mencukupi). Perencanaan tersebut harus didukung oleh :

- (1) rencana pengembangan kapasitas SDM,
- (2) rencana pengembangan sarana/prasarana,
- (3) analisis proyeksi calon mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek :
 - a. sumber peserta didik;
 - b. informasi peminatan prodi sejenis di tingkat nasional;
 - c. rerata daya tampung prodi sejenis; dan
 - d. rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi pengusul
- (4) target penyerapan lulusan

Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

2.2.1 Uraikan perencanaan penerimaan mahasiswa yang memuat ke 4 (empat) aspek diatas (point 1-4) pada kolom isian berikut.

2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

2.2.1 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa

Persiapan dan perencanaan penerimaan mahasiswa berkaitan dengan rencana pengembangan kapasitas SDM, rencana pengembangan sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa, dan target penyerapan lulusan.

1. Rencana pengembangan kapasitas SDM

Rencana dibukanya prodi Sp-1 *Ophthalmology* di Fakultas Kedokteran Unsyiah tentunya diimbangi dengan rencana peningkatan SDM di Prodi tersebut. Pengembangan SDM tidak hanya bagi tenaga pengajar, tapi juga bagi tenaga kependidikan lainnya termasuk staf administrasi.

Saat ini bagian Ilmu Kesehatan Mata memiliki 14 orang Dokter Spesialis Mata yang nantinya akan menjadi staf pengajar, 4 orang staf administrasi, dan beberapa staf penunjang lainnya yang bertugas di poliklinik, ruang rawat inap, kamar bedah mata, maupun di Instalasi Gawat Darurat. Peningkatan SDM dilakukan dengan mengirim staf secara bergantian untuk mengikuti berbagai pendidikan, baik formal maupun non formal. Perawat, refraksionis, asisten operasi secara bergantian dikirim untuk mengikuti berbagai pelatihan. Staf pengajar saat ini juga terus dikirim secara bergantian untuk memperdalam ilmu dan keterampilan baik di dalam maupun di luar negeri. RSUDZA sebagai rumah sakit pendidikan utama FK Unsyiah juga mendukung pengembangan kualitas SDM. Melalui kerja sama dengan pemerintah Provinsi Aceh, RSUDZA memfasilitasi dan menyalurkan bantuan dana bagi staf medis dan para medis untuk dapat mengikuti pendidikan formal dan non formal baik di dalam maupun diluar negeri.

Keterangan lengkap rencana peningkatan SDM, yaitu tenaga pengajar yang telah terdaftar untuk melanjutkan pendidikan (Profesi /Konsultan dan Doktoral) terdapat di Kriteria 1 sub bab 3.1 tentang Manajemen SDM unti pengelola dan Tabel 10. Rencana pengembangan

SDM tenaga kependidikan, tutor, dan dosen dapat dilihat pada Tabel 11.

2. Rencana pengembangan sarana /prasarana

Rencana pengembangan sarana dan prasarana didasarkan kepada kebutuhan pendidikan, pelayanan, dan penelitian. Dukungan untuk pengembangan sarana dan prasarana didapatkan dari Dekan FK Unsyiah/ Rektor Unsyiah, serta dari Direktur Rumah Sakit Pendidikan Utama. Staf SMF Ilmu Kesehatan Mata membuat daftar rencana pengembangan sarana dan prasarana pada rapat rutin bagian. Kemudian Kepala Bagian Menyampaikan kebutuhan tersebut kepada Dekan dan Direktur Rumah Sakit. Sejauh ini Prodi mendapatkan dukungan yang sangat baik dari Pimpinan Fakultas dan Rumah Sakit.

Sarana dan prasarana yang sedang dikembangkan adalah :

1. Penambahan ruangan (keperluan pendidikan, seperti ruang diskusi, ruang baca, ruang PPDS, ruang jaga PPDS, ruang wet lab, ruang pertemuan ilmiah, dll) oleh Rumah Sakit Pendidikan.
2. Penambahan peralatan medis (diagnostik dan terapeutik) oleh Rumah Sakit Pendidikan.
3. Penambahan kebutuhan mobiler (komputer, meja, lemari, locker, dll) oleh Perguruan Tinggi.
4. Pengembangan kebutuhan penunjang pendidikan (internet wifi, text book, ebook) oleh Perguruan Tinggi.
5. Pengembangan sistem pendidikan oleh SMF Ilmu Kesehatan Mata.
6. Pengembangan instrumen pendidikan (Modul, Silabus, Kurikulum, Panduan praktikum, Buku Panduan, PPK, dll) oleh tenaga pengajar SMF Ilmu Kesehatan

(3) analisis proyeksi calon mahasiswa dengan mempertimbangkan aspek:

- a. sumber peserta didik;
- b. informasi peminatan prodi sejenis di tingkat nasional;
- c. rerata daya tampung prodi sejenis; dan
- d. rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi pengusul

2.2.2 Uraikan proyeksi calon mahasiswa yang memuat ke 4 (empat) aspek diatas (point 3 butir a-d) pada kolom isian berikut.

3. Analisis proyeksi calon mahasiswa

Calon peserta didik Program Studi Ilmu Kesehatan Mata adalah dokter umum lulusan Fakultas Kedokteran Terakreditasi A dan B yang nilai bidang Studi Mata minimal B, memiliki kemampuan Berbahasa Inggris yang baik (TOEFL minimal 500), IPK minimal 2.75. Mereka dapat berasal dari Aceh maupun dari daerah lain di Indonesia, atau di luar negeri. Di Indonesia, Program Studi Sp-1 *Ophthalmology* ditemukan di 12 universitas di Indonesia. Pulau Jawa terdapat 6 Prodi, 1 Prodi di Bali, 2 di Sulawesi, dan 3 Prodi di Sumatera. Ke dua belas senter pendidikan ini hanya mampu menghasilkan 120-200 dokter mata setiap tahunnya. Jika dilihat dari jumlah dokter mata di Aceh dan Indonesia yang jumlahnya masih sangat kurang serta pemerataan yang kurang baik, serta kurangnya jumlah dokter mata di Asia terutama Asia Tenggara dan negara-negara Afrika, maka di asumsikan minat terhadap calon mahasiswa terhadap Prodi ini akan tinggi.

2.2.2. Proyeksi Calon Mahasiswa

Proyeksi calon peserta didik didasarkan pada sumber peserta didik, informasi peminat Program Studi sejenis, jumlah daya tampung Prodi sejenis, dan informasi rasio ketaatan penerimaan Mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Pengusul.

1. Sumber Peserta Didik

- Lulusan Fakultas Kedokteran yang ada di Aceh, luar Aceh atau luar negeri dengan Akreditasi Fakultas minimal B dan berminat dalam bidang *Ophthalmology*

2. Informasi peminat Program Studi sejenis

- Setiap Semester peminat calon peserta didik Sp-1 *Ophthalmology* cukup banyak dan terus meningkat.
- Rata-rata pelamar untuk Prodi sejenis di pusat-pusat Pendidikan *Ophthalmology* di Indonesia adalah 10 hingga 45 orang.

3. Jumlah daya tampung Prodi sejenis

- Pusat pendidikan *Ophthalmology* di seluruh Indonesia mampu menampung 2-6 orang peserta didik di setiap Semester.

4. Informasi rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi pengusul

- Pada tahun 2017 peminat untuk menjadi Mahasiswa Unsyiah adalah 61.365 orang yang mendaftar melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).
- Peminat berasal dari seluruh Provinsi di Indonesia yang menjadikan Unsyiah sebagai pilihan ke 1, 2, atau 3
- Daya tampung Unsyiah pada tahun tersebut adalah 3.759 untuk jalur SNMPTN dan SBMPTN

(4) target penyerapan lulusan.

2.2.3 Uraikan proyeksi serapan lulusan sesuai capaian pembelajaran yang memuat aspek diatas (point 4) pada kolom isian berikut.

4. Target penyerapan lulusan

Target penyerapan lulusan adalah sebagai :

1. Klinisi (dokter mata) yang memberikan layanan kesehatan mata kepada pasien di Rumah Sakit atau Klinik Spesialis Mata
2. Pendidik, yaitu sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi, baik sebagai dosen S1, S2, maupun Profesi (pendidikan dokter spesialis)
3. Peneliti, terutama yang berkaitan di bidang Ilmu Kesehatan Mata
4. Pemerintahan, lulusan dapat menempati posisi-posisi di Pemerintahan, seperti sebagai Manajemen di Rumah Sakit ataupun Dinas Kesehatan.

Dari keempat bidang tersebut, penempatan yang terbanyak adalah sebagai klinisi, atau dokter mata. Untuk posisi ini, lulusan masih sangat

dibutuhkan. Baik di tingkat Lokal, Nasional, Regional, ataupun Internasional. Di Indonesia, kurangnya jumlah dokter Spesialis Mata dan distribusi yang tidak baik dapat dilihat dari banyaknya timbunan (backlog) katarak setiap tahunnya. Kementerian Kesehatan mencatat setiap tahunnya jumlah penderita katarak di Indonesia bertambah sekitar 250 ribu jiwa. Sedangkan seluruh Dokter Spesialis Mata di Indonesia hanya mampu melakukan operasi katarak sekitar 180 ribu kasus. Ini artinya masih terus terdapat penumpukan 70 ribu kasus di setiap tahunnya. Selain itu, kebutaan karena kelainan diabetes yang akhir - akhir ini juga dikatakan menjadi salah satu penyebab angka kebutaan tertinggi di Indonesia, masih menjadi masalah cukup besar bagi penglihatan masyarakat Indonesia.

Selain di Indonesia, negara-negara di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika juga masih memiliki angka kebutaan yang cukup tinggi. Hal tersebut terjadi salah satunya karena kurangnya jumlah Dokter Spesialis Mata pada negara-negara tersebut. Gambaran minimnya jumlah Dokter Spesialis Mata di Aceh, di Indonesia, di Asia Tenggara, Asia, serta negara lain di dunia dapat dilihat pada Kriteria I, Sub bab 1.1 tentang Justifikasi Program studi, tabel 1,2,3,4 dan 5.

2.2.3. Proyeksi Serapan Iulusan

Kualitas dan kuantitas Dokter Spesialis Mata belum memadai. Saat ini, di Indonesia hanya terdapat 1.200 dokter mata, dimana 40 persen berada di Pulau Jawa. Selain di pulau Jawa, jumlah dokter mata masih belum mencukupi. Sebagai contoh, Persatuan Dokter Spesialis Mata (Perdami) menemukan, di Papua ada hanya ada 4 dokter mata, sedangkan yang melaksanakan operasi hanya 1 orang. Oleh sebab itu pemerintah perlu memperhatikan pelayanan kesehatan mata serta mengupayakan peningkatan dan penyebaran jumlah Dokter Mata.

Sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program Studi, lulusan diharapkan dapat menjadi Dokter Mata yang tangguh, memiliki pengetahuan, kompetensi, dan skill yang baik. Memiliki kepribadian yang terpuji, bermartabat, menjunjung nilai-nilai Agama dan Pancasila, sehingga

lulusan dapat membantu mengatasi masalah kebutaan dan kesehatan mata di Prov Aceh, Indonesia, Asia, bahkan dunia. Lulusan juga mampu menyumbangkan pemikiran-pemikiran yang sangat berguna bagi meningkatkan kualitas layanan kesehatan mata, terutama di daerah daerah yang sangat membutuhkan

Proyeksi serapan lulusan Sp-1 *Ophthalmology* Unsyiah:

- Beberapa kabupaten di Provinsi Aceh yang masih belum memiliki Dokter Spesialis Mata
- Beberapa daerah di Indonesia, terutama yang masih sangat kekurangan Dokter Spesialis Mata, seperti Kabupaten – Kabupaten di Kalimantan, Sulawesi, Irian, dan Sumatera
- Mengingat masih tingginya angka kebutaan di Negara-Negara Asia Tenggara, dan minimnya jumlah dokter mata di beberapa negara seperti di Indonesia, Malaysia, Vietnam, Philipines, dan Thailand, tempat tersebut juga merupakan peluang serapan lulusan Prodi Sp-1 *Ophthalmology*.
- Di dunia, negara-negara di Eropa, Amerika, dan Australia pada umumnya tidak memiliki masalah dengan layanan ilmu kesehatan mata. Namun di Negara-Negara miskin, terutama Negara-Negara di Afrika dan beberapa Negara di Asia Selatan masih sangat kurang. Bahkan beberapa Negara sama sekali tidak memiliki Dokter Spesialis Mata. Negara- Negara tersebut juga dapat merupakan serapan Lulusan Sp-1 *Ophthalmology*.

Tuliskan rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 (lima) tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut.

Tabel 14. Rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 tahun pertama

Tahun Akademik	Rencana Daya Tampung	Rencana Jumlah Mahasiswa Baru	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jml Mahasiswa /Jml Dosen Tetap	Penjelasan ringkas dukungan sarana prasarana
TS (2020/2021)	4	2	14	3/1	Dukungan proses perkuliahan berasal dari FK Unsyiah, sedangkan dukungan untuk proses praktik berasal dari FK Unsyiah dan Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin Banda Aceh
TS+1 (2021/2022)	8	2	14	3/1	
TS+2 (2022/2023)	12	2	14	3/1	
TS+3 (2023/2024)	16-20	2-4	14-15	3/1	
TS+4 (2024/2025)	20-28	2-4	14-15	3/1	
TS+5 (2025/2026)	24-36	2-4	14-15	3/1	

2.3. Layanan Mahasiswa

Jelaskan rencana ketersediaan layanan kepada mahasiswa di perguruan tinggi pengusul meliputi: 1) bimbingan dan konseling, 2) pengembangan minat dan bakat, 3) pembinaan *soft skill*, 4) pemberian penghargaan terhadap prestasi, 5) pemberian beasiswa, dan 6) layanan kesehatan

2.3. Layanan Mahasiswa

Prodi Sp-1 *Ophthalmology* merencanakan beberapa jenis layanan mahasiswa. Beberapa dari jenis layanan ini sudah difasilitasi dan dijalankan oleh Perguruan Tinggi dan Rumah Sakit terhadap Prodi-Prodi Spesialisasi lainnya yang telah lebih dulu terbentuk. Beberapa layanan akan diberikan oleh Prodi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Prodi.

1. Bimbingan dan konseling

Pembimbingan dan konseling akademik dan non-Akademik untuk seluruh peserta didik Prodi Sp-1 *Ophthalmology* FK Unsyiah dan Prodi Spesialisasi lainnya di Unsyiah. Setiap peserta didik dapat mengonsultasikan berbagai kendala yang dihadapinya baik dari segi Akademik dan non-Akademik kepada dosen pembimbing Akademik yang

bersangkutan, kemudian jika tidak dapat ditangani maka dosen wali dapat merujuk peserta didik yang bersangkutan ke Ketua/Sekretaris Program Studi. Selanjutnya akan diselesaikan sesuai kebijakan KPS/SPS. Bila dirasa perlu, maka permasalahan peserta didik, akan dimusyawarahkan dalam rapat rutin bagian. Bila permasalahan juga tidak dapat diselesaikan, maka KPS akan menyampaikan permasalahan peserta didik kepada Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling (PPPK) di tingkat Universitas dengan sepengetahuan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FK Unsyiah. Staf PPPK terdiri atas Psikolog dan Psikiater. PPPK merupakan wadah memberi bantuan Psikologis kepada para mahasiswa yang punya masalah Akademik, pribadi, ataupun keluarga. Bimbingan konseling ini diberikan secara bebas biaya.

2. Pengembangan minat dan bakat

Prodi merencanakan untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan adalah :

- Olahraga, seperti sepak bola bagi peserta didik pria, dan senam bagi peserta didik wanita
- Karya Ilmiah, meliputi kegiatan Ilmiah Fakultas, penguasaan keilmuan dan kemampuan Akademik, penelitian, dan lainnya

3. Pembinaan *soft skill*

FK Unsyiah telah melakukan sejumlah pembinaan *soft skills* terhadap peserta didik, diantaranya adalah :

1. Kegiatan Kerohanian di Masjid Raudhatul Jannah RSUDZA

Kegiatan kerohanian ini merupakan upaya Program Studi membangun karakter peserta didik, dengan bekerja sama dengan Badan Kemakmuran Masjid Raudhatul Jannah. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain adalah :

- a. Pengajian atau ceramah agama rutin setiap hari rabu setiap pekannya yang dihadiri oleh peserta didik, dan disesuaikan dengan jadwal akademik.

b. Kegiatan rutin Ramadhan, seperti buka puasa bersama, tarawih, dan ceramah khusus bagi seluruh peserta didik di Program Studi, bersama dengan seluruh elemen RSUDZA.

c. Kegiatan Safari Dakwah, yang dilakukan oleh pihak Masjid Raudhatul Jannah, melibatkan peserta didik dan pihak internal dan eksternal RSUDZA. Kegiatan safari dakwah ini dilakukan untuk meretas Dakwah Islam di daerah perbatasan, sekaligus melakukan pelayanan kesehatan cuma-cuma bagi masyarakat.

Setelah dilakukan kegiatan Kerohanian diharapkan peserta didik tetap dapat mengutamakan kewajiban keagamaan dalam setiap kegiatan pendidikan.

2. Bimbingan Bahasa Inggris

Kegiatan pembimbingan Bahasa Inggris direncanakan dilakukan setiap pekannya selama 2x50 menit, dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik, yang mendukung pengembangan kemampuan diri agar memiliki daya saing tinggi. Hasilnya adalah kemampuan Bahasa Inggris peserta didik terus meningkat.

3. Pembentukan *Leadership* bagi setiap peserta didik

Peserta didik akan diberikan kesempatan secara bergiliran selama masa pendidikan untuk bertugas sebagai *chief*. Hal ini melatih kematangan *Leadership* para peserta didik, dengan mengelola permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi sesama peserta didik, maupun dengan staf pengajar.

4. Pemberian penghargaan terhadap Prestasi Akademik dan non Akademik

- Penghargaan yang akan diberikan Prodi bagi peserta didik yang berprestasi dibidang Akademik tingkat Nasional adalah : Bantuan Pendaftaran untuk mengikuti seminar Nasional.
- Penghargaan yang akan diberikan Prodi bagi peserta didik yang berprestasi dibidang Akademik tingkat Internasional adalah : Bantuan

Pendaftaran untuk mengikuti seminar Internasional.

- Penghargaan yang akan diberikan Prodi bagi peserta didik yang berprestasi dibidang non-Akademik adalah diberikan tabanas dengan jumlah yang akan ditentukan nantinya dan disesuaikan dengan tingkat prestasi.
- Selain penghargaan, Prodi juga memberikan sanksi bagi peserta didik yang melakukan kesalahan. Sanksi yang diberikan dapat berupa skorsing atau pembuatan karya ilmiah tambahan, dan *Drop Out (DO)* tergantung beratnya kesalahan.

5. Pemberian beasiswa

Universitas Syiah kuala memiliki Program Beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. Program tersebut adalah :

1. Program Bidikmisi.

Sejak adanya Program Beasiswa Bidikmisi, Universitas Syiah Kuala terus memperbesar peluang bagi calon mahasiswa berpotensi Akademik baik tetapi memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Pedoman pelaksanaan Program Bidikmisi telah ditetapkan dalam Keputusan Rektor. Sesuai komitmen Universitas Syiah Kuala dalam mendukung program pemerintah, penerima Bidikmisi terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan Bidikmisi, program afirmasi yang diterapkan Universitas Syiah Kuala melalui jalur undangan (USMU dan SNMPTN) dapat memastikan bahwa setelah diterima sebagai mahasiswa Unsyiah, mereka memiliki kepastiaan pendanaan pendidikan.

2. Program UKTB

Keberpihakan Universitas Syiah Kuala terhadap calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi juga dapat dilihat dari penerapan kebijakan Uang Kuliah Tunggal Berkeadilan (UKTB) mulai tahun 2013, mengimplementasikan Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013. Tujuan penerapan UKTB adalah untuk memastikan adanya subsidi silang biaya pendidikan antara kelompok mahasiswa yang mampu dan tidak mampu secara ekonomi. Pedoman pelaksanaan UKTB telah ditetapkan dalam Keputusan Rektor yang diberlakukan untuk mahasiswa Program Sarjana dan Diploma. Kelompok I (biaya pendidikan Rp. 250 ribu– Rp. 500 ribu) dan

Kelompok II (biaya pendidikan Rp. 500 ribu– Rp. 1 juta) pada tahun 2013 masing-masing adalah 13% dan 29%. Proporsi kedua kategori ini, yang lebih dari 40% total mahasiswa baru, menunjukkan bahwa Universitas Syiah Kuala memperhatikan akses pendidikan bagi kelompok masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi.

6. Penyediaan layanan kesehatan

Universitas Syiah Kuala memiliki Rumah Sakit untuk melayani kesehatan mahasiswa, yaitu Rumah Sakit Prince Nayef Bin Abdul Aziz yang berlokasi di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Selain melayani pasien peserta BPJS, Rumah Sakit ini melayani seluruh pasien yang memiliki identitas sebagai mahasiswa Unsyiah untuk berkonsultasi kesehatan dan berobat secara gratis.

KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap pada Program Studi

Dosen tetap dalam instrumen pemenuhan persyaratan minimum akreditasi LAM-PTKes adalah dosen yang:

1. Diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.
2. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi yang bekerja penuh waktu setara dengan minimal 40 (empat puluh) jam per minggu dan
3. Tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain.

Dosen tetap memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah dan kualifikasi calon dosen Dokter Spesialis sesuai dengan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 16 Tahun 2013 bidang studi yang akan dibuka.
2. Berusia paling tinggi 56 tahun untuk PNS atau 35 tahun apabila berstatus Non-PNS, bagi prodi yang akan dibuka pada PTN
3. Berusia paling tinggi 58 tahun pada saat diterima sebagai dosen prodi yang akan dibuka pada PTS
4. Belum memiliki NIDN/NIDK atau telah memiliki NIDN/NIDK dari program studi lain di PTN/PTS yang akan membuka prodi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa pada prodi yang ditinggalkan 1 (satu) : 20 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam dan kesehatan).
5. Bukan guru yang telah memiliki NUP dan tenaga kependidikan dan/atau bukan pegawai tetap pada satuan administrasi pangkal instansi lain (PTN/PTS)
6. Bukan PNS/aparatur sipil negara bagi dosen program studi yang akan dibuka di PTS.

Dosen Tetap pada Program Studi

3.1. Profil Dosen Tetap

Data dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program study yang diusulkan

Tabel 15. Profil dosen tetap bagian Ilmu Kesehatan Mata FK Unsyiah/RSUDZA

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN/ NIDK/No Surat Pernyataan	Tgl. Lahir	Riwayat Pendidikan			Jabatan Akademik	Bidang Keahlian	Mata Ajar/Sistem Blok yang Diampu
				Program Pendidikan	Program Studi	Asal PT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	dr. Ismilaila, Sp.M	8877910016	27-02- 1957	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	Katarak dan bedah refraktif	Katarak dan bedah refraktif

2	dr. Jamhur, Sp.M	8864820016	18-08-1968	PPDS-1	I.K.Mata	UNDIP	Asisten	Tumor dan Plastik Rekonstruksi	Tumor dan Plastik Rekonstruksi
3	dr. Rahmi H. Adriman, M.Kes	8865820016	20-01-1973	PPDS-1	I.K.Mata	UNHAS	Asisten	Tumor dan Plastik Rekonstruksi	Tumor dan Plastik Rekonstruksi
4	dr. Firdalena Meuthia	0018026502	18-02-1965	PPDS-1	I.K.Mata	UNPAD	Asisten ahli	Glaukoma	Glaukoma
5	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M	0024108101	24-10-1981	PPDS-1	I.K.Mata	UI	Asisten ahli	Vitreo-retina	Vitreo-retina
6	dr. Saiful Basri, Sp.M	0007047105	07-04-1971	PPDS-1	I.K.Mata	UI	Asisten Ahli	Katarak dan bedah refraktif	Katarak dan bedah refraktif
7	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M	8830520016	29-07-1974	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	Glaukoma	Glaukoma
8	dr. Sri Marlinda, M.Ked	8860130016	19-09-1974	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	PediatricOphthalmology	PediatricOphthalmology
9	dr. Eva Imelda, M.Ked	8826920016	08-12-1978	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	PediatricOphthalmology	PediatricOphthalmology
10	dr. Harmaini, Sp.M	8856910016	27-09-1979	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	Nuero-Ophthalmology	Nuero-Ophthalmology
11	dr. Siti Hajar, M.Kes.,	0015127301	15-12-1973	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Lektor	PediatricOphthalmology	PediatricOphthalmology
12	dr. Enny Nilawati, M.Ked	8867910016	05-08-1973	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	- Infeksi dan imunology	- Infeksi dan imunology
13	dr. Idaman Putri, Sp.M	8875910016	27-10-1971	PPDS-1	I.K.Mata	USU	Asisten	- Infeksi dan imunology	- Infeksi dan imunology
14	dr. Cut Putri samira, Sp.M	Kontrak	01-10-1987	PPDS-1	I.K.Mata	UI	-	- Ophthalmology komunitas	- Ophthalmology komunitas

Keterangan :

- (1) No Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Dosen Tetap bagi calon dosen baru
- (2) Fotokopi ijazah dan surat pernyataan bersedia menjadi dosen tetap agar dilampirkan
- (3) Bagi yang sudah ber-NIDN harus melampirkan surat pernyataan/ keterangan pindah *homebase* dari pimpinan perguruan tinggi, dan diberikan tanda * pada nama dosen tetap tersebut.
- (4) Program Pendidikan : Diploma, Sarjana, Profesi, Spesialis/ Magister, Doktor/ Sub-spesialis (Sp. Konsultan)
- (5) Lampirkan SK jabatan fungsional akademik dan bagi dosen yang telah memper-oleh sertifikat pendidik agar diberi tanda (**) pada kolom tersebut dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan Semua fotokopi atau *softcopy* dokumen tersebut harus dalam keadaan terbaca. Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

3.2 Rasio Dosen dan Mahasiswa

Tuliskan rencana jumlah mahasiswa baru yang akan diterima dalam 5 (empat) tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut.

Tabel 16. Rencana Penerimaan Jumlah Mahasiswa

Tahun Akademik	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Jumlah Mahasiswa Baru	Rencana Rasio Jml Mahasiswa / Jml Dosen Tetap	Penjelasan ringkas dukungan sarana prasarana
TS	14	1	1:14	Dukungan proses perkuliahan berasal dari FK Unsyiah, sedangkan dukungan untuk proses praktik berasal dari FK Unsyiah dan Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin Banda Aceh
TS+1	14	1	1:7	
TS+2	14	2-4	1:3	
TS+3	15-17	2-4	1:2	
TS+4	15-17	2-4	1:1	

3.3 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di program studi yang melayani mahasiswa dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 17. Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Nama Unit Kerja / Laboratorium ²	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi ³								
			D	M	P	S	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tenaga perpustakaan ⁴	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA				1					
2	Laboran	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA						1			
3	Analisis	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA						1			
4	Teknisi	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA				1					
5	Operator & Programmer	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA				1					
6	Tenaga Administrasi/ Arsiparis	Bagian/SMF FK USK/RSUDZA				2					
Total						5		2			

- Catatan:
1. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal berijazah D3 kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 (empat puluh) jam/minggu.
 2. Harap dirinci berdasarkan unit kerja/laboratorium (misalnya Perpustakaan Pusat, Laboratorium Mikrobiologi).
 3. D = doktor; M = magister; P = profesi; S = sarjana; D4 = diploma empat; D3 = diploma tiga; D2 = diploma dua; D1 = diploma satu; SMA/SMK = Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan
 4. Lampirkan salinan ijazah yang telah dilegalisasi

KRITERIA 4. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

4.1 Keuangan

- 4.1.1 Jelaskan dokumen perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Penerimaan

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)				
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)						
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)						
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)*)						
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman dsb.)						
Total						

Lengkapi dengan penjelasan biaya satuan yang dikenakan kepada setiap mahasiswa untuk setiap unsur beban biaya (uang pendaftaran calon mahasiswa, uang registrasi mahasiswa yang diterima, SPP, uang praktikum/praktik/PKL, uang ujian, uang wisuda dll), dan asumsi jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima sehingga diperoleh angka jumlah dana dari peserta didik

4.1.1 Penerimaan

Perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi secara komprehensif antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik, dan sumber dana lainnya

Tabel 18. Penerimaan Dana Penyelenggaraan Program Studi

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	APBN	30	60	90	120
	APBD	30	60	90	120
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)	PNBP (SPI – Sumbnagan Pengembangan Institusi	40	40	40	40
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb*)	Subsidi Pendidikan (SPP)	30	60	90	120
	Biaya seleksi ujian masuk (Registrasi Ulang)	3	3	3	3
	Biaya pembangunan (SPI)	40	40	40	40
	Biaya SPP	30	60	90	120
	Biaya Ujian	-	-	-	12
	Biaya Wisuda	-	-	-	6
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)	Pemerintah				
	Hibah	10	10	10	10
	Pinjaman				
Total		213	333	406	591

Jumlah dana dari peserta didik jika diasumsikan persemester diterima 1 Orang peserta didik, selama **4 tahun pertama** akan diterima 8 orang peserta didik. Dana yang akan didapatkan adalah :

Uang Pendaftaran 16 orang @ 1 juta : 16.000.000,-

Uang Pembangunan 16 Orang @ 20 Juta	:	400.000.000,-
Uang SPP tahun pertama @ 15 Juta *)	:	450.000.000,-
Uang Ujian	:	6.000.000,-
Uang Wisuda	:	3.000.000,-
Asumsi penerimaan dari peserta didik selama 4 tahun pertama adalah : 875.000.000,		

Rencana Kebutuhan anggaran SP-1 *Ophthalmology* Ilmu Kesehatan FK UNSYIAH Tahun 2020.

Tabel 19. Rencana Kebutuhan anggaran SP-1 *Ophthalmology* Ilmu Kesehatan FK UNSYIAH Tahun 2020.

No.	Uraian Kegiatan	Biaya	Total Biaya
1	Tes Potensi Akademik	250.000,-	
2	Psikotes	250.000,-	
3	Tes Bahasa Inggris	250.000,-	
4	Tes Kesehatan & MPPI	800.000,-	
5	Tes Tulis & Wawancara	500.000,-	
6	Administrasi	200.000,-	
7	Formulir	750.000,-	
	Sub Total		3.000.000,-
	BIAYA ORIENTASI	750.000,-	
	Sub total		750.000,-
	Ujian- Ujian		
1	Ujian Tulis	8.000.000,-	
2	Ujian OSCE	10.000.000,-	
3	Ujian Video	5.000.000,-	
4	Ujian Pasien	5.000.000,-	
5	Ujian Lokal	5.000.000,-	
	Subu Total		33.000.000,-
	PERKULIAHAN		
	Morning Report 96x200.000,-x 4 tahun	76.800.000,-	
	Modul (class Room) 75%x160x600.000,-	72.000.000,-	
	Bed Side Teaching 52x50.000x 4 tahun	10.400.000,-	
	Presentasi Jurnal 6 x 50.000,-	300.000,-	
	Referat 6 x 50.000,-	300.000,-	
	Presentasi kasus 6 x 50.000,-	300.000,-	
	Sub Total		160.100.000,-
	BIAYA LAIN-LAIN		
1	ATK & Foto copy 500.000,- x 12 x 4 tahun	24.000.000	
2	Biaya langganan telepon 450.000 x 12 x 4 tahun	21.600.000	
3	Biaya surat menyurat	100.000	
	Sub Total		45.700.000,-
	Total Keseluruhan		242.550.000,-

Penggunaan :

Tabel 20. Penerimaan Dana Penyelenggaraan Program Studi

No.	Jenis Penggunaan*)	Jumlah Dana (Juta rupiah)				
		TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Pendidikan					
	1.1. Pembuatan Buku ajar/Sumber belajar (Buku, diktat, modul, <i>handout</i>)	20,-	20,-	20,-	20,-	
	1.2. Pembuatan buku panduan akademik	10,-	10,-	10,-	10,-	
	1.3. Pembuatan Buku Log Book	5,-	5,-	5,-	5,-	
	1.4. Penyelenggaraan Kuliah Rutin, Kuliah Utama, dan Kegiatan praktikum mahasiswa	15,-	15,-	15,-	15,-	
2	Penelitian	5,-	5,-	5,-	5,-	
3	Pengabdian kepada Masyarakat	5,-	5,-	5,-	5,-	
4	Investasi prasarana	20,-	20,-	20,-	20,-	
5	Investasi sarana	10,-	10,-	10,-	10,-	
6	Investasi SDM -berhubungan dengan pemberian honorarium untuk dosen tetap. -Biaya Pengiriman dosen mengikuti seminar, kursus, atau pelatihan	20,-	20,-	20,-	20,-	
7	Lain-lain -Biaya penyelenggaraan acara workshop/symposium	10,-	10,-	10,-	10,-	
Total		120,-	120,-	120,-	120,-	

*) Merupakan besaran dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan program studi sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi pengusul

Catatan : Untuk pembukaan program studi baru pada PTS, maka penilaian pada elemen

4.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, dibuktikan dengan:
 - ☐ fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas ;
 - ☐ Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana ;
 - ☐ Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan diluar harta wakaf sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat:
 - ☐ Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan;
 - ☐ Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERI Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan

Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap descriptor pada elemen 4.1 adalah 0 (nol).

Dana yang didapatkan berasal dari dana APBD, pengabdian masyarakat, dan peserta didik. Table di atas menggambarkan biaya yang diperlukan oleh satu peserta didik sampai dengan selesai mata pendidikan.

Berdasarkan hasil perhitungan alokasi anggaran/ biaya pada table di atas, maka penyelenggaraan PS-1 *Ophthalmology* secara finansial tidak membebani pemerintah pada umumnya, khususnya USK, bahkan diharapkan dapat menunjang program-program TRI DHARMA perguruan tinggi Universitas Syiah Kuala. Dapat disimpulkan bahwa dari segi finansial program studi pendidikan dokter spesialis Ilmu

Kesehatan Mata yang diusulkan ini adalah layak, dan berlangsung secara mandiri (Tanpa disubsidi), dan dapat mengembangkan diri.

Untuk menjamin kelancaran operasional penyelenggaraan PS-1 *Ophthalmology*, kebutuhan dana investasi awal tidaklah dibutuhkan untuk tahapan pelaksanaan, paling tidak hingga tahun kedua fase implementasinya dikarenakan sejumlah kondisi faktual yang sangat kondusif.

Dimasa yang akan datang sejalan dengan program pengembangan pendidikan PS-1 *Ophthalmology* akan terdapat sejumlah perbaikan kinerja terutama dari kualifikasi staf pengajar, pemutakhiran sarana dan prasarana serta perbaikan mutu infrastuktur dan fasilitas Akademik.

4.2 Sarana

4.2.1 Peralatan Praktikum/Praktik/ Skill Lab

Tuliskan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/ Skill Lab pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya. Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan dan sejenisnya dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & Tahun produksi	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Lokasi Lab & Letak Alat	Unit Pengelola	Rata – rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
				SD	SW				
1	Wet lab (Katarak)	Mikroskop	2	√	-	IPRS	RSUDZA	RSUDZA	10
		Cataract Set	1	√	-	IPRS	RSUDZA	RSUDZA	15
		Kulkas Penyimpanan Mata Hewan	1	√	-	IPRS	RSUDZA	RSUDZA	168
2	Pemeriksaan Refraksi Subyektif	Proyektor (2007)	3	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
		Trial Lens Set (2007)	3	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
		Autoref (2005)	3	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
3	Pemeriksaan Segment Anterior	Slit Lamp 2007;2017;(2017)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
4	Pemeriksaan Segment posterior	Indirect Ophthalmoscope (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
		90 D Lens (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
		Direct Ophthalmoscope (2007)	4	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	40
5	Pemeriksaan Penunjang	USG (2005)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	5
		Perimetri (2007)	2	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	15
		Biometri (2009)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	5
		Lensometri (2009)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	2,5
		Tonometri Schiotz	2	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	2,5
6	Operasi Segment Anterior	Mikroskop (2007)	2	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
		Cataract Set (2016)	3	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
		Enucleasi Set (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
		Eviscerasi set (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
		Hordeolum Set (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35
		Phacoemulsifikasi (2007)	1	√		IPRS	RSUDZA	RSUDZA	35

Keterangan:

1. SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.
2. Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan mutakhir yang paling penting untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti gelas ukur, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya.
3. Tabel dapat dibuat dalam posisi melintang atau landscape

4.2.2 Jenis dan Jumlah Media Pembelajaran

Jelaskan ketersediaan media pembelajaran dari sisi jenis dan jumlahnya (misalnya papan tulis, proyektor; audio, video, dan sebagainya), aksesibilitas, kualitas, dan sistem perawatannya dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik.

Data ruang administrasi dan kantor (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup luas (m²), daya tampung. Perabot kerja, peralatan multimedia, kondisi ruang administrasi dan kantor mencakup suhu. Cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan, jaringan komunikasi, dan jaringan internet.

Tabel 22. Ruang Sarana & Prasarana.

No.	Ruangan Sarana & Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Staf Admin a. Komputer (PC, Printer, UPS) b. Filling Kabinet c. Lemari File d. Meja Sedang e. White Board f. Kursi g. Pointer h. Laptop i. Proyektor/LCD beserta Kabel j. Video (1 TV LCD)	1 Set 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 30 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Unit	Kualitas dan Perawatan Sangat Baik
2	Kondisi Ruang Administrasi dan Kantor : a. Kipas Angin b. Cahaya c. Tingkat Kebisingan d. Kebersihan	2 Unit 2 Unit 3 Unit 1 Unit	Kualitas dan Perawatan Sangat Baik Bersih dan Sangat Rapi

Fasilitas perkuliahan : LCD proyektor, White Board, Fasilitas Internet yang dimiliki sendiri; terpelihara dengan baik, dengan pemeliharaan berkala yang dilakukan secara sistematis dan terprogram 6 bulan sekali, internet dengan jaringan pribadi dan mudah diakses.

4.2.3 Ketersediaan Buku Teks

Tuliskan bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 23. Jenis Buku dan Tingkat Aksesibilitasnya :

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Tingkat aksesibilitas
(1)	(2)	(3)
Buku teks (tercetak dan <i>ebooks</i>)	153	Fisik
Jurnal nasional (tercetak dan <i>eBooks</i>)	26	Fisik dan e- journal www.uilis.unsyiah.co.id www.springerlink.com www.sciencedirect.com
Jurnal internasional (tercetak dan <i>eBooks</i>)	80.360	e- journal www.uilis.unsyiah.co.id www.springerlink.com www.sciencedirect.com
Jumlah		

Ketersediaan buku teks dan journal yang dapat digunakan sebagai bahan media pembelajaran pada Program Studi SP-1 *Ophthalmology* dilihat pada rincian tabel berikut :

Tabel 24. Ketersediaan Buku Teks

Jenis Pustaka		Jumlah Judul	Tingkat Aksesibilitas
(1)		(2)	(3)
Buku Teks Bahasa	Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata	1	Fisik

Indonesia			
Buku Teks Bahasa Inggris	Augenheilkunde	1	Fisik
	Decision Making In OPHTHALMOLOGY	1	Fisik
	Basic Ophthalmology	1	Fisik
	Investigative Techniques and Ocular Examination	1	Fisik
	Eye Surgery (An Introduction to Operative Technique)	1	Fisik
	Ophthalmic Plastic Surgery (Prevention and Management of Complications)	1	Fisik
	Ocular Pharmacology	1	Fisik
	Clinical Ophthalmology An Asian Perspective	1	Fisik
	Clinical Ophthalmology (A Self-Assessment Companion)	1	Fisik
	Clinical Ophthalmology (A Synopsis)	1	Fisik
	Primary Eye Care In Singapore	1	Fisik
	Clinical Ophthalmology (A Systematic Approach) Sixth Edition	1	Fisik
	Clinical Ophthalmology (A Systematic Approach) Seventh Edition	1	Fisik
	Atlas of Inflammatory Eye Diseases	1	Fisik
	Adler's Physiology Of The Eye (Clinical Application) Tenth Edition	1	Fisik
	The Retinoscopy Book (An Introductory Manual For Eye Care Professionals) Fifth Edition	1	Fisik

	Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata	1	Fisik
	Pediatric Ophthalmology	1	Fisik
	Dictionary of Eye Terminology Third Edition	1	Fisik
	Ophthalmology	1	Fisik
	Ophthalmologic Drug Guide	1	Fisik
	American Academy of Ophthalmology (Basic Science and Clinical Course)	1 set (12 buah)	Fisik
	Ophthalmic Pathology and Intraocular Tumors	1	Fisik
	Lens and Cataract	1	Fisik
	Glaucoma	1	Fisik
	Neuro-Ophthalmology	1	Fisik
	Ultrasonography of the Eye and Orbit Second Edition	1	Fisik
Total		28	

Buku Teks Bahasa Indonesia	Bedah Primer Trauma	1	Fisik
	Imunologi : Diagnosis dan Prosedur Laboratorium	1	Fisik
	Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata	1	Fisik
	Oftamologi Umum	1	Fisik
	Ilmu Penyakit Mata	1	Fisik
Buku Teks	Opthamology	1	Fisik

Bahasa Inggris			
	The Cornea: Scientific Foundation and Clinical Practice	1	Fisik
	Pediatric Opthamology and strabismus	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Diagnosis and Treatment of Uveitis	1	Fisik
	Infections of the Eye	1	Fisik
	Neuro-Ophtalmology	1	Fisik
	Field of Vision A Manual and Atlas of Perimetry	1	Fisik
	Pediatric Ophtalmology	1	Fisik
	Backers-Shaffers: Diagnosis and Therapy of the Glaucoma	1	Fisik
	Uveitis Fundamental and Clinical Practice	1	Fisik
	Ocular Trauma	1	Fisik
	Retina Detachment	1	Fisik
	Lens and Cataract	1	Fisik
	Glaucoma	1	Fisik
	The Wills Eye Manual: Office And Emergency Room Diagnosis And Treatment	1	Fisik

	Of Eye Disease		
	Primary Eye Care In Singapore	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology An Asian Perspective	1	Fisik
	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Adler's Physiology Of the Eye	1	Fisik
	Havener's Ocular Pharmacology	1	Fisik
	Ultrasonography Of The Eye and Orbit	1	Fisik
	Eye Surgery	1	Fisik
	Ophtalmic Plastic Surgery	1	Fisik
	Devison Making in Ophtalmology	1	Fisik
	Inverstigate Techniques and Ocular Examination	1	Fisik
	Atlas of Inlamatory Eye Disease	1	Fisik
	Basic Ophtalmology For Medical Students and Primary Care Residents	1	Fisik
	The Retinoscopy Book	1	Fisik
	Ophtalmology	1	Fisik
	External Disease and Cornea	1	Fisik
	Neuro-Ophtalmology	1	Fisik
	Ophtalmic Pathology and Intraocular Tumors	1	Fisik
	Ophtalmic and Diagnosis Treatment	1	Fisik
	Lectures Notes Ophtalmology	1	Fisik
	Ophtalmologic Drug Guide	1	Fisik

	Dictionary of Eye Terminology	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology: A Synopsis	1	Fisik
	Ocular Surface Disease	1	Fisik
	Pediatric Ophtalmology and Strabismus	1	Fisik
	Infection Of Eye	1	Fisik
	The Glaucomas Basic Science	1	Fisik
	Diagnosis and Treatment of uveitis	1	Fisik
	The lacrimal System	1	Fisik
	Disease Of the Orbit a multidisciplinary Approach	1	Fisik
	Galucoma Therapy	1	Fisik
	Disease Of the Cornea	1	Fisik
	Glaucoma: Diagnosis and management	1	Fisik
	Fitting Guide For Rigid and Soft Contact Lenses A practical approach	1	Fisik
	The Glaucomas Therapy	1	Fisik
	The Glaucomas Clinical Science	1	Fisik
	Pediatric Parctice Pphthalmology	1	Fisik
Total		65	

Buku Teks Bahasa Inggris	Opthamology	1	Fisik
	The Cornea: Scientific Foundation and Clinical Practice	1	Fisik

	Pediatric Opthamology and strabismus	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Retina	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Cornea	1	Fisik
	Diagnosis and Treatment of Uveitis	1	Fisik
	Infections of the Eye	1	Fisik
	Neuro-Ophtalmology	1	Fisik
	Field of Vision A Manual and Atlas of Perimetry	1	Fisik
	Pediatric Ophtalmology	1	Fisik
	Backers-Shaffers: Diagnosis and Therapy of the Glaucoma	1	Fisik
	Uveitis Fundamental and Clinical Practice	1	Fisik
	Occular Trauma	1	Fisik
	Retina Detachment	1	Fisik
	Lens and Cataract	1	Fisik
	Glaucoma	1	Fisik
	The Wills Eye Manual: Office And Emergency Room Diagnosis And Treatment Of Eye Disease	1	Fisik
	Primary Eye Care In Singapore	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology An Asian Perspective	1	Fisik

	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Kanski Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Adler's Physiology Of the Eye	1	Fisik
	Havener's Ocular Pharmacology	1	Fisik
	Ultrasonography Of The Eye and Orbit	1	Fisik
	Eye Surgery	1	Fisik
	Ophthalmic Plastic Surgery	1	Fisik
	Devision Making in Ophtalmology	1	Fisik
	Inverstigate Techniques and Ocular Examination	1	Fisik
	Atlas of Inlamatory Eye Disease	1	Fisik
	Basic Ophtalmology For Medical Students and Primary Care Residents	1	Fisik
	The Retinoscopy Book	1	Fisik
	Ophtalmology	1	Fisik
	External Disease and Cornea	1	Fisik
	Neuro-Ophtalmology	1	Fisik
	Ophthalmic Pathology and Intraocular Tumors	1	Fisik
	Ophtalmic and Diagnosis Treatment	1	Fisik
	Lectures Notes Ophtalmology	1	Fisik
	Ophtalmologic Drug Guide	1	Fisik
	Dictionary of Eye Terminology	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology	1	Fisik
	Clinical Ophtalmology: A Synopsis	1	Fisik

	Ocular Surface Disease	1	Fisik
	Pediatric Ophtalmology and Strabismus	1	Fisik
	Infection Of Eye	1	Fisik
	The Glaucomas Basic Science	1	Fisik
	Diagnosis and Treatment of uveitis	1	Fisik
	The lacrimal System	1	Fisik
	Disease Of the Orbit a multidisciplinary Approach	1	Fisik
	Galucoma Therapy	1	Fisik
	Disease Of the Cornea	1	Fisik
	Glaucoma: Diagnosis and management	1	Fisik
	Fitting Guide For Rigid and Soft Contact Lenses A practical approach	1	Fisik
	The Glaucomas Therapy	1	Fisik
	The Glaucomas Clinical Science	1	Fisik
	Pediatric Parctice Pphthalmology	1	Fisik
Total		60	

Catatan: pengisian tingkat aksesibilitas untuk buku teks diisi dengan menuliskan jumlah salinan untuk setiap judul sedangkan tingkat aksesibilitas *e-books* diisi dengan menjelaskan apakah *e-books* tersebut diakses melalui internet (nyatakan *url*-nya) atau tersedia dalam bentuk fisik

Tuliskan jurnal/prosiding seminar yang tersedia/yang diterima secara teratur (lengkap) selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, dengan mengikuti format tabel berikut :

Tabel 25. Jenis Jurnal dan Tingkat Aksesibilitas

Jenis	Nama Jurnal	Rincian dan Tahun Nomor	Tingkat Aksesibilitas
(1)	(2)	(3)	(4)
Jurnal Nasional	1. Ophthalmologica Indonesiana	Jan – Feb 2012 s.d Sekarang	Fisik
	2. Jurnal Kedokteran Syaiah kuala	Vol 14, No. 1 (2014); Volume Volume 14 Nomor 1 April 2014	
		Vol 14, No. 2 (2014) : Volume 14 Nomor 2 Agustus 2014	
		Vol 14, No. 3 (2014) : Volume 14 Nomor 3 Desember 2014	
		Vol 17, No. 2 (2017): Volume 17 Nomor 2 Agustus 2017	
		Vol 14 No. 3 (2014) : Volume 14 Nomor 3 Desember 2014	
		Vol 9, No. 3 (2009) : Volume 9 Nomor 3 Desember 2009	
		Vol 5 No. 1 (2005) : Volume 5 Nomor 1 April 2005	
		Vol 9 No 1 (2009) : Volume 9 Nomor 1 April 2009	
Jurnal Internasional	1. Eye word	2016 s/d Sekarang	Fisik

4.3 Prasarana

4.3.1 Ruang Kelas

Tuliskan data ruang kelas dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 26. Data Ruang Kelas.

No.	Jenis Ruang Kelas	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	< 20 mahasiswa	3	160m ² 40 m ² 9 m ²	√		IPRS	40 Jam/minggu
	> 20 mahasiswa	2	160 m ² 90 m ²	√		IPRS	40 Jam/minggu
	dsb.						80 Jam/minggu
TOTAL			315 m ²				

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Sistem Perawatan: diisi 'terawat' atau 'tidak terawat'

4.3.2 Ketersediaan Rumah Sakit Pendidikan Untuk Pendidikan Klinik

No.	Nama Rumah Sakit	Status Rumah Sakit Pendidikan 1	Status Akreditasi RS	UPF yang akan digunakan dalam pendidikan	Jumlah tempat tidur		BOR		Variasi Kasus	Ketersediaan Media Pembelajaran	Kepemilikan		Lokasi ⁴	Daya Tampung Mahasiswa/ Minggu
					Total	Kelas 3	Total	Kelas 3			Sd ²	Kerjasama ³		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin	✓	RS Pendidikan = Akreditasi A RS Pelayanan Akreditasi + Akreditasi Paripurna	Poliklinik Mata Ruang rawat inap mata Kamar bedah mata Instalasi Gawat Darurat	SMF/Bagian Mata	650	300	-	Jumlah Pasien : 825	✓	✓	-	25 mnt	35
TOTAL														

Catatan:

¹Beri tanda ☐ jika berstatus RS Pendidikan, jika belum berstatus rumah sakit pendidikan harus mempunyai MOU dengan RSP

²Beri tanda ☐ jika milik sendiri.

³Lampirkan MOU jika kerjasama,

⁴Sebutkan waktu tempuh dari Kampus Utama ke tempat tersebut.

4.3.2 Ketersediaan Rumah Sakit Pendidikan Untuk Pendidikan Klinis

No.	Tempat Pendidikan Klinik Lain ¹	Jml	Jumlah Pasien / Hari	Variasi Kasus	Ketersediaan Media Pembelajaran	Kepemilikan		Lokasi	Daya Tampung Mahasiswa	Ketersediaan Ruangan	
						Sd ²	Kerja Sama ³			Sudah Tersedia	Akan Tersedia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Poli Mata	1	20-110	<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan refraktif - vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak - infeksi imunologi - tumor - bedah rekonstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Snellen Chart - Trial Lens Set - Trial Frame - Tono Aplanasi - Tonometer - Slit lamp - USG Mata - Auto Refraktometer - Pupilometer - Strak Retinoscope - Auto Lenso - Lenso Meter - Yag Laser - Perimetri - B Scan - A Scan - Kerato Javal - Funduscopi Indirek - Funduscopi Direk - Fundus Kamera - Isihara - Stereoscopic 	✓		Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin	2-4 orang	✓	
2	Ruang rawat inap mata	1	2-10	<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan refraktif - vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak - infeksi imunologi - tumor 	<ul style="list-style-type: none"> - Slit Lamp 	✓		Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin	2-4 orang	✓	

3	Kamar Bedah Mata	1	1-15	- vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak -infeksi imunologi - tumor	- Mikroskop - Katarak Set - Mesin Faco Emulsifikasi	✓		Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin	2-4 orang	✓	
4	Instalasi Gawat Darurat	1	0-3	Trauma	- Slit Lamp	✓		Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin	2-4 orang	✓	
	Total	4							2-4 orang		

Catatan :

1. Beri tanda ✓ Jika berstatus RS pendidikan, jika belum berstatus rumah sakit pendidikan harus mempunyai MOU dengan RSP
2. Beri tanda ✓ Jika milik sendiri
3. Lampirkan MOU jika Kerjasama
4. Sebutkan waktu tempuh dari kampus utama ke tempat tersebut.

4.3.3 Ketersediaan Rumah Sakit Pendidikan Untuk Pendidikan Klinik Lain

No.	Tempat Pendidikan Klinik Lain ¹	Jml	Jumlah Pasien / Hari	Variasi Kasus	Ketersediaan Media Pembelajaran	Kepemilikan 4.3.3 Ketersediaan Tempat Pendidikan Klinik Lain		Lokasi	Daya Tampung Mahasiswa	Ketersediaan Ruangan	
						Sd ²	Kerja Sama ³			Sudah Tersedia	Akan Tersedia Pada Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa	1	50-70	- Kelainan refraktif - vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak - infeksi imunologi - tumor - bedah rekonstruksi	- Snellen Chart - Trial Lens Set - Trial Frame - Tono Aplanasi - Tonometer - Slit lamp - USG Mata - Auto Refraktometer - Pupilometer - Strak Retinoscope - Auto Lenso - Lenso Meter - Yag Laser - Perimetri - B Scan - A Scan - Kerato Javal - Funduscopi Indirek - Funduscopi Direk - Fundus Kamera - Isihara - Sterioscopic	✓	-	Rumah Sakit Umum Daerah Banda Aceh	2-4 orang	✓	
2	Rumah Sakit Umum Datuk Baru	1	50-70	- Kelainan refraktif - vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak - infeksi imunologi - tumor	- Snellen Chart - Trial Lens Set - Trial Frame - Tono Aplanasi - Tonometer - Slit lamp - USG Mata - Auto Refraktometer - Pupilometer - Strak Retinoscope - Auto Lenso	✓	-	Rumah Sakit Umum Daerah Takengon	2-4 orang	✓	

					<ul style="list-style-type: none"> - Lenso Meter - Yag Laser - Perimetri - B Scan - A Scan - Kerato Javal - Funduscopi Indirek - Funduscopi Direk - Fundus Kamera - Isihara - Sterioscopic 						
3	Puskesmas Meuraxa	1	6-10	<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan refraktif - vitreoretina - glaukoma - pediatric - katarak -infeksi imunologi - tumor 	<ul style="list-style-type: none"> - Snellen Chart - Trial Lens Set - Slit Lamp - Ditect - Ophthalmoscop - Cataract Set - Mikroscope 	✓	-	Puskesmas Meuraxa	2-4 orang	✓	
	Total	3	-	-	-	-	-	-	2-4 orang	-	-

Catatan :

1. Sebutkan Jenis Tempat pendidikan klinik lain, Puskesmas, dll
2. Berikan tanda ✓ jika milik sendiri
3. Lampirkan MOU jika kerjasama

4.3.4 Ruang Akademik Khusus

Tuliskan ketersediaan ruang khusus berupa laboratorium, atau tempat praktik yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Luas	Jumlah Unit	Kepemilikan		Sistem Perawatan*)	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Laboratorium (Ruang Tindakan poli mata)	3,5 m x 3,2 m	1	√	-	Terawat	37 jam 20 mnt
2	Ruang pemeriksaan khusus (kamar Gelap I)	2 m x 2,5 m	1	√	-	Terawat	37 jam 20 mnt
3	Ruang pemeriksaan khusus (kamar Gelap II)	2 m x 2,5 m	1	√	-	Terawat	37 jam 20 mnt

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

*) Jelaskan secara singkat mengenai sistem perawatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi

4.3.5 Ruang Kerja Dosen

Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dengan mengikuti format tabel berikut :

Tabel 27. Ruang Kerja Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 2 dosen	1	6.3 m x 4 m
Satu ruang untuk 2 dosen	1	5 m x 4 m
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat)	12	2 m x 2 m
Satu ruang untuk 1 kepala SMF/Bagian	1	3 m x 4,2 m
TOTAL	4	(t)

Jelaskan kelengkapan perabot, perlengkapan (termasuk jaringan internet) dan kondisi kenyamanan ruang kerja dosen.

Di bagian/SMF Mata terdapat ruang kerja dosen dengan ukuran 4 x 5,80 m yang ditempati oleh staf dosen. Dalam ruang tersebut terdapat 12 meja kerja dosen dengan luas 4 m² yang dilengkapi dengan meja dan kursi, Lemari, TV, AC, Sound System. Dua Staf lainnya berada di ruang KPS/SPS yang terdapat di Lantai 3.

4.3.6 Ruang Perpustakaan

Jelaskan ketersediaan ruang perpustakaan (dapat di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup luas (m²), daya tampung, perabot kerja, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, kondisi perpustakaan mencakup suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan.

Gambar 28. Sarana Penunjang Kesiediaan Ruang.

Jenis Sarana Penunjang	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas Ruangan	Kepemilikan		Lokasi	Unit Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ruang Baca Prodi	1	5,5 m x 3,3 m	35 mahasiswa	√	-	Ruang diskusi besar	Staf Admin
Ruang Baca FK USK	1	48 m ²	50 mahasiswa	√	-	FK USK	FK USK
Perpustakaan USK	1	6400 m ²	1000 mahasiswa	√	-		USK

Universitas Syiah Kuala mempunyai prasarana penunjang berupa perpustakaan Unsyiah yang mempunyai luas bangunan 6400 m². perpustakaan Unsyiah dengan kapasitas tampung 1000 pengguna, berlantai 3 dilengkapi dengan wifi dan internet. Perpustakaan dilengkapi ribuan buku, jurnal dengan perpustakaan online yang dapat diakses. Suhu ruangan 34-37⁰C. pencahayaan yang cukup, jauh dari kebisingan dan terjaga kebersihan. Kepemilikan SDM, lokasi di kampus dan unit pengelola Universitas Syiah Kuala.

Ketersediaan sarana perpustakaan telah memadai dengan adanya fasilitas computer dan akses ke jaringan internet serta akses e- library. Akses ke jaringan internet dapat dilakukan di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Ruang Baca Fakultas Kedokteran dan Ruang Baca Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis- I Ilmu Kesehatan Mata. Semua akses ke koleksi Perpustakaan Unsyiah dapat dilakukan melalui portal pustaka yaitu <http://uilis.unsyiah.ac.id>. Dari sini baik peserta didik, dosen maupun staf dapat mengakses berbagai sumber informasi yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Unsyiah, diantaranya katalog koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Syiah Kuala(OPAC), search engine untuk melakukan pencarian local atas koleksi digital karya Civitas Akademika Universitas Syiah Kuala yang difasilitasi oleh Google, direktori tugas akhir dan tesis karya mahasiswa Universitas Syiah Kuala (ETD), jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Syiah Kuala (e-journal) dan jurnal-jurnal yang telah berlangganan oleh Universitas Syiah Kuala. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga menyediakan sarana ruang baca yang memiliki fasilitas seperti meja dan kursi, audiovisual termasuk LCD, Komputer, Sound System dan akses jaringan internet dengan menggunakan hotspot khusus serta berbagi koleksi jurnal maupun majalah baik Nasional dan Internasional, karya tulis baik dari dosen dan peserta didik. Demikian juga pada Program Studi Pendidikan Dokter spesialis-1 ilmu Kesehatan Mata memiliki ruang baca dengan koleksi berbagai textbook, majalah, jurnal local, nasional maupun internasional dan video. Fasilitas ruang baca Program Studi Pendidikan Dokter SP-1 Ophthalmology Ilmu Kesehatan Mata menyediakan meja dan kursi, audiovisual seperti LCD, laptop dan Komputer sehingga peserta didik juga dapat melakukan kegiatan diskusi bersama. Selain itu, ruang baca Prodi juga menyediakan akses ke jaringan internet menggunakan wifi sehingga peserta didik dapat melakukan pencarian jurnal melalui akses pada database e-journal berlangganan seperti www.springerlink.com, www.sciencedirect.com yang disediakan oleh Perpustakaan Unsyiah yang sudah meraih gelar ISO 90001:2008 yang memuat jutaan jurnal kedokteran, protocol dan majalah serial kedokteran. Akses ke database e-journal dapat dilakukan di lingkungan Universitas, Fakultas maupun Prodi melalui Sistem VPN tanpa harus menggunakan hotspot yang disediakan oleh Universitas maupun Fakultas.

4.3.7 Ruang Penunjang

Tuliskan ketersediaan ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) dengan mengikuti format tabel berikut :

Gambar 29. Ketersediaan Ruang Penunjang

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Unit Pengelola
				SD	SW		
1	Mesjid Raudhatul Jannah	1	600 m ²	√		Swasta	RSUDZA
2	Parkir	1	1000 m ²	√		Swasta	RSUDZA
3	Kafetaria	3	25 m ²	√		Swasta	RSUDZA
4	ATM BRI, BANK ACEH, BANK SYARIAH MANDIRI Lt 1	@1	√	√		Swasta	RSUDZA
5	Toilet	1	6 m ²	√		Swasta	RSUDZA
6	Ruang Jaga PPDS	1	2x3 m ²	√		Swasta	RSUDZA
7	Ruang Fotocopy dan ATK	2	√	√		Swasta	RSUDZA

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

4.3.8 Ruang Administrasi dan Kantor

Tuliskan data ruang administrasi dan kantor yang berkaitan dengan pengelolaan program studi yang diusulkan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) mencakup (1) luas (m²), (2) daya tampung, (3) perabot kerja, (4) peralatan multimedia, (5) kondisi ruang administrasi dan kantor mencakup (a) suhu, (b) cahaya, (c) tingkat kebisingan, dan (d) kebersihan; (6) jaringan komunikasi dan internet.

Tabel 30. Ruang Admiistrator dan Kantor

NO.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Sistem Perawatan	Unit Pengelola
1	Ruang Administrasi dan Kantor	1	3,3m ² x4,2 m ²	√	-	IPRS	CS RSUDZA
2	Ruang Staf	8	2m ² x2 m ²	√	-	IPRS	CS RSUDZA
3	Ruang KPS	1	3m ² x3m ²	√	-	IPRS	CS RSUDZA
4	Ruang Kepala Bagian	1	3m ² x3m ²	√	-	IPRS	CS RSUDZA

Ruang Administrasi pendidikan It 2 dengan luas 15 m². Suhu rata-rata 24⁰C, pencahayaan cukup dengan sirkulasi udara baik. Tindak kebisingan rendah, bersih.

KRITERIA 5. PENDIDIKAN

5.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 8 (delapan) untuk spesialis dan untuk sub-spesialis level 9 (sembilan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran (RPS) dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

5.1.1 Profil Lulusan

Uraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional.

5.1 Kurikulum

Kurikulum program studi Sp1 *Ophthalmology* Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan dokter spesialis mata yang berkualitas dan sesuai standar kompetensi nasional perguruan tinggi. Kurikulum tersebut harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor : 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No.44 tahun 2015 tentang SN-Dikti, yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi Sp1 *Ophthalmology*.

Berdasarkan pengertian diatas, kurikulum program studi Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta dikembangkan oleh program studi, dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran tertentu yang direncanakan. Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hardskills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Tahapan penyusunan kurikulum dibagi ke dalam 3 tahap yaitu: tahap perancangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran. Tahap perancangan kurikulum berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi dan terbagi dalam tiga bagian kegiatan, yakni: perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL); pembentukan mata kuliah; dan penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum). Pada program studi Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang akan dibentuk, maka tahap perumusan CPL akan dimulai dengan analisis *SWOT*, melalui kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan prodi, disamping juga melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan. Analisis *SWOT* digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan. Proses penyusunan capaian pembelajaran program studi Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala harus melalui penetapan profil lulusan dan penjabaran kemampuan yang diturunkan dari profil tersebut.

5.1.1 PROFIL LULUSAN

1. Profil lulusan program studi Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan prodi setelah menyelesaikan program studi. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat menjalankan peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki oleh lulusannya. Selain itu, profil lulusan juga disusun berdasarkan *Tracer study* (studi keterlacakan) dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, maupun internasional.
2. Saat ini belum ada program studi sejenis (Sp-1 *Ophthalmology*) di tingkat lokal (Aceh). Namun, studi keterlacakan pada lulusan profesi pendidikan dokter yang dilakukan Universitas Syiah Kuala tahun 2016, didapatkan hasil 100% lulusan memilih bekerja di instansi pemerintah dengan deksripsi kemampuan sebagai klinisi yang melakukan pelayanan kesehatan dan menempati jabatan struktural sebagai pegawai negeri sipil. Sementara di tingkat nasional, hasil tracer study Universitas Indonesia tahun 2017-2018 lulusan S2 yang didalamnya termasuk spesialis-1, yang memilih bekerja di instansi pemerintah adalah sebanyak 49,5%, selebihnya memilih bekerja di perusahaan swasta. Untuk jenis pekerjaan, 69,6% alumni S2 memilih bekerja sebagai tenaga profesional, yaitu, dokter spesialis sebagai klinisi, pendidik, atau peneliti, sementara yang memilih bekerja sebagai manajer hanya 18,9%. Di tingkat regional ASEAN, SNEC (*Singapore National Eye Center*) membuka peluang karir bagi dokter spesialis mata (*ophthalmologist*) sebagai klinisi dalam pelayanan pasien, serta peneliti (melalui *Singapore Eye Research Institute*). Pada tingkat internasional, *the Royal College of Ophthalmologist* di Inggris mengeluarkan lulusan dokter spesialis mata yang dapat bekerja sebagai: *consultant ophthalmologist*, yakni dokter spesialis mata yang bekerja dalam pelayanan pasien, dan *academic ophthalmologist*, atau dokter spesialis mata yang bekerja sebagai tenaga pendidik dan peneliti berbasis universitas.
3. Dalam penjabaran kemampuan, keterlibatan dari pemangku kepentingan yakni jajaran dekanat dan rektorat juga memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Berikut profil lulusan Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala beserta kemampuannya:

4.

No	Profil Lulusan	Kemampuan
1	Dokter spesialis mata sebagai klinisi	<p>Mampu menangani masalah kesehatan mata secara komprehensif dan holistik melalui penguasaan berbagai teori dan ketrampilan bedah, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menegakkan diagnosis penyakit mata secara paripurna • Mampu melakukan penatalaksanaan penyakit mata secara baik dengan medikamentosa maupun bedah mata. • Mampu mendiagnosis komplikasi dan penyulit penyakit mata secara paripurna • Mampu melakukan penatalaksanaan komplikasi tindakan bedah mata. • Mampu menggunakan teknologi kesehatan dan informasi secara efektif dan memadai • Mampu melaksanakan <i>patient safety</i>, <i>doctor safety</i> dan <i>hospital safety</i> dalam pelayanan kesehatan mata.
2	Dokter spesialis mata sebagai pendidik	Mampu mendidik secara profesional dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ophthalmology.
3	Dokter spesialis mata sebagai peneliti	<p>Mampu melakukan penelitian dasar, terapan dan inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pelayanan, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan riset bidang ilmu kesehatan mata sesuai dengan kaidah profesi • Mampu melakukan publikasi hasil riset di jurnal yang terakreditasi
4	Dokter spesialis mata sebagai	Mampu memimpin, mengatur dan memiliki tanggung jawab untuk menempati jabatan struktural baik di rumah sakit swasta atau pemerintah maupun Dinas Kesehatan, dalam

	manajer	<p>hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara efektif dan efisien dalam suatu unit organisasi kesehatan • Menggunakan teknologi informasi yang terbaik untuk mengoptimalkan tatalaksana pasien, pembelajaran yang berkesinambungan untuk peningkatan mutu pelayanan • Memimpin suatu unit pelayanan kesehatan mata.
--	---------	--

5.1.2 Capaian Pembelajaran

Jelaskan mekanisme penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 8 (delapan) untuk spesialis dan untuk sub-spesialis level 9 (sembilan) KKNi dan SN-Dikti beserta pihak-pihak yang terlibat. Lengkapi penjelasan dengan hasil studi banding dan studi pelacakan (perbedaan dan atau persamaan capaian pembelajaran dan kurikulum prodi yang diusulkan dengan prodi pembandingnya).

5.1.2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Sesuai ketentuan pendidikan nasional, kompetensi seorang dokter spesialis mata adalah *level 8* menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Peringkat ini satu tingkat lebih tinggi daripada kompetensi dokter umum, yaitu *level 7* dalam KKNI. Kompetensi yang ingin dicapai pada tahap pendidikan ini adalah peserta didik memiliki pengetahuan dasar (*basic sciences*) dan pengetahuan klinis untuk menetapkan diagnosis, perawatan serta melaksanakan tindakan preventif, kuratif, dan promotif terhadap kesehatan mata secara umum yang sering ditemukan. Berikut ini adalah deskripsi jenjang kualifikasi KKNI level 8 yang setara dengan S2, dikutip dari Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2012.

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
- Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, dan
- Mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Dalam KKNI, Capaian pembelajaran (CP) atau *learning outcome* didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CP merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan CP disusun dalam 4 unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.

Dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran KKNI diatas, rumusan capaian pembelajaran program studi Sp1 Ophthalmology dinyatakan kedalam empat aspek yakni sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus, yang disesuaikan untuk lulusan perguruan tinggi.

Tuliskan rumusan capaian pembelajaran program studi sesuai dengan level 8 (delapan) untuk spesialis dan untuk sub-spesialis level 9 (sembilan) KKNi dan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti

Tabel 31. Penyusunan Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
I	Aspek Sikap	Lampiran
CP1.	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Permenristekdikti
CP2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Nomor 44 Tahun
CP3.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	2015 tentang
CP4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Standar Nasional
CP5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Pendidikan Tinggi
CP6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	
CP7.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
CP8.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
CP9.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan	

	<p>kewirausahaan;</p> <p>CP10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pelayanan kesehatan mata secara mandiri;</p>		
II	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>CP 11. Memahami Ilmu kesehatan mata dasar dalam hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami anatomi mata dalam keadaan normal, hubungan antara anatomi tersebut dengan perubahan anatomi yang dapat timbul dalam kelainan pada mata. Memahami fisiologi fungsi mata dalam keadaan normal, hubungan antara fungsi tersebut dengan perubahan fungsi yang dapat timbul akibat adanya kelainan fisiologi ada mata. Memahami farmakologi, meliputi prinsip-prinsip farmakologi umum, farmakokinetika dan farmakodinamika obat antibiotika, obat anastesiat local dan regional, obat-obat emergensi dan obat-obat pendukung yang lain, suture material, dan implant material; Mampu menjelaskan aplikasi ilmu kesehatan mata dalam pelayanan kesehatan mata. <p>CP 12. Memahami Tahap lanjut Ilmu kesehatan mata, dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu mengelola pasien dengan kelainan vitreoretina Mampu mengelola pasien Infeksi dan imunologi Mampu mengelola pasien glaukoma Mampu mengelola pasien dengan kelainan pada kornea dan pasien bedah refraktif Mampu mengelola pasien kelainan refraksi Mampu mengelola pasien pediatrik 	<p>Standar kompetensi dokter spesialis mata yang dikeluarkan oleh Kolegium Ophthalmology Indonesia</p>	

	oftamologi g. Mampu mengelola pasien tumor mata h. Mampu mengelola pasien bedah plastik rekonstruksi mata i. Mampu mengelola pasien strabismus j. Mampu mengelola pasien neurooftalmologi		
III	Aspek Keterampilan Umum Cp 13. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi tersebut yang berlaku secara nasional/internasional; ^[1] _{SEP} CP 14. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif; ^[1] _{SEP} CP 15. Mampu menyusun laporan hasil studi setara tesis yang hasilnya disusun dalam bentuk publikasi pada jurnal ilmiah profesi yang terakreditasi, atau menghasilkan karya desain yang spesifik beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah desain dan kode etik profesi yang diakui oleh masyarakat profesi pada tingkat regional atau internasional; ^[1] _{SEP} CP 16. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah	Lampiran Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	

	<p>dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 17. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;</p> <p>CP18. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 19. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 20. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya;</p> <p>CP 21. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 22. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 23. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; ^[L]_[SEP]</p> <p>CP 24. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya; ^[L]_[SEP]</p>		
--	---	--	--

	<p>CP 25. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; [SEP]</p> <p>CP 26. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. [SEP]</p>		
IV	<p>Aspek Keterampilan Khusus</p> <p>CP 27. Melakukan keterampilan untuk menunjang tindakan keterampilan bedah mata</p> <p>CP 28. Menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah nasional dan internasional dalam hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan proses pembelajaran klinis multidisiplin dengan benar Mampu menjelaskan filsafat ilmu pengetahuan dengan benar Mampu menjelaskan metodologi riset dan statistik dengan benar Mampu menjelaskan epidemiologi klinik yang berhubungan dengan ilmu kesehatan mata dengan benar Mampu menjelaskan telaah kritis terhadap laporan hasil penelitian secara kualitatif dan literatur integratif 	<p>Standar kompetensi dokter spesialis mata yang dikeluarkan oleh Kolegium Ophthalmologi Indonesia</p>	

Penentuan sejumlah kemampuan yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI dan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Mengingat deskripsi sikap dan keterampilan umum telah dinyatakan dalam lampiran SN DIKTI, maka selanjutnya adalah merumuskan keterampilan khusus dan pengetahuan.

5. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Dalam menyusun “keterampilan khusus” dan “pengetahuan”, dilakukan analisis terhadap :

- masukan tentang kompetensi terpakai yang dapat diperoleh dari alumni yang ^[L]_[SEP]bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional dan internasional. Dalam hal ini diperoleh dari studi keterlacakan (tracer study) dari Universitas Syiah Kuala, Universitas Indonesia, dan the Royal College of Ophthalmologist (seperti yang sudah dijelaskan pada subtopic profil lulusan)
- usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, badan hukum penyelenggara, perguruan tinggi penyelenggara (Universitas Syiah Kuala), ^[L]_[SEP]asosiasi profesi/keahlian (PERDAMI), kolegium/konsorsium keilmuan (Kolegium Oftalmologi Indonesia)), ^[L]_[SEP]
- kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh Kolegium Oftalmologi Indonesia ,
- perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ^[L]_[SEP]
- perkembangan sistem pembelajaran baru ^[L]_[SEP](sesuai Renstra UNSYIAH 2012-2017 dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

- studi banding staf bagian mata ke Universitas Indonesia dan Universitas Padjajaran.

Secara umum konsep kurikulum, baik dalam penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran, hingga struktur mata kuliah dibahas ditingkat dosen (staf ilmu kesehatan mata FK Universitas Syiah Kuala), organisasi profesi (PERDAMI), dan MEU (Medical Unit Education). Draft kurikulum yang telah disusun kemudian akan dibahas pada tingkat senat fakultas, dan setelah disetujui selanjutnya dimasukkan ke dalam buku panduan Akademik Program Studi Sp-1 Ophthalmology FK Universitas Syiah Kuala. Sebagai bentuk pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang pendidikan kedokteran, maka penerapan kurikulum program studi Sp1 Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mengacu pada standar kompetensi dokter spesialis mata yang diterbitkan oleh Kolegium oftalmologi Indonesia.

5.1.2 Matriks Bahan Kajian

Tuliskan bahan kajian yang diturunkan dari dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi seperti pada contoh tabel berikut:

5.1.3 Matriks Bahan Kajian

Bahan kajian yang relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi telah dirumuskan berdasarkan Standar Profesi Program Studi SP-1 *Ophthalmology* FK Universitas Syiah Kuala. Bahan kajian yang disusun mengacu pada visi, yaitu terwujudnya Program Pendidikan Dokter Spesialis berstandar Nasional dalam pelayanan, pendidikan, penelitian, dan mampu menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab, profesional, kompeten, inovatif dan bermartabat, serta mempunyai daya saing di era globalisasi.

Capaian Pembelajaran dalam Profesi Program Studi SP-1 Ophthalmology

mengacu pada misi dari program yaitu :

- Memberikan pendidikan ophthalmology yang bermutu dan memiliki daya saing di tingkat nasional
- Memberikan layanan kesehatan mata yang berkualitas dan berstandar nasional serta bersifat menyeluruh kepada seluruh masyarakat
- Memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dengan Institusi Pemerintah maupun swasta dalam bidang kesehatan mata dalam rangka mengembangkan pendidikan kedokteran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Berperan aktif membantu pemerintah dan PEMDA Aceh dalam bidang pendidikan kedokteran dan pelayanan kesehatan.

Sementara keunikan program studi ini mengacu pada kurikulum nasional berbasis kompetensi ditambah kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan sasaran yang ingin dicapai oleh prodi dengan tetap memperhatikan perubahan lingkungan dan kebutuhan pengguna, yaitu: manajemen bencana, dan *tropical medicine*. Berikut matriks bahan kajian yang diturunkan dari capaian pembelajaran.

Tabel 32. Matriks Bahan Kajian

No	Profil lulusan	Deksripsi	Capaian pembelajaran					
			Aspek sikap	Aspek pengetahuan		Aspek keterampilan umum	Aspek keterampilan khusus	
			Penciri Nasional	Penciri Program Studi	Penciri institusi	Penciri Nasional	Penciri Program Studi	Pen ciri institusi
1	Dokter spesialis mata sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menegakkan diagnosis penyakit mata secara paripurna 						

	klinisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan penatalaksanaan penyakit mata secara baik dengan medikamentosa maupun bedah mata. • Mampu mendiagnosis komplikasi dan penyulit penyakit mata secara paripurna • Mampu melakukan penatalaksanaan komplikasi tindakan bedah mata. • Mampu menggunakan teknologi kesehatan dan informasi secara efektif dan memadai • Mampu melaksanakan <i>patient safety</i>, <i>doctor safety</i> dan <i>hospital safety</i> dalam pelayanan kesehatan mata. 	√	√	√	√	√	√
2	Dokter spesialis mata sebagai pendidik	Mampu mendidik secara profesional dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ophthalmology.	√	√	√	√	√	√
3	Dokter spesialis	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan riset bidang ilmu 	√	√	√	√	√	√

	mata sebagai peneliti	<p>kesehatan mata sesuai dengan kaidah profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan publikasi hasil riset di jurnal yang terakreditasi 						
4	Dokter spesialis mata sebagai manajer	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara efektif dan efisien dalam suatu unit organisasi kesehatan • Menggunakan teknologi informasi dan yang terbaik untuk mengoptimalkan tatalaksana pasien, pembelajaran yang berkesi-nambungan untuk peningkatan mutu pelayanan • Memimpin suatu unit pelayanan kesehatan mata. 	√	√	√	√	√	√

Catatan:

1. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain

menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.

2. Tuliskan nama bahan kajian pada kolom yang tersedia.
3. Beri tanda ✓ pada kolom bahan kajian yang terkait dengan capaian pembelajaran.
4. Tabel sebaiknya dibuat dengan orientasi melintang atau *landscape*.

5.1.4 Matriks Mata Kuliah

Tuliskan nama mata kuliah yang mengait dengan bahan kajian yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus pada tabel berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian 1			Bahan		Bahan Kajian 3			dst
		MK1	MK2	dst	MK5	Dst	MK6	MK7	Dst	
	Aspek									
1	CP1									
2	CP2									
3	Dst									
	Aspek									
1	CP4									
2	CP5									
3	Dst									

- Catatan: 1. Beri tanda ☐ pada kolom yang sesuai
 2. Tabel dapat dibuat dengan orientasi melintang/*landscape*

5.1.4 Matriks Mata Kuliah

Semua mata kuliah disusun dari bahan kajian, membangun empat domain capaian pembelajaran yang mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut matriks mata kuliah Program studi Sp1 Ophthalmology FK Universitas Syiah Kuala.

No	Bahan Kajian / Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran			
		Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan Umum	Aspek Keterampilan Khusus
Materi Dasar Umum					
1	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Etika Profesi	CP-STN 1-11			
2	Metodologi Penelitian		CP-KIP1		
3	Biostatistik dan Komputer Statistik		CP-KIP1		
4	Modul Oftalmologi Dasar		CP-KIP1		
5	Oftalmogenetik dan Biomolekuler		CP-KIP1		
Materi Dasar Khusus					
6	Biologi Molekuler		CP-KIP1		

7	Farmakologi Klinik		CP-KIP1		
8	Epidemiologi Klinik dan EBM		CP-KIP1		
9	Oftalmologi Klinik		CP-KIP1		
Materi Penerapan keprofesian					
100	Magang Vitreoretina		CP-KIP 2		
11	Magang Infeksi Imunologi		CP-KIP 2		
12	Magang Glaukoma		CP-KIP 2		
13	Magang Refraksi		CP-KIP 2		
14	Magang Kornea dan Bedah Refraktif		CP-KIP 2		
15	Magang Tumor		CP-KIP 2		
16	Magang Plastik dan Rekonstruksi		CP-KIP 2		
17	Magang Strabismus		CP-KIP 2		
18	Magang Pediatrik Oftalmologi		CP-KIP 2		
19	Magang Neuro-Oftalmologi		CP-KIP 2		
20	Infeksi Imunologi Klinik		CP-KIP 2		

21	Glaukoma Klinik		CP-KIP 2		
22	Praktikum oftalmologi		CP-KIP 2		
23	Kornea dan Bedah Refraktif Klinik		CP-KIP 2		
24	Strabismus Klinik		CP-KIP 2		
25	Refraksi Klinik		CP-KIP 2		
26	Neuro-Oftalmologi Klinik		CP-KIP 2		
27	Vitreoretina Klinik		CP-KIP 2		
28	Pediatric Oftalmologi Klinik		CP-KIP 2		
29	Tumor Klinik		CP-KIP 2		
30	Plastik dan Rekonstruksi Klinik		CP-KIP 2		
31	Penatalaksanaan Klinis Terpadu		CP-KIP 2		
32	Kegawatdaruratan Oftalmologi dan manajemen bencana		CP-KIP 2		
Materi penerapan Akademik					
33	Laporan Kasus I				CP-KK 1-2

34	Laporan Kasus II				CP-KK 1-2
35	Penelitian Deskriptif				CP-KK 1-2
36	Proposal Tesis				CP-KK 1-2
37	Sari Pustaka				CP-KK 1-2
38	Hasil Tesis				CP-KK 1-2
39	Tinjauan Kepustakaan				CP-KK 1-2
40	Bedah Makalah I				CP-KK 1-2
41	Bedah Makalah II				CP-KK 1-2
Materi Keahlian Khusus					
42	Manajemen Klinis Paripurna			CP-KU 1-14	
43	Oftalmologi Komunitas			CP-KU 1-14	
44	Manajemen Pasien Rawat Inap		CP-STN 12-14		

Catatan: 1. Beri tanda ☐ pada kolom yang sesuai
2. Tabel dapat dibuat dengan orientasi melintang/*landscape*

Bobot sks untuk setiap mata kuliah dapat dihitung menggunakan contoh berikut: Yang dihitung adalah jumlah sks mata

kuliah program studi:

sks program studi = sks menurut SN Dikti – sks MK wajib universitas – sks MK wajib fakultas

Teknis menghitung sks seperti pada contoh tabel berikut:

No	Nama Mata	Keluasan	Kedalaman	Beban	sks
1					
2					
3					
Dst					
	Jumlah		$\sum_{i=1}^{n_k} B_i$		$\sum sks$

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001) :

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

B = KL_i x KD_i

sks per mata kuliah = $\frac{B}{\sum_{i=1}^{n_k} B_i} \times \sum sks \text{ program studi}$

Teknis menghitung SKS mata kuliah berdasarkan analisis integrasi bahan kajian

No	Nama mata kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (B)	SKS
1	Ilmu pengetahuan dan etika profesi				1
2	Metodologi penelitian				2

3	Biostatistik dan komputer statistic				1
4	Filsafat Ilmu Pengetahuan				1
5	Biologi Molekuler				2
6	Farmakologi Klinik				2
7	Epidemiologi klinik dan evidence based medicine				2
8	Modul Oftalmologi dasar				3
9	Manajemen pasien rawat inap				3
10	Oftalmogenetik dan biomolekuler				2
11	Oftalmologi klinik				2
12	Bedah makalah 1				2
13	Bedah makalah 2				2
14	Magang vitreoretina				2
15	Magang infeksi imunologi				2
16	Magang glaucoma				2

17	Magang refraksi				2
18	Magang kornea dan bedah refraktif				2
19	Magang tumor				2
20	Magang platik dan rekonstruktif				2
21	Magang strabismus				2
22	Magang pediatric ophthalmology				2
23	Magang neuroophthalmology				2
24	Infeksi imunologi klinik				3
25	Glaukoma klinik				3
26	Presentasi kasus 1				2
27	Presentasi kasus 2				2
28	Kornea dan bedah refraktif klinik				6
29	Sari Pustaka				2
30	Strabismus klinik				2
31	refraksi klinik				2

32	neuroophthalmology klinik				2
33	Sistematik review artikel /penelitian 1				2
34	vitreoretina klinik				3
35	pediatrik oftalmology				2
36	tumor klinik				2
37	plastik dan rekonstruksi klinik				2
38	IGD				2
39	Penelitian deksriptif / penelitian 2				2
40	proposal tesis				2
41	oftalmologi komunitas				6
42	penatalaksanaan klinik terpadu				5
43	Hasil tesis				3
45	manajemen klinis paripurna				4
	Jumlah				104

Ket :

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001) :

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis,

5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

$B = KLi \times KDi$

$\text{sks per mata kuliah} = \frac{B}{\sum_{i=1}^n B_i} \times \sum \text{sks program studi}$

5.1.5 Struktur Kurikulum

Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 33. Strukur Kurikulum Mata Kuliah Per Semester

Smt	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah/ Blok ¹	Bobot SKS ²	Dosen Pengampu ⁴	Kelengkapan ⁵			Departemen / bagian / fakultas Penyelenggara
					Deksripsi	Silabus	RPS	
1	SPM101	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Etika Profesi	2	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM103	Metodologi Penelitian	2	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM105	Biostatistik dan Komputer Statistik	1	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM107	Biologi Molekuler	2	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM109	Farmakologi Klinik	2	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM111	Epidemiologi Klinik dan EBM	2	Menyesuaikan	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM113	Modul Oftalmologi Dasar	3	dr. Ismilaila, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM115	Manajemen Pasien Rawat Inap	3	dr. Enny Nilawati, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	17					
2	SPM102	Oftalmogenetik dan Biomolekuler	2	dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM104	Oftalmologi Klinik	2	dr. Firdalena Meutia, M.Kes., Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM106	Bedah Makalah I	2	dr. Feriyani, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM108	Bedah Makalah II	2	dr. Feriyani, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM110	Magang Vitreoretina	2	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM112	Magang Infeksi Imunologi	2	dr. Cut Putri Samira, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah

	SPM114	Magang Glaukoma	2	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM116	Magang Refraksi	2	dr. Jamhur, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM118	Magang Kornea dan Bedah Refraktif	2	dr. Saiful Basri, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM120	Magang Tumor	2	dr. Harmaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM122	Magang Plastik dan Rekonstruksi	2	dr. Rahmi H. Adriman, M.Kes., Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM124	Magang Strabismus	2	dr. Idaman Putri, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM126	Magang Pediatrik Oftalmologi	2	dr. Eva Imelda, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM128	Magang Neuro-Oftalmologi	2	dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	28					
3	SPM201	Infeksi Imunologi Klinik	3	dr. Cut Putri Samira, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM203	Glaukoma Klinik	3	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM205	Laporan Kasus I	2	dr. Sri Marlinda, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM207	Laporan Kasus II	2	dr. Sri Marlinda, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah

	SPM209	Praktikum oftalmologi	3	dr. Cut Putri Samira, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	13					
4	SPM202	Kornea dan Bedah Refraktif Klinik	6	dr. Saiful Basri, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM204	Sari Pustaka	4	dr. Rahmi H. Adriman, M.Kes., Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	12					
5	SPM301	Strabismus Klinik	2	dr. Idaman Putri, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM303	Refraksi Klinik	2	dr. Jamhur, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM305	Neuro-Oftalmologi Klinik	2	dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM307	Tinjauan Kepustakaan	2	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	8					
6	SPM302	Vitreoretina Klinik	3	dr. Lia Meuthia Zaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM304	Pediatrik Oftalmologi Klinik	2	dr. Eva Imelda, M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM306	Tumor Klinik	2	dr. Harmaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah

	SPM308	Plastik dan Rekonstruksi Klinik	2	dr. Rahmi H. Adriman, M.Kes., Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM310	Kegawatdaruratan Oftalmologi dan manajemen bencana	2	dr. Cut Putri Samira, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM312	Penelitian Dekriptif	2	dr. Siti Hajar, M.Kes., M.Ked (Oph), Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	13					
7	SPM401	Proposal Tesis	2	dr. Saiful Basri, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM403	Oftalmologi Komunitas	6	dr. Feriyani, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM405	Penatalaksanaan Klinis Terpadu	5	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	13					
8	SPM402	Hasil Tesis	3	dr. Firdalena Meutia, M.Kes., Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
	SPM404	Manajemen Klinis Paripurna	4	dr. Harmaini, Sp.M	√	√	√	Bag I.K. Mata FK Unsyiah
		Total	7					
		Total Seluruh SKS semester 1 s/d 8	109					

Catatan:

- 1 Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan).
- 2 Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 3 Tuliskan nama dosen pengampu setiap mata kuliah/blok pilihan.
- 4 Beri tanda √ pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/blok, silabus, dan RPS.

5.1.6 Lampirkan RPS Mata Kuliah 1 Tahun Pertama Dalam File Terpisah (maksimum 10 MB)

RPS paling sedikit memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan

5.1.6 . RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah

Semua mata kuliah program studi Sp1 Ophthalmology FK Universitas Syiah Kuala dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir) serta mencakup:

1. Nama program studi, nama ^[L]_{SEP} dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu ^[L]_{SEP}
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ^[L]_{SEP}
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan ^[L]_{SEP}
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai ^[L]_{SEP}
5. Metode pembelajaran ^[L]_{SEP}
6. Waktu yang disediakan ^[L]_{SEP} untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran ^[L]_{SEP}
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester ^[L]_{SEP}

8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan [1]
[SEP]

9. Daftar referensi yang digunakan [1]
[SEP]

Pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) SP-1 *Ophthalmology* 5.1.6 yang memuat semua Materi pembelajaran dapat dilihat pada lembaran Terlampir.

5.1.7 Substansi Praktikum/Praktik

Tuliskan substansi praktikum/praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu dalam tabel berikut:

Tabel 34 . Substansi Praktikum/Praktik

No	Nama Praktikum/Praktik/PKL	Judul/Modul Praktikum/Pt aktik/PKL	Substansi Modul Praktikum/Praktik.P KL	Peralatan Penunjang Praktikum/Praktik/PKL	Rencana pelaksanaan	
					Durasi	Tempat
1	Praktikum oftalmologi	SPM209	1. Pengambilan sampel pada kasus oftalmologi 2. Pemeriksaan gram dan KOH 3. Pemeriksaan schirmer dan vernig 4. Kultur pada kasus oftalmologi	1. Mikroskop 2. Set pewarnaan gram dan KOH 3. Set pemeriksaan schirmer dan vernig	150 menit /minggu	Ruang praktikum poliklinik mata RSUDZA

Durasi praktikum dihitung berdasarkan SN-Dikti yaitu 1 (satu) sks praktikum setara dengan 170 menit per minggu. Jadi dalam 1 (satu) semester untuk setiap mata kuliah berpraktikum/praktik/PKL dengan bobot 1 (satu) sks diperlukan jam praktikum/praktik/ PKL

sebanyak = \square sks mata kuliah berpraktikum $\times 14 \times \frac{170}{60}$ jam

Lampirkan panduan praktikum mata kuliah berpraktikum dalam file terpisah (maksimum 10MB)

Pada Panduan Praktikum SP-1 *Ophthalmology* 5.1.7 yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu dapat dilihat pada lembaran Terlampir.

5.2 Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang mencakup: 1) metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah, 2) sistem penilaian pembelajaran, 3) ketersediaan dan kelengkapan prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menjelaskan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik berarti capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam

upaya meraih capaian pembelajaran. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5.2.1 Metode dan Bentuk Pembelajaran

Jelaskan metode dan bentuk pembelajaran per mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran dengan memperhatikan (1) jumlah mahasiswa per kelas, (2) ketercukupan sumber belajar, dan (3) ketercukupan sarana pembelajaran.

Tabel 35. Metode dan Bentuk Pembelajaran SP-1 *Ophthalmology*

No	Mata Kuliah	Metode dan bentuk pembelajaran	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sarana pembelajaran
1	Filsafat Ilmu Pengetahuan & Etika Profesi	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
2	Metodologi Penelitian	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
3	Biostatistik dan Komputer Statistik	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
4	Biologi Molekuler	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
5	Farmakologi Klinik	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
6	Epidemiologi Klinik dan EBM	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
7	Modul Oftalmologi Dasar	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
8	Manajemen Pasien	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Bedside

	Rawat Inap				teaching
9	Oftalmogenetik dan Biomolekuler	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
10	Oftalmologi Klinik	Kuliah dan diskusi kelompok	1	5	
11	Bedah Makalah I	kegiatan ilmiah	1	5	
12	Bedah Makalah II	kegiatan ilmiah	1	5	
13	Magang Vitreoretina	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata
14	Magang Infeksi Imunologi	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
15	Magang Glaukoma	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
16	Magang Refraksi	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
17	Magang Kornea dan Bedah Refraktif	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
18	Magang Tumor	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
19	Magang Plastik dan Rekonstruksi	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
20	Magang Strabismus	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
21	Magang Pediatrik Oftalmologi	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
22	Magang Neuro-Oftalmologi	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
23	Infeksi Imunologi Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	

24	Glaukoma Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
25	Laporan Kasus I	kegiatan ilmiah	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
26	Laporan Kasus II	kegiatan ilmiah	1	5	
27	Praktikum oftalmologi	Kuliah, diskusi kelompok, dan bimbingan praktikum	1	5	Ruang praktikum poliklinik mata RSUDZA
28	Kornea dan Bedah Refraktif Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata
29	Sari Pustaka	kegiatan ilmiah	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
30	Strabismus Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata
31	Refraksi Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
32	Neuro-Oftalmologi Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
33	Tinjauan Kepustakaan	kegiatan penelitian	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
34	Vitreoretina Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata
35	Pediatrik Oftalmologi Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
36	Tumor Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	
37	Plastik dan Rekonstruksi Klinik	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	

38	Kegawatdaruratan Oftalmologi dan manajemen bencana	kegiatan dokter jaga	1	5	IGD mata RSUDZA
39	Penelitian Dekriptif	kegiatan penelitian	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
40	Proposal Tesis	kegiatan penelitian	1	5	
41	Oftalmologi Komunitas	Kuliah, diskusi kelompok, dan edukasi penyuluhan	1	5	
42	Penatalaksanaan Klinis Terpadu	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata
43	Hasil Tesis	kegiatan penelitian	1	5	Ruang kelas, proyektor, komputer
44	Manajemen Klinis Paripurna	kegiatan pengelolaan pasien	1	5	Poliklinik mata

5.2.1 Metode dan Bentuk Pembelajaran

Proses pembelajaran dan pengajaran program studi sp-1 Ilmu Kesehatan Mata FK UNSYIAH/RSUDZA dilakukan melalui berbagai macam kegiatan pendidikan dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh kolegium oftalmologi indonesia. Proses tersebut dilaksanakan dalam bentuk pasif (melalui kuliah), aktif (melalui diskusi kelompok, kerja praktek, bedside teaching, kerja lapangan, dan presentasi), maupun interaktif (seminar). Semua kegiatan diatas dilaksanakan sebagai :

1. kegiatan ilmiah

Kegiatan ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara formal selama menjalani pendidikan dalam rangka memperoleh kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Kegiatan ilmiah ini meliputi:

- diskusi kasus
- penyajian kasus
- penyajian sari pustaka
- penyajian bedah makalah
- karya ilmiah profesi dokter spesialis mata
- penyajian tesis
- melakukan kegiatan ilmiah berkesinambungan

2. kegiatan pengelolaan pasien

Kegiatan pengelolaan pasien adalah kegiatan pendidikan yang langsung berhadapan dengan pasien yang meliputi pendekatan diagnosis dan penatalaksanaan yang komprehensif. Kegiatan ini terdiri atas:

- kegiatan dokter ruangan
- kegiatan dokter rawat jalan spesialis
- kegiatan dokter kamar bedah
- kegiatan dokter IGD

3. kegiatan dokter jaga

Kegiatan jaga merupakan proses pembelajaran untuk mempraktekkan ilmu yang dipelajari. Dalam aktivitas ini peserta didik dilatih untuk menerapkan kemampuan pengelolaan komperhensif purna waktu untuk berbagai kasus elektif dan arurat. Selain

itu, kegiatan sebagai dokter jaga juga melatih kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan komunikasi baik dengan pasien, perawat, sejawat, atasan, maupun bawahan. kegiatan ini dilaksanakan di rs pendidikan atau pun jejaring.

4. kegiatan bimbingan

Selama mengikuti pendidikan spesialis, seluruh peserta didik wajib membimbing mahasiswa kedokteran dan paramedik baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.

5. kegiatan penelitian

Selama mengikuti pendidikan spesialis, peserta didik wajib melakukan penelitian sesuai dengan kaidah metode ilmiah, menyusun laporan penelitian, dan mempertahankannya dalam sidang ilmiah.

5.2.2 Upaya Pemutakhiran Materi Bahan Ajar

Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar yang mencakup aspek (1) pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat, (2) kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka, (3) mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/ internasional, dan (4) pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen

5.2.2 Upaya Pemutakhiran Materi Bahan Ajar

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup aspek :

a. Penyediaan kebijakan tentang suasana akademik

Program studi mengikuti kebijakan yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Unsyiah yang saattelah memiliki perangkat kebijakan yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif dan efisien, baik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, maupun kebebasan mimbar akademik. Dalam rangka pengembangan kompetensi dan kualifikasi akademik dosen, Fakultas Kedokteran Unsyiah saat ini telah bekerja sama dengan beberapa centre pendidikan dengan tingat

kompetensi yang lebih tinggi, baik dalam maupun luar negeri. Melalui dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang dianggarkan dengan skema kompetitif, dosen juga tertantang untuk mengembangkan fokus kajian dan lahan pengabdian yang diminatinya. Selain itu, terdapat beberapa komponen yang dapat memfasilitasi kualitas dosen diantaranya melalui seminar, pelatihan, dan forum-forum ilmiah yang diselenggarakan baik oleh fakultas maupun lembaga lain, nasional maupun internasional.

b. Penyediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Kedokteran Unsyiah sudah cukup memadai dalam mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif, efektif dan efisien. Saat ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah termasuk kedalam kategori kampus yang asri dan nyaman, dilengkapi ruang baca, laboratorium, skill lab dengan segala alat-alat canggih dan memadai untuk menunjang pendidikan, serta jaringan hot-spot dan suasana kelas yang cukup nyaman. Fasilitas dasar yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran berupa ruang kuliah, ruang tutorial, laboratorium (keterampilan medik, biomedik, anatomi, mikrobiologi dan parasitologi, patologi dan histologi, biologi), ruang komputer dan perpustakaan. Fasilitas yang disediakan untuk mengembangkan suasana akademik terutama adalah perpustakaan dilengkapi hotspot dan ruangan ber AC yang membuat mahasiswa merasa nyaman membaca di perpustakaan. Semua tempat di lingkungan FK Unsyiah telah dilengkapi dengan sambungan internet nir kabel atau WIFI sehingga mahasiswa dan staf dapat dengan gratis mengakses informasi terbaru dari internet. Terdapat 6 ruang kelas utama yang terdapat di lingkungan Fakultas Kedokteran Unsyiah, untuk kuliah baik kelas besar yang berisi sekitar 100 mahasiswa, maupun kelas yang berkapasitas sekitar 50 orang. Proses pembelajaran di setiap kelas dilengkapi dengan pengeras suara, LCD, laptop, white screen, dan white board. Untuk mengembangkan suasana akademik di laboratorium, dibuat modul panduan praktikum dan instruksi kerja. Di tingkat program studi khususnya di prodi PPDS-1 Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik, telah tersedia sejumlah prasarana dan sarana yang akan dijabarkan secara rinci kemudian.

c. Dukungan dana

Hingga saat ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah sangat concern dalam

memberikan dukungan dana bagi terciptanya suasana akademik yang kondusif. Selain itu, dukungan dana juga diperoleh dari bantuan beberapa lembaga dalam dan luar negeri, terutama pasca terjadinya tsunami di tahun 2004. Dukungan dana dialokasikan juga untuk pengembangan sumber daya dosen, pelaksanaan program-program akademik yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan soft skill mahasiswa, selain juga untuk penyediaan sarana dan prasarana.

Kebijakan program studi terkait suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) secara umum mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Unsyiah mengenai upaya pengembangan suasana akademik, yaitu meliputi:

- 1) Pengembangan sarana-prasarana kampus, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, lingkungan dan fasilitas pendukung lainnya, dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman, mendukung hadirnya suasana akademik yang kondusif, suasana kampus menjadi dinamis dengan segala kegiatan yang dilakukan dosen, maupun mahasiswa.
- 2) Kebijakan kurikulum Fakultas Kedokteran Unsyiah mengembangkan proses pembelajaran aktif sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi dosen dengan mahasiswa pada proses pembelajaran, sekaligus meletakkan dasar-dasar perilaku keilmuan yang mengarah pada profesionalisme, kebebasan akademik, serta penghormatan pada kebenaran dan semangat belajar yang tinggi.
- 3) Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan membangun suasana akademik. Untuk mendorong prestasi, Fakultas Kedokteran Unsyiah memberikan stimulasi untuk kegiatan prestatif berupa :
 - 1) Piagam penghargaan untuk mahasiswa cum laude
 - 2) Insentif berupa uang, dosen, mahasiswa, karyawan yang menunjukkan kegiatan prestatif ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Komunikasi merupakan kunci keberhasilan membangun suasana kampus yang kondusif. Komunikasi antara civitas akademika (dosen-mahasiswa) dengan institusi. Dialog antara dosen dengan mahasiswa, dialog mahasiswa dengan pimpinan Program studi dan pelibatan mahasiswa dalam pertimbangan untuk penyusunan program dan kebijakan. Pelaksanaan dilakukan terstruktur dalam koordinasi bidang akademik dan kemahasiswaan, maupun atas inisiatif lembaga kemahasiswaan.

5) Komunikasi antar civitas akademika tertulis dilaksanakan melalui wadah kotak saran yang akan dibuka dan dievaluasi secara rutin. Kotak saran memberikan ruang bagi segenap warga Fakultas Kedokteran Unsyiah untuk mengkritisi kebijakan Fakultas, mengungkapkan ide dan gagasan sebagai bukti bahwa kebebasan akademik dan mimbar akademik sangat dihargai.

6) Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kebebasan akademik. Unsyiah menghormati setiap anggota civitas akademika yang akan menyampaikan pikiran dan pendapat baik lisan ataupun tulisan dalam bentuk ceramah, seminar, kuliah dll sepanjang tidak bertentangan dengan norma, kaidah dan etika keilmuan. Fakultas Kedokteran juga dapat mengundang tenaga ahli dari luar lingkungan Universitas Syiah Kuala

7) Konsistensi Pelaksanaan

Seluruh kebijakan terkait pengembangan suasana akademik tercantum Fakultas Kedokteran mendorong secara konsisten pengembangan potensi akademik untuk dapat bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional. Fakultas Kedokteran menciptakan suasana akademis yang kondusif untuk berkembangnya kelompok. Selain itu, Fakultas Kedokteran juga mengusulkan kegiatan semester maupun tahunan melalui dana BOPTN. Kegiatan yang diusulkan dalam bentuk mengundang dosen tamu, melaksanakan seminar, dan melaksanakan workshop pengembangan akademik.

Secara khusus, prodi PPDS-1 ilmu kesehatan mata FK Unsyiah menjabarkan kebijakan suasana akademik sebagai berikut :

1) Otonomi Keilmuan

Menyusun dan mengelola perencanaan program pelayanan, pendidikan, penelitian dan mengkoordinasikan perencanaan kebutuhan SDM pelayanan, pendidikan dan penelitian dalam rangka pengembangan pelayanan yang terkoordinasi dalam upaya pengembangan suasana akademik yang lebih baik dan peningkatan mutu medis dan keperawatan dalam bidang keilmuan dan pelayanan.

Staf pengajar pada Prodi ilmu kesehatan mata memiliki kebebasan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan tuntutan tridarma perguruan tinggi, yaitu: melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan bidang keahliannya, melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni dan setiap staf

pengajar memiliki kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat baik dengan cara langsung ke masyarakat maupun melalui pelayanan kesehatan yang tersedia. Setiap staf pengajar juga memiliki kebebasan dalam mengembangkan karirnya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, acara-acara ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional, menulis artikel ilmiah dan juga buku ajar sesuai dengan keahlian masing-masing staf.

2) Kebebasan Akademik

Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara presentasi aktif, seperti dalam suatu tutorial, residen mempresentasikan suatu materi pembelajaran dan residen yang lain akan memberikan tanggapan dan kritisi. Sedangkan staf akademik memberikan tanggapan akhir. Mendorong dan memberikan apresiasi atau penghargaan pada residen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya ataupun yang berhasil mendapat penghargaan lomba karya ilmiah. Mengirimkan residen secara berkala pada suatu kegiatan kursus atau seminar, baik yang bersifat nasional dan internasional.

3) Kebebasan Mimbar Akademik

Residen diberikan kesempatan mempresentasikan karya ilmiahnya di forum nasional maupun internasional. Memberikan penghargaan berupa pembiayaan pada residen yang berhasil memasukkan paper dan diterima untuk dipresentasikan di suatu forum ilmiah internasional.

dalam dokumen resmi yang lengkap dan didokumentasikan dengan baik serta dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin optimalisasi proses pendidikan. Seluruh kebijakan ini juga dikaitkan dengan seluruh hak dan kewajiban para peserta didik yang tercantum dalam buku panduan akademik Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1).

5.2.3 Sistem Penilaian Pembelajaran dan Tata Cara Pelaporan Penilaian

Jelaskan sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya (1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, dan (3) tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.

5.2.3 Sistem Penilaian Pembelajaran dan Tata Cara Pelaporan Penilaian

Evaluasi hasil pendidikan (EHP) mengacu pada tujuan instruksional paket pendidikan dan metodologi yang diterapkan berdasarkan kurikulum universitas syiah kuala. EHP yang dipakai mengikuti kaidah evaluasi yang menyangkut kesahihan dan keandalan. EHP dilakukan tiap akhir tahapan pendidikan, akhir pendidikan secara komprehensif dan EHP yang dilakukan secara nasional (national board of examination) oleh perhimpunan profesi (PERDAMI).

Cara EHP:

- Ujian tulis
- Ujian lisan
- Ujian praktek
- Pengamatan berkesinambunagn
- Logbook manual & logbook online
- karya tulis

Evaluasi kinerja peserta didik meliputi penilaian akademis dan profesional. Nilai akademis didapat melalui pre&post test, ujian tulis esai atau ujian pilihan ganda (multiple-choice test). Di samping itu penilaian khusus dilakukan untuk tugas-tugas karya ilmiah, yaitu Tinjauan Pustaka 1, Tinjauan Pustaka 2, Laporan Kasus dan Systematic Review/Critical Appraisal, di samping pembuatan proposal penelitian, penelitian dan seminar hasil penelitian.

Penilaian professional meliputi penilaian psikomotor dan penilaian perilaku (komunikasi dan profesionalisme). Untuk psikomotor, nilai didapat melalui ujian simulasi dengan manikin atau pasien standar (standarized patient exam), penilaian buku log, OSCE dan ujian psikomotor pada pasien sesungguhnya dengan Direct Observation Professional Skill (DOPS).

Penilaian perilaku pada dasarnya berjalan sepanjang masa pendidikan dan melekat pada setiap modul. Kemampuan komunikasi efektif dan profesionalisme seorang dokter peserta didik dinilai melalui daftar tilik dan evaluasi 360⁰. Penilaian formatif dilakukan setiap akhir rotasi untuk modul-modul yang dijalani dalam rotasi tersebut. Beberapa modul dijalani dalam satukali rotasi sekaligus. Nilai final suatu modul didapatkan pada akhir semester oleh karena pemenuhan kasus secara kuantitatif memerlukan waktu. Nilai modul ini diunggah dalam sistem komputerisasi

Unsyiah dan tiap nilai merupakan penjumlahan dari empat (4) komponen penilaian.

Tabel 36 . Komponen penilaian

No	Komponen Penilaian	Rentang Nilai	Bobot
1	Kognisi	0 – 100	40%
2	Psikomotor	0 – 100	35%
3	Profesionalisme	0 – 100	15%
4	Komunikasi efektif	0 – 100	10%

1. EHP tahapan: dilakukan pada tiap akhir tahap pendidikan (1,2,3,4). Tujuan :
 - a) mengukur kompetensi yang dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan dan metode yang diterapkan.
 - b) menentukan peserta didik apakah dapat melanjutkan ke tahap berikutnya
 - c) menentukan peserta didik mengulang tahap atau gagal program

Tahap 1: EHP dilaksanakan dengan : ujian tulis, pengamatan berkesinambungan dengan modul pengayaan dasar, dan logbook

Tahap 2: EHP dilaksanakan dengan: ujian OSCE (NBL 70) pada akhir stase, penulisan dan presentasi bedah makalah, dan logbook,

Tahap 3: EHP dilaksanakan dengan: penulisan dan presentasi kasus, sistematis review, dan penelitian deksriptif; Mini CEX, keterampilan bedah, ujian tulis, logbook, pengamatan berkesinambungan, dan ujian diagnostik kasus.

Tahap 4: EHP dilaksanakan dengan : tesis dan evaluasi nasional (ujian diagnostik, bedah dan tulis)

Tabel 37 . Sistem Penilaian EHP

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
85 – 100	A	4
80-84	A-	3,7
75-79	B+	3,3
70-74	B	3
65-69	B-	2,7
60-64	C+	2,3

55-59	C	2
50-54	C-	1,7
40-49	D	1
<40	E	0

2. EHP akhir

Bertujuan untuk menilai kemampuan yang dicapai peserta didik secara komprehensif dari semua evaluasi program pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan mata. Materi yang dinilai adalah kemampuan akademik & profesional pada setiap program secara komprehensif, yaitu: nilai akhir rata-rata dengan pembobotan. EHP akhir terutama untuk menentukan predikat pada sertifikat berdasarkan IPK. Hasil EHP:

- lulus
- mengulang
- gagal program (drop out) terutama pada tahap pengayaan dasar.

Predikat	IPK
Memuaskan	3,00 -3,50
Sangat memuaskan	3,51 – 3,74
Cum Laude	3,75 – 4,00

3. EHP nasional

EHP nasional atau national board of examination diadakan oleh perhimpunan profesi (PERDAMI) berlaku sebagai pemacu, pemantau dan pengayom dari sistem penyelenggara program studi sp-1. Tanpa EHP nasional maka akan terdapat kemungkinan kesenjangan kemampuan hasil keluaran lulusan. EHP nasional berupa:

ujian tulis, ujian diagnostik terstruktur, ujian operasi, dan ujian pasien. EHP nasional juga memungkinkan pemantauan sistem pendidikan menjadi sarana umpan balik untuk perbaikan sistem pendidikan yang dipakai serta menghasilkan umpan balik yang perlu untuk perbaikan sistem tersebut. Untuk pengisian krs online dapat dilihat pada : <https://krsonline.unsyiah.ac.id> pada <http://siakad.unsyiah.ac.id> atau untuk KRS Online PPDS dapat dilihat pada : <http://siakadppds.unsyiah.ac.id>.

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Akta notaris pendirian (PTS)
2	Persyaratan	Surat pertimbangan Senat Perguruan Tinggi atas pembukaan program studi
3	Persyaratan	Surat persetujuan Badan Penyelenggara atas pembukaan program studi (PTS)
4	Persyaratan	Surat Keputusan Menteri tentang ijin pendirian perguruan tinggi yang akan membuka program studi (PTS)
5	Persyaratan	Surat Rekomendasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (PTS)
6	Persyaratan	Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan Badan Penyelenggara sebagai badan hukum atau surat pernyataan dari pejabat yang berwenang tentang pencatatan penyesuaian/ perubahan badan hukum
7	Persyaratan	Fotokopi rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan
8	1.1	Rencana Strategis Perguruan Tinggi
9	1.2.2	Dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI dll sesuai dengan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016)
10	1.4.1	Dokumen Kerjasama dengan dunia usaha dan atau industri atau pihak terkait lainnya untuk kegiatan akademik dan atau non-akademik termasuk diantaranya untuk penempatan
11	3.1	Salinan SK Menteri tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap (PNS) pada perguruan tinggi pengusul atau Surat Keputusan Badan Penyelenggara tentang pengangkatan calon dosen sebagai dosen tetap atau Surat Kontrak antara Badan Penyelenggara dengan calon dosen
12	3.1	Salinan ijazah dan transkrip yang telah dilegalisasi dari calon dosen tetap.
13	3.1	Surat kesediaan calon dosen tetap untuk bekerja penuh waktu selama 40 jam per minggu termasuk di dalamnya untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian
14	3.1	Daftar riwayat hidup dosen tetap dilengkapi pas photo 6 (enam) bulan terakhir ukuran 4 x 6 cm (ditempelkan pada bagian kanan atas)

15	3.1	NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus dosen tetap (bagi yang memilikinya)
16	3.1	Salinan surat keterangan pemimpin PT asal tentang pindah <i>home base</i> calon dosen tetap yang sudah memiliki NIDN/NIDK (khusus untuk pemenuhan jumlah minimum
17	3.1	Salinan sertifikat pendidik dosen tetap (bagi yang memilikinya).
18	3.1	Salinan KTP dosen tetap
19	3.1	Salinan SK jabatan fungsional terakhir (bagi dosen PNS)
20	3.3	Salinan ijazah tenaga kependidikan
21	5.1.6	RPS (Rencana Pembelajaran Semester)
22	5.1.7	Panduan/petunjuk praktikum/praktik/PKL

